

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA OTORITER
DENGAN KEDISIPLINAN SISWA
DI SMK NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
LIDYA PUSPITA SARI
NIM. 15006016/2015**

**JURUSAN BINMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA OTORITER DNGAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK N 6 PADANG**

Nama : Lidya Puspita Sari
Nim/BP : 15006016/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Oktober 2019

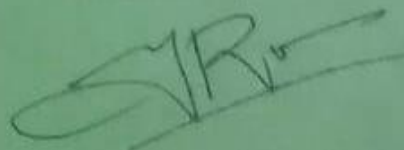
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303198003 1 006


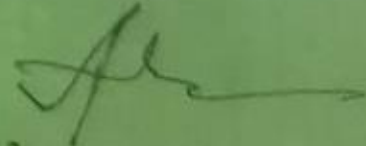
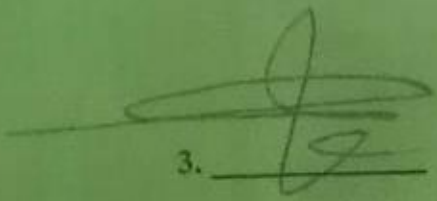
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan
Siswa di SMK N 6 Padang
Nama : Lidya Puspita Sari
NIM/BP : 15006016/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Oktober 2019

Tim penguji,

Tangan	Nama	Tanda
1. Ketua	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	 1. _____
2. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons	 2. _____
3. Anggota	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons	 3. _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lidya Puspita Sari
NIM/BP : 15006016/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan
Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, the serial number '93CBAHF143772810', and the denomination '6000' in large numbers. The text 'REPUBLIK INDONESIA' is visible at the bottom of the stamp.

Lidya Puspita Sari

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter Dengan Kedisiplinan Siswa
Peneliti : Lidya Puspita Sari
Pembimbing : Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons

Pola asuh otoriter ditandai dengan ciri-ciri sikap orangtua yang kaku dan keras dalam menerapkan peraturan-peraturan atau disiplin. Orangtua bersikap memaksa dengan selalu menuntut kepatuhan anak, agar bertingkah laku seperti yang dikehendaki oleh orangtuanya. Berdasarkan fenomena dilapangan ada beberapa macam bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa yang terjadi di sekolah, misalnya seperti keluar sekolah tanpa izin dari guru ataupun satpam sekolah, baju dikeluarkan, membolos saat jam pelajaran berlangsung, melawan guru, terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti ketahuan berpacaran di lingkungan sekolah dan hal bebas lainnya. Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 6 Padang yang berjumlah 518 orang. Jumlah sampel sebanyak 223 siswa dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model skala *Likert*. Data analisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus statistic untuk melihat hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa digunakan analisis statistik *Pearson Product Moment Correlation* dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Kebanyakan orangtua menerapkan pola asuh otoriter pada siswa sebanyak (87.44%) di SMK N 6 Padang, (2) Kebanyakan siswa di SMK N 6 Padang menerapkan kedisiplinan yaitu disiplin yang tinggi sebanyak (87%), (3) Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa, artinya pola asuh orangtua otoriter mempengaruhi kedisiplinan siswa, dengan koefisien (0,348) .

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, Kedisiplinan Siswa

KATA PENGANTAR



Segalan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang”. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusri Rafyam, M.Pd., Kons. Selaku Pembimbing Akademik dan sekaligus pembimbing skripsi dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan penulis dari awal proposal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons dan Drs. Taufik, M.Pd., Kons selaku tim penguji yang telah memberi banyak masukan, nasehat, saran dan koreksi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons, dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas layanan dan perhatian yang bapak dan ibu berikan.
4. Bapak Rahmadi sebagai staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu membuat surat perizinan.
5. Dosen-Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Kepala sekolah Dra. Sri Wirdani, M.Pd, majelis guru, pegawai dan siswa-siswi SMK N 6 Padang yang telah membantu dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
7. Ayahanda Sofyan Sul dan Ibunda Hayani Aningsih serta adik tercinta Adilla Dwi Lestari yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga penulis selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
8. Buat sahabat selama di dunia perkuliahan, Mega Hardiana, Nia Indrayati, Ranisa Putri Kemala, Bertha Mazella Febrianti, Rezi Kumala Sari dan beberapa teman yang tidak disebutkan namanya.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2015, senior dan junior Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa masih adabeberapakekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	12
C.Batasan Masalah	13
D.Rumusan Masalah	13
E.Asumsi Penelitian	13
F.Tujuan Penelitian	14
G.Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A.Kajian Teori.....	16
1 .Pola Asuh Orangtua Otoriter.....	16
a. Pengertian Pola Asuh	16
b. Jenis-jenis Pola Asuh Orangtua.....	17
c. Dampak Pola Asuh Orangtua Otoriter	27
d. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua Otoriter	29
2. Kedisiplinan	30
a. Pengertian Kedisiplinan.....	30
b. Cara Menanamkan Kedisiplinan.....	32
c. Aspek-aspek Kedisiplinan	35
d. Faktor yg Mempengaruhi Kedisiplinan.....	35

3. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa.....	36
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Definisi Operasional	44
E. Instrumen Penelitian	46
F. Uji Coba Alat Ukur.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Pola Asuh Orangtua Otoriter Di SMK N 6 Padang.....	52
2. Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang.....	56
3. Hubungan antara Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang.....	59
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Populasi Penelitian	41
Sampel Penelitian.....	43
Skala Penilaian Instrumen Pola Asuh Orangtua Otoriter.....	46
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua Otoriter	47
Skala Penilaian Instrumen Kedisiplinan Siswa	47
Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Siswa	48
Kategori Pengolahan Data Hasil Penelitian	50
Nilai Korelasi Variabel Penelitian	51
Pola asuh Orangtua Otoriterdi SMK N 6 Padang	52
Pola Asuh Orangtua Otoriter dilihat dari Kontrol.....	53
Pola Asuh Orangtua Otoriter dilihat dari Kasih Sayang	54
Pola Asuh Orangtua Otoriter dilihat dari Komunikasi.....	54
Pola Asuh Orangtua Otoriter dilihat dari Tuntunan Kedewasaan.....	55
Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang	56
Kedisiplinan Siswa dilihatdari Sikap Mental	57
Kedisiplinan Siswa dilihatdari Pemahaman.....	58
Kedisiplinan Siswadilihat dari Sikap	58
Pola Asuh Orangtua Otoriter (X) dengan Kedisiplinan Siswa (Y)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
Angket Penelitian	75
Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen.....	82
Hasil Uji Valid Instrumen	94
Data Hasil Pola Asuh Orangtua Otoriter.....	100
Data Hasil Penelitian Kedisiplinan Siswa.....	119
Uji Korelasi	134
Surat Izin Penelitian	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan tempat pertama anak bersosialisasi, keluarga adalah “satu” persekutuan hidup yang dijalani oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Hubungan keluarga ditandai oleh hubungan pribadi dengan ikatan psikologis yang sangat dalam dan luas yang tidak terdapat pada hubungan pribadi lainnya. Keluarga bertanggung jawab mempersiapkan anak untuk menempuh kehidupan di dunia dan di akhirat.

Pendidikan bagi seorang anak merupakan salah satu kebutuhannya untuk masa depan. Pendidikan pertama yang diperoleh anak diawal kehidupannya berasal dari keluarga khususnya orangtua, dimana pendidikan yang diberikan itu bisa dalam bentuk pola asuh, sikap atau tingkah laku yang ditampilkan oleh orangtua terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang bisa mengembangkan segala aspek perkembangan anak usia dini baik kognitif, fisik motorik, bahasa, seni maupun moral sedini mungkin.

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial, keluarga yang memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, pendidikan bagi anak.

Menurut Febriani & Yusri (2013) keluarga adalah tempat awal proses sosialisasi bagi anak, tempat memperoleh pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orangtua. Keluarga Orangtua sebagai keluarga pertama yang memiliki peranan penting dalam mengasuh, membimbing dan mengarahkan anak untuk menjadi lebih mandiri. Pengasuhan orangtua memiliki peranan penting dalam perkembangan perilaku siswa di sekolah dengan cara menanamkan budi pengertian, dan sikap teladan yang dapat dijadikan karakter cerdas dalam diri siswa, akan mendukung untuk perubahan perilaku siswa di sekolah, tidak bermasalah di lingkungan sosial, dan menjadi pribadi unggul dan tanggung menghadapi masalah di sekolah (Marjohan & Syahniar: 2016). Orangtua memiliki pengaruh besar terhadap seluruh kehidupan anak karena anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya sejak lahir sampai dewasa dengan orangtua, sikap, perilaku, dan standar hidup dengan anak-anak memiliki dampak besar pada kehidupan anak (Yolanda&Mudjiran: 2009).

Peran orangtua sangatlah penting. Menurut undang-undang No 23 tahun 2002 pasal 26 tentang perlindungan anak, orangtua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk: mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak, menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya, dan mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak.

Dalam mengasuh anak-anaknya orangtua diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut terlihat dari pola pengasuhan kepada anak yang berbeda-beda. Ada orangtua menghendaki

anak-anaknya bertingkah laku sesuai keinginannya, ada yang menginginkan anaknya lebih banyak kebebasan dalam berfikir dan bertindak, ada yang telalu melindungi anaknya, dan ada pula yang mengajak anaknya berdiskusi dalam melakukan berbagai hal. Menurut Diana Baumrind (dalam Santrock, 2002:257) “ada tiga tipe pengasuhan yakni *authoritarian parenting* pengasuhan tipe ini membatasi dan menghukum serta menuntut anak untuk mengikuti perintah orangtua, *authoritative parenting* pengasuhan yang mendorong anak untuk mandiri tetapi masih menerapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan mereka, dan *permissive parenting* terbagi atas dua bentuk: *permissive indifferent* ialah pengasuhan yang orangtua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak, *permissive indulgent* ialah orangtua sangat terlibat dalam seluruh kehidupan anak, ketiga gaya pengasuhan akan mempengaruhi tingkah laku sosial anak.

Hurlock (1993) menyatakan bahwa setiap orang tua berbeda dalam menerapkan pola sikap dan perilaku mereka terhadap anak. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa sikap yang mereka pelajari di dalam mengasuh dan mendidik anak antara lain adanya pengalaman awal dengan anak, adanya nilai budaya mengenai cara terbaik dalam memperlakukan anak baik secara otoriter, demokratis maupun permisif.

Pola asuh merupakan sikap orangtua dalam berinteraksi, membimbing, membina, dan mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan menjadikan anak sukses menjalani kehidupan ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Euis Sunarti (2004:18) “Pola asuh merupakan serangkaian

interaksi yang intensif, orangtua mengarahkan anak untuk memiliki kecakapan hidup”. Senada dengan itu (Maccoby dalam Yanti, 2005:14) “mengemukakan istilah pola asuh orangtua untuk menggambarkan interaksi orangtua dan anak-anak yang didalamnya orangtua mengekspresikan sikap-sikap atau perilaku, nilai-nilai, minat dan harapan-harapannya dalam mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya”. Khon Mu’tadin (2002) menyatakan bahwa pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orangtua selama mengadakan kegiatan pengasuhan yang berarti orangtua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua adalah proses interaksi orangtua dengan anak dimana orangtua mencerminkan sikap dan perilakunya dalam menuntun dan mengarahkan perkembangan anak serta menjadi teladan dalam menanamkan perilaku.

Setiap anak dituntut untuk bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang ada disekitarnya hal ini perlu agar anak diterima oleh lingkungannya, maka dari itu diperlukan disiplin dalam diri anak. Disiplin dibutuhkan untuk menyalurkan tingkah laku dan mengarahkan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan oleh orangtua dan lingkungan. Pada lingkungan sekolah anak dituntut untuk dapat disiplin, dalam hal ini anak diharapkan bertingkah laku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Selain itu pola asuh mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan perilaku moral pada anak, karena dasar perilaku moral

pertama diperoleh oleh anak dari dalam rumah yaitu dari orang tuanya. Proses pengembangan melalui pendidikan di sekolah tinggal hanya melanjutkan perkembangan yang sudah ada. Menurut Ali Imron (2004:136) “disiplin merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Disiplin dapat dibina melalui latihan, pendidikan, dan penanaman kebiasaan sejak dalam lingkungan keluarga. Menurut Ali Saifullah (dalam Chalidjah Hasan, 1994:187) “pendidikan kebiasaan berguna bagi pembinaan yang baik dan wajar, dimana anak dilatih dan diberi kesempatan untuk hidup secara teratur dan tertib tanpa suatu paksaan dari luar pribadinya.

Seiring dengan pendapat di atas, menurut Soegeng Prijodarmito (dalam Tuu Tulus, 2004:40) “sikap, prilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Diperlukan pembinaan, tempaan yang terus menerus sejak dini. Melalui tempaan manusia akan menjadi kuat. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak muda, dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam dirinya dengan bertambahnya usia, oleh karena itu selain mendapatkan binaan dari sekolah kebanyakan orangtua memakai pola pengasuhan yang *authoritarian parenting* untuk membina dan mendidik kedisiplinan anak sejak dini.

Dikehidupan nyata sering terjadi orangtua yang salah mengambil langkah dalam mendidik anaknya. Perlakuan orangtua tersebut terlihat dalam

hal sebagai berikut: kekhawatiran yang luar biasa terhadap anak, pemanjaan yang berlebihan, kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orangtua bahkan ada orangtua yang otoriter terhadap anaknya. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kedisiplinan anak. Khususnya bagi orangtua yang menerapkan pola asuh yang otoriter seperti tidak memberikan kebebasan sedikitpun kepada anak, terlalu mekekang anak atau anak tidak boleh melakukan hal-hal yang diinginkannya.

Menurut Kartono (1992) pola asuh otoriter ditandai dengan ciri-ciri sikap orangtua yang kaku dan keras dalam menerapkan peraturan-peraturan maupun disiplin. Orangtua bersikap memaksa dengan selalu menuntut kepatuhan anak, agar bertingkah laku seperti yang dikehendaki oleh orangtuanya. Karena orangtua tidak mempunyai pegangan mengenai cara bagaimana mereka harus mendidik, maka timbullah berbagai sikap orangtua yang mendidik menurut apa yang dinggap terbaik oleh mereka sendiri, diantaranya adalah dengan hukuman dan sikap acuh tak acuh, sikap ini dapat menimbulkan ketegangan dan ketidaknyamanan, sehingga memungkinkan keributan di dalam rumah.

Menurut A. Fulex Bisyrri, (2004:59) Jika orangtua atau pendidik membentuk kedisiplinan anak dengan cara menggunakan pukulan atau kekerasan, maka sebenarnya dia telah menghilangkan kesempatan dalam mendidik dengan sebuah didikan yang benar, bahkan hal tersebut bukan merupakan bimbingan yang benar, tidak mengajak berfikir, dan tidak mengajak mengoreksi kebiasaan salah yang dilakukan sang anak, sehingga

hasilnya pun nihil, walaupun anak menuruti dikarenakan takut, walaupun anak mendengar bukan karena kewibawaannya sebagai pendidik yang benar tetapi karena takut akan pukulan, kekerasan yang akan timbul dendam atau ketidak hormatan sang anak terhadap orang tua tersebut. Tidak sedikit anak yang mendapatkan kekerasan dari orang tua, ketika berada di luar rumah mereka melampiaskannya dengan mabuk-mabukan atau bergaul dengan kesesatan karena merasa inilah jalan keluar dan yang terbaik bagi mereka.

Nadeak (1991) berpendapat bahwa untuk membina hubungan timbal-balik yang harmonis diantara orangtua dan anak remajanya, orangtua perlu menciptakan suasana agar remaja itu merasa terbuka untuk menyelesaikan masalah mereka dengan baik. Suasana yang kondusif bagi orangtua dan anak dapat tercipta jika orangtua mampu menerapkan pola asuh yang positif bagi perkembangan anak.

Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orangtua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal demikian disebabkan karena anak mengidentifikasikan diri pada orangtuanya sebelum mengadakan identifikasi dengan orang lain (Bonner dalam Tarmudji, 2001).

Dari hal itu diperlukan bimbingan untuk mengarahkan individu khususnya remaja yang merupakan generasi muda penerus bangsa yang semestinya memiliki pola pikir/pandangan dan perilaku yang baik. Salah satu

hal yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya pelayanan bimbingan dan konseling. Menurut Fenti (2012:1) “bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku”.

Menurut Hafiz Hidayat, Yusri, dan Asmidir Ilyas (2013) Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan suatu bantuan yang akan diberikan kepada seseorang guna membantu mengatasi permasalahan yang dialaminya. Kemudian menurut Fani Julia Fiana, Daharnis, dan Mursyid Ridha (2013) Guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling seperti 1) Layanan Orientasi, 2) Layanan Informasi, 3) Layanan Konseling Individual, 4) Layanan Bimbingan Kelompok, 5) Layanan Konseling Kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam melaksanakan disiplin siswa.

Selanjutnya menurut Ridho ilahi, Syahniar, dan Indra Ibrahim (2013) Jadi layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan mengenai disiplin siswa adalah (a) Layanan informasi. Materi yang dapat diberikan terkait masalah faktor pelanggaran disiplin siswa di atas yaitu tips meningkatkan motivasi dan minat belajar, dan tips menjaga kesehatan. Selain itu juga dapat diberikan layanan informasi kepada orang tua siswa berupa workshop yang dilakukan pihak sekolah atas prakarsa guru pembimbing dengan pemateri guru BK itu sendiri atau mendatangkan pemateri dari profesi

lain. (b) Layanan Konseling Perorangan. Layanan konseling perorangan dapat diberikan kepada siswa yang melanggar disiplin agar penanganan dan upaya guru pembimbing untuk mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik bisa berjalan optimal. (c) Layanan penguasaan konten. Materi yang dapat diberikan terkait masalah faktor pelanggaran disiplin siswa di atas yaitu cara mengatur waktu belajar, cara menjaga kesehatan, cara mengatur waktu bangun tidur, cara mempersiapkan perlengkapan sekolah. (d) Layanan bimbingan kelompok. Materi yang dapat diberikan pada saat bimbingan kelompok dengan memberikan topik tugas terkait masalah faktor pelanggaran disiplin siswa di atas, misalnya masalah dalam mengatur waktu belajar, masalah dengan kelelahan yang dialami siswa, kurang diperhatikan orang tua, dan kurangnya kontrol dari orang tua.

Berdasarkan uraiandi atas jelas bahwa orangtua tentunya berharapan atau menginginkan anak-anaknya memiliki kedisiplinan yang tinggi. Namun pada kenyataannya orangtua terkadang menggunakan pola asuh yang kurang sesuai dalam menerapkan kedisiplinan bagi anak-anaknya, penggunaan pola asuh seperti ini merupakan penghalang bagi terciptanya kedisiplinan pada anak, sehingga banyak dijumpai meskipun orangtua merasa telah memberikan perhatian dan pola asuh yang baik namun ternyata kedisiplinan belajar anak belum memuaskan seperti yang diharapkan.

Dari Penelitian Lindha Pradhipti Oktarina (2010) mengenai Hubungan Pola asuh Orangtua dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purwantoro. Terungkap ada

hubungan yang cukup signifikan antara pola asuh orangtua dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa dengan $R_{x1x2y} = 0,412$ dan $p = 0,079$ dimana $p < 0,15$.

Dari penelitian Rima Devita Sari (2015) mengenai Hubungan pola asuh orangtua dengan disiplin belajar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Segugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Terungkap besarnya hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin belajar adalah 25,9%. Aspek kontrol memiliki hubungan 0,4% terhadap disiplin belajar sedangkan aspek kehangatan memiliki hubungan 35,1% terhadap disiplin belajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar di sekolah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 22 April 2019 dengan salah satu guru BK di SMK N 6 Padang, diperoleh data ada beberapa macam bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa yang terjadi di sekolah, misalnya seperti keluar sekolah tanpa izin dari guru ataupun satpam sekolah, baju dikeluarkan, membolos saat jam pelajaran berlangsung, melawan guru, terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti ketahuan berpacaran di lingkungan sekolah dan hal bebas lainnya kemudian menurunnya tingkat belajar siswa karena permasalahan yang dialami siswa di rumah akibatnya siswa tidak fokus terhadap belajarnya.

Selanjutnya guru BK tersebut juga mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kedisiplinan siswa di sekolah yaitu dari sekolah sendiri, teman sebaya, pola pengasuhan orangtua dan lingkungan, karna sangat berpengaruh terhadap siswa itu sendiri. Selanjutnya saat peneliti membahas tentang data siswa yang memiliki pola asuh otoriter guru bk tersebut mengatakan bahwa tidak ada data yang dimiliki oleh guru bk mengenai pola pengasuhan orangtua terhadap siswa, tapi guru bk menyarankan untuk melakukan observasi untuk data awal dengan menggunakan angket sementara.

Kemudian peneliti melakukan penyebaran angket sementara pada hari rabu tanggal 24 April 2019 di kelas X KC2 SMK N 6 Padang, di kelas tersebut terdapat 28 siswa perempuan semua, dari 28 siswa siswa tersebut ada 8 siswa yang mendapatkan pola pengasuhan otoriter yaitu (DDP,VA, SFR, DC, JNS,QRZ, YSS, MJ), kemudian peneliti melanjutkan melakukan penyebaran angket pada hari Rabu tanggal 25 April 2019 di kelas X KU2, di kelas X KU2 terdapat 30 siswa, dari 30 siswa tersebut terdapat lima siswa yang mengalami pola pengasuhan otoriter (AT, FDW, PA, SW, BDD).

AT, FDW, PA, SW, BDD mengatakan orangtuanya selalu mengekang dan tidak membolehkan apapun yang anaknya lakukan dan hanya terfokus kepada perintah Ayah atau Ibu mereka, mereka sering merasa kesal sehingga saat berada di luar mereka melampiaskan kekesalan tersebut dengan bermain dan pulang tidak tepat waktu dan melanggar aturan yg diberikan oleh orangtuanya, ada pula yang mematuhi dan mengikuti perkataan orangtuanya hanya semata-mata menghindari diri dari omelan ayah atau ibu mereka.

Kemudian berdasarkan hasil konseling individual yang dilakukan selama melaksanakan PLBK-S di SMK N 6 Padang yaitu MF dan SFT kelas XII BU2 pada tanggal 13 September dan 12 November 2018, mereka mengatakan bahwa mereka mendapatkan pola asuh otoriter seperti di rumah hanya diam dan saat dia meminta izin ingin pergi keluar selalu kena marah dan tidak disuruh keluar, saat ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih jurusan pun MH mengikuti keinginan orang tuanya tanpa persetujuan dari dirinya sendiri dan yang tidak diminatinya. SFH juga mengatakan bahwa orangtuanya tersebut sangat mengekang dia dalam hal apapun. jika ingin bermain suruh teman-temanmu saja yg kerumah kamu jangan kemana-mana itu yang orangtuanya katakan saat anaknya ingin pergi.

Berdasarkan fenomena-fenomena tentang pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Adanya orangtua yang membuat batasan dengan anaknya secara berlebihan.
2. Adanya orangtua yang tidak memberikan kesempatan untuk anaknya berpendapat.
3. Adanya orangtua yang menekan anaknya untuk selalu mengikuti keinginannya.

4. Adanya orangtua yang membimbing anaknya tanpa memikirkan perasaan anak tersebut.
5. Adanya orangtua yang selalu bersikap emosional kepada anaknya.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah yang berkaitan dengan :

1. Pola asuh orangtua yang otoriter di SMK N 6 Padang.
2. Kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang.
3. Hubungan antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan rumusan masalah maka pertanyaan penelitian dapat diajukan adalah :

1. Bagaimana deskripsi pola asuh orangtua otoriter menurut siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter di SMK N 6 Padang?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa yang diasuh oleh orangtua dengan pola asuh otoriter di SMK N 6 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua berbeda untuk setiap keluarga.
2. Pola asuh orangtua otoriter mempengaruhi kedisiplinan siswa.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Pola asuh orangtua yang otoriter.
2. Mendeskripsikan Kedisiplinan siswa.
3. Mendeskripsikan Hubungan antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan kedisiplinan siswa?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara Teoretis maupun Praktis

1. Teoretis

Secara umum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, pola asuh orangtua dan kedisiplinan.

2. Praktis

- a. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat memahami dan mengetahui bagaimana Hubungan antara pola asuh orangtua yang otoriter dengan kedisiplinan siswa dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi orangtua

Sebagai masukan agar dapat melihat dan memperhatikan serta meningkatkan pemahaman orangtua tentang bagaimana pola asuh orangtua yang otoriter guna menciptakan orangtua yang berwawasan yang luas dan pemahaman yang baik dan benar.

- c. Bagi peneliti lain

Sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pola Asuh Orangtua Otoriter

a. Pengertian Pola Asuh

Menurut Chabilo Thoha (1996:109) “pola asuh orangtua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak”. Peran keluarga menjadi penting untuk mendidik anak baik dari sudut tinjauan agama, tinjauan sosial, kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Jika pendidikan keluarga dapat berlangsung dengan baik maka dapat menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal.

Pola pengasuhan yang tepat yang diberikan oleh orangtua akan mempengaruhi kehidupan anak kelak. Setiap individu akan mencerminkan tingkah laku orangtuanya, semua itu tidak terlepas dari peranan orangtua. Pola asuh orangtua sangatlah penting artinya, dalam berinteraksi dengan anaknya sehingga terbentuklah sikap dan sifat sebagai hasil dari pola asuh tersebut.

Menurut Euis Sunarti (2004:18), Pola asuh yaitu proses berinteraksi dan komunikasi yang intens dari orangtua dalam mengarahkan anaknya untuk memiliki kecakapan hidup. Hal ini berarti adanya unsur bimbingan dan binaan orangtua dalam mendidik anak dengan harapan menjadikan anak sukses menjalani kehidupan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan pola asuh adalah bentuk bimbingan yang dilakukan orangtua dalam menjaga dan mendidik anak mereka sehingga tercapai tumbuh kembang yang optimal yang dapat dilihat dari kontrol orangtua terhadap anak serta *support* yang diberikan orangtua terhadap anaknya.

b. Jenis-jenis Pola Asuh Orangtua

Baumrind (dalam Gari. M. Ingersoll,1989:207) mengemukakan dua dimensi yang terdapat dalam pola asuh, yaitu *Parental Control* dan *Emotional Support*. Jika orangtua menerapkan *control* yang tepat terhadap anaknya akan mendapatkan hubungan yang hangat dan dukungan, namun orangtua yang menggunakan control yang lemah akan mengalami hubungan yang dingin dan penolakan dari anaknya. Bertitik tolak dari dua dimensi tersebut, Baumrind (dalam Gari. M. Ingersoll, 1989:207) mengemukakan empat pola asuh, yaitu :

1) Otoriter

Orangtua yang memiliki tipe pola asuh yang otoriter menerapkan disiplin dan aturan-aturan yang ketat pada anak. Hal ini dikemukakan oleh Shapiro (1993:142) bahwa “orangtua yang otoriter berusaha

menjalankan rumah tangga dalam struktur dan tradisi, walaupun dalam banyak hal, tekanan mereka akan keteraturan membebani anak". Senada dengan itu Steinberg (1993:142) mengemukakan Pola asuh otoriter menempatkan nilai yang tinggi pada kepatuhan, cenderung menerapkan disiplin melalui hukuman, berlaku mutlak sehingga sering terjadi paksaan yang mengakibatkan komunikasi yang harmonis antara orangtua dan anak tidak terjadi.

Menurut Yatim Irwanto (1991: 96-97), Pola asuh orangtua otoriter ditandai adanya aturan yang kaku dari orangtua. Kebebasan anak sangat dibatasi dan dipantau terus dan orangtua memaksa anak untuk berperilaku sesuai dengan yang diinginkan. Apabila aturan-aturan ini dilanggar, orangtua akan menghukum anak dengan hukuman yang biasanya bersifat fisik, tapi bila anak patuh maka orangtua tidak akan memberi hadiah karena sudah dianggap sewajarnya bila anak menuruti kehendak orangtua.

Selanjutnya menurut pendapat Gordon Thomas (2009), perilaku orangtua dalam berinteraksi dengan anak bercirikan tegas, suka menghukum, anak dipaksa untuk patuh terhadap aturan-aturan yang diberikan oleh orangtua, serta cenderung mengekang keinginan anak, yaitu anak merasa tidak bahagia, ketakutan, tidak terlatih untuk berinisiatif, selalu tegang, cenderung ragu, tidak mampu menyelesaikan masalah, mudah gugup, akibatnya sering mendapat hukuman dari orangtua.

Senada dengan pendapat di atas Menurut Syamsu Yusuf LN (2000:51), Orangtua yang otoriter adalah sikap orangtua yang suka menghukum secara fisik, bersikap mengomando (mengharuskan atau memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi), bersikap kaku (keras), dan cenderung emosional, dan bersikap menolak.

Zaman seperti sekarang ini masih ada orangtua yang memukul anaknya. Ada kalanya anak begitu menjengkelkan sampai orangtua kehilangan kesabaran dan memukul tangan atau bokongnya. Memang, sesekali memukul tangan tak akan merusak hubungan antara orangtua dengan anak, tapi pukulan tersebut tak meningkatkan disiplin yang ditegakkan atau hubungan dalam keluarga. Pukulan atau tamparan ditunjukkan untuk memberi hukuman kepada pelaku dari pada anak yang mengalaminya. Jika orangtua merasa bahwa memukul anak merupakan tindakan yang tepat, maka ia cenderung akan semakin sering melakukannya dan akan berkembang hubungan yang diwarnai dengan kebencian antara orang tua dan anak. Sehingga anak menganggap orangtua merupakan polisi di rumah.

Kemudian menurut Sylvia Rimm (2003:85-86),Orangtua sering menganggap bahwa dirinya sebagai seorang polisi, polisi yang selalu menghukum bila ada yang bersalah. Menjadi polisi bagi anak merupakan tindakan salah tapi kaprah, salah karena tindakan itu sudah terlambat, anak sudah melakukan kesalahan baru diributkan. Kaprah karena tindakan ini paling sering dilakukan oleh kebanyakan orangtua,

baik Ibu maupun ayah. Mereka akan bertindak ketika kesalahan telah dilakukan oleh anak, bukan mencegah, mengarahkan dan membimbing sebelum kesalahan terjadi.

Keluarga dengan orangtua yang otoriter tidak terbiasa dengan komunikasi timbal balik karena menurut orangtua anak harus menerima aturan-aturanyang telah diterapkan orangtua tanpa mempertanyakannya, malahan mereka lebih menempatkan pentingnya pembatasan atas kemandirian anak.

Ciri-ciri pola asuh otoriter yaitu orangtua bertindak semena-mena, tanpa dapat dikontrol oleh anak. Anak harus menurut dan tidak membantah terhadap apa yang diperintahkan oleh orangtua. Dalam hal ini anak seolah-olah menjadi “robot”, sehingga ia kurang inisiatif, merasa takut dan tidak percaya diri, pencemas, rendah diri, minder dalam pergaulan tapi disisi lain anak bisa membrontak, nakal, atau melarikan diri dari kenyataan, misalnya dengan minum-minuman keras dan narkoba.

Dari segi positifnya, anak yang dididik dengan pola asuh ini cenderung akan menjadi disiplin yakni menaati peraturan. Akan tetapi bisa jadi ia hanya mau menunjukkan kedisiplinan dihadapan orangtua, padahal dalam hatinya berbicara lain, sehingga ketika di belakang orangtuanya anak bersikap dan bertindak.

Beumrid (dalam Dwi Kurnia Saputra & Dian Ratna Sawitri, 2015) menetapkan aspek pola asuh otoriter adalah sebagai berikut; (a) kontrol, orangtua membuat batasan-batasan bagi anaknya secara

berlebihan, (b) kasih sayang, orangtua dalam mendidik dan membimbing anaknya tidak memperhatikan perasaan anaknya, (c) komunikasi, orangtua sedikit dalam melakukan komunikasi verbal, yaitu orangtua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk berpendapat bila mempunyai persoalan yang harus dipecahkan, (d) tuntunan kedewasaan, orangtua terlalu menekan anaknya untuk mencapai suatu tingkat kemampuan secara intelektual, personal, sosial, dan emosional tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berdiskusi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pola asuh otoriter orangtua adalah, kontrol, kasih sayang, komunikasi, dan tuntunan kedewasaan.

Selanjutnya menurut Steinberg (dalam Elisya Lidwina 2011:20), Ciri-ciri pola asuh orangtua otoriter adalah sebagai berikut; (1) menuntut kepatuhan yang tinggi, (2) cenderung menghukum anak (3) tindakan anak dibatasi, (4) keputusan diambil oleh orangtua, (5) sulit menerima pandangan anak, (6) tidak memberi kesempatan anak untuk mengatur diri sendiri, (7) aturan tidak dikomunikasikan dengan jelas, (8) bersifat memaksa, (9) kehangatan rendah, (10) jarang memuji”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang otoriter adalah pengasuhan yang kaku, diktator dan memaksa anak untuk selalu mengikuti perintah orang tua tanpa banyak alasan dan orangtua mungkin berpendapat bahwa anak memang seharusnya mengikuti aturan yang telah ditetapkannya.

2) Demokratis

Pola asuh demokratis identik dengan kemampuan memahami nilai demokrasi saling menghargai dan menghormati satu sama lain dalam hak anak, mengutamakan komunikasi dan diskusi dibanding intruksi, bebas mengemukakan sesuatu dan hangat serta penuh penerimaan. Tetapi dalam hal belajar pola asuh yang ini menghargai kemandirian, memberikan dorongan dan pujian.

Orangtua demokratis berusaha menyeimbangkan antara batas-batas yang jelas dan lingkungan rumah yang baik untuk pertumbuhan anak. Orangtua memberikan bimbingan namun tidak mengatur, memberikan penjelasan tentang yang akan mereka lakukan serta memperbolehkan anak memberi masukan dalam pengambilan keputusan yang penting.

Senada dengan itu, Steinberg (dalam Elisya Lidwina 2011:20) mengemukakan “demokratis menerapkan pola hangat namun tegas, adanya standar perilaku bagi anak serta orangtua menghargai kemandirian dan kemampuan untuk mengarahkan diri”. Orangtua menananmkan pentingnya tanggung jawab atas perilaku anak, disiplin diterangkan dengan diskusi terlebih dahulu sehingga anak terlatih untuk rasional serta fokus terhadap permasalahan.

Orangtua memprioritaskan kepentingan anak dibanding dengan kepentingan dirinya, tidak ragu-ragu mengendalikan anak, berani menegur apabila anak berperilaku buruk. Orangtua juga mengarahkan

perilaku anak sesuai dengan kebutuhan agar anak memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan mendasari anak mengarungi hidupnya nanti.

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orangtua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk selalu tergantung pada orangtua. Orangtua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak didengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut kehidupan anak itu sendiri.

Menurut Steinberg (dalam Elisya Lidwina 2011:22) Dampak pola asuh ini terhadap perkembangan anak adalah anak akan: (1) Lebih bertanggung jawab dan mengontrol dirinya, (2) lebih percaya diri, (3) lebih bersahabat, adaptif, dan periang (4) lebih termotivasi untuk berprestasi, dan (5) jarang mengalami stress.

Dapat disimpulkan pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu dalam mengendalikan mereka. Orangtua dengan perilaku ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orangtua juga menanamkan pentingnya tanggung jawab atas perilaku anak, disiplin diterangkan dengan diskusi terlebih dahulu sehingga anak terlatih untuk rasional serta fokus terhadap permasalahan.

3) Memanjakan

Berdasarkan pendapat Baumrind (dalam Santrock 2002), orangtua memanjakan cenderung memberikan kebebasan yang luas terhadap anaknya untuk mengekspresikan keinginan dan perasaan anak sehingga terkesan orangtua menuruti keinginan anaknya. Sependapat dengan itu, Steinberg (dalam Elisya Lidwina 2011:23) menyatakan orangtua memanjakan cenderung berpikiran bahwa pengawasan dan *control* merupakan sesuatu yang menyalahi kebebasan anak sehingga dapat mengganggu perkembangan anak yang sehat.

Menurut Steinberg (dalam Elisya Lidwina 2011:23) Ciri-ciri orangtua memanjakan adalah: “(1) serba menerima, (2) lunak, (3) pasif dalam pembiasaan disiplin, (4) memanjakan, (5) memberikan kebebasan tinggi, (6) menurut kemauan anak untuk menghindari konflik, (7) menyayangi anak secara berlebihan, (8) standar perilaku rendah, (9) pengawasan rendah, (10) relatif kurang dapat tuntutan-tuntutan anak”.

Orangtua dengan tipe memanjakan yaitu orangtua yang memperlakukan anaknya dengan lembut dan menuruti segala kemauan anaknya, menunjukkan rasa kasih sayang dan menerima apapun keputusan yang anak berikan. Orangtua membebaskan anak tanpa peraturan yang tinggi mempunyai kebebasan yang tinggi dari orangtua mereka dalam melakukan hal apapun yang diinginkan oleh anak. Orangtua memanjakan ini percaya bahwa dalam pengasuhan mereka

yang seperti ini akan membuat anaknya menjadi penurut tanpa membatasi waktu mereka tapi tetap dikontrol.

Menurut Steinberg (dalam Elisy Lidwina 2011:24) dampak pola asuh anak yang dimanjakan terhadap perkembangan anak adalah: (1) menjadi tidak matang, emosi mudah berubah, dan kurang bertanggung jawab, (2) kurang percaya diri, (3) kurang motivasi untuk berprestasi, (4) pemberontak, (5) manja dan ingin mendominasi.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang memanjakan membuat orangtua menjadi sangat terlibat dengan anak-anak mereka. Mereka menuruti semua kemauan anak-anaknya dan sangat jarang membatasi perilaku anak-anaknya.

Anak yang dihasilkan dengan pola asuh seperti ini merupakan anak yang sulit untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri karena terbiasa untuk dimanja. Anak-anak seperti ini dapat dengan mudah melakukan tindakan seenaknya saja bahkan menyimpang.

4) Tidak Peduli

Menurut Steinberg (dalam Elisy Lidwina 2011:24) mengemukakan bahwa orangtua tidak peduli hanya meluangkan sedikit waktu dan tenaga berinteraksi dengan anak-anaknya. Mereka kurang memperhatikan perkembangan anak. Orangtua beranggapan daripada membesarkan anak berdasarkan seperangkat kepercayaan mengenai yang terbaik untuk anak mereka, lebih baik mereka membangun kebutuhan dan minat orangtua.

Menurut Steinberg (dalam Elisy Lidwina 2011:24) Ciri-ciri orangtua tidak peduli adalah sebagai berikut: (1) tidak memiliki kesempatan untuk memperhatikan anak, (2) cenderung menolak anak, (3) mengabaikan anak, (4) menyia-nyiakan anak, (5) acuh terhadap kebutuhan anak, (6) hampir tidak berkomunikasi dengan anak, (7) tidak mempertimbangkan pendapat anak dalam mengambil keputusan, (8) jauh dari anak secara psikis karena kesibukan, (9) jauh dari anak secara fisik karena kesibukan dan (10) acuh terhadap aktifitas anak.

Pola asuh orangtua ini akan mempengaruhi bagi terbentuknya sikap, sifat, dan perilaku remaja. Terdapat kecenderungan bahwa apabila orangtua mendidik anaknya dengan salah satu bentuk pola asuh, maka remaja tersebut akan meniru bentuk pola asuh tersebut terhadap lingkungannya seperti teman atau keluarganya nanti. Misalnya remaja yang disuruh oleh orangtuanya dengan penuh kehangatan, komunikasi yang lancar, maka remaja akan bersikap ramah, penuh toleransi, empati serta altruistik terhadap teman-temannya.

Pola asuh ini ditandai dengan membebaskan anak tanpa batas pada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan kemauannya sendiri. Orangtua tidak pernah memberikan aturan, kekangan dan pengarahan kepada anak. Semua keputusan diserahkan kepada anak tanpa pertimbangan dari orangtua. Akibatnya anak akan berperilaku dengan

keinginannya sendiri, tidak peduli benar atau salah yang diperbuatnya dan apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak.

Baumrind (dalam Gari. M. Ingersoll,1989) menjelaskan orangtua dengan tipe pola asuh ini akan melakukan apapun yang dibutuhkan untuk meminimalisir waktu dan energi yang dibutuhkan untuk berinteraksi dengan anak. Orangtua tipe ini kurang menunjukkan sikap menerima terhadap anak, tidak peduli pada apa yang telah atau akan dilakukan anak. Mereka juga jarang berkomunikasi dengan anak.

Menurut Steinberg (dalam Elisya Lidwina 2011:26) dampak pola asuh ini terhadap perkembangan anak adalah anak akan: “(1) mudah terjerat pergaulan salah, (2) tidak matang dan tidak bertanggung jawab, (3) kurang percaya diri (4) agresi, tidak menuntut, impulsife, (5) kurang termotivasi untuk berprestasi”.

Dapat disimpulkan bahwa pola asuh tidak peduli ini yaitu yang mengabaikan, orangtua tidak banyak berperan dalam mengasuh anak. Kebutuhan-kebutuhan primer memang terpenuhi, akan tetapi anak tidak mendapat perhatian atau kehangatan dari orangtua. Orangtua kurang berinteraksi dan menyediakan waktu berkualitas bersama anak bahkan cenderung lepas tangan dari kehidupan anak.

c. Dampak Pola Asuh Orangtua Otoriter

Menurut Jaja Suteja dan Yusriah (2017) dampak pola asuh orangtua yang otoriter adalah sebagai berikut :

- 1) Dampak positif

Pola asuh ini lebih banyak memiliki dampak negatif, akan tetapi pola asuh ini pun memiliki dampak positif. Dampak positifnya adalah anak akan lebih disiplin karena orang tua bersikap tegas dan memerintah.

2) Dampak negatif

Anak yang diasuh dengan gaya pengasuhan ini sering terlihat tidak bahagia, dan cemas dengan perbandingan antara mereka dengan anak lain, gagal dalam inisiatif kegiatan, dan lemah dalam kemampuan komunikasi sosial.

Selanjutnya menurut Aprilianto, T. (2007) dampak pola asuh orangtua otoriter ada dua yaitu

1) Dampak positif

Pola asuh yang satu ini lebih banyak memiliki dampak positif hal tersebut dikarenakan anak akan lebih disiplin karena orang tua bersikap tegas dan memerintah. Orang tua pun akan lebih mudah mengasuh anak karena anak tidak akan memiliki masalah di bidang pelajaran dan tidak akan terjerumus ke dalam kenakalan remaja atau pergaulan bebas jaman sekarang. Dan tentu saja pola yang satu ini bisa menjadi pola yang sangat efisien mengingat anak juga bisa bertanggung jawab dengan pola asuh seperti ini.

2) Dampak negatif

Menurut banyak orang, anak yang dididik dengan pola asuh otoriter cenderung tumbuh berkembang menjadi pribadi yang suka

membantah, memberontak dan berani melawan arus terhadap lingkungan sosial. Biasanya pola asuh ini disebabkan oleh kekhawatiran orang tua yang tidak menginginkan si anak terjun bebas dengan tidak memperdulikan aturan yang telah diberikan oleh orang tua mereka sendiri. Orang tua khawatir kemudian secara tidak sadar atau tidak membuat anak mengalami pembatasan ruang gerak dan mengalami pengekanan kreativitas dan pembunuhan rasa ingin tahu.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pola asuh Orangtua Otoriter

Menurut Muhli (2012:89) beberapa faktor penyebab timbulnya pola asuh otoriter adalah sebagai berikut: (a) tujuan mendidik anak itu agar dimasa depan anak mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk baginya mampu mandiri dan orangtua berharap yang terbaik untuk anaknya agar anaknya bisa hidup bahagia karna bahagia orangtua adalah melihat anaknya senang tanpa merasakan susah sekalipun, (b) kesalahan berkomunikasi dalam bahasa isyarat atau simbolis. Contohnya menunjukkan muka murung, gelisah, marah cemberut dan menunjuk dengan tangan. Hal demikian adalah sebuah kesalahan dari orangtua terhadap anaknya, (c) kesalahan dalam interaksi psikis contohnya orangtua yang sering memarahi anak-anaknya dengan suara keras dan kasar, atau seorang ayah yang memarahi anaknya didepan adik-adiknya atau kakaknya, (d) dalam interaksi fisik. Contohnya orangtua melakukan pukulan terhadap anak, (e) orangtua yang “tidak berintelektual dan berideologis”. Orangtua memaksakan dan mengharuskan anak-anaknya

mengikuti semua kegiatan yang ada disekolah dan aktif dalam segala organisasi yang ada disekolahnya, (f) salah orangtua yang suka berbohong, berdusta, menipu dan lain sebagainya terhadap anaknya adalah orangtua yang kurangnya moral-etis.

Senada dengan itu menurut Hamidah (2002:10) Faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua oriter adalah orangtua mungkin berpendapat bahwa anak memang harus mengikuti aturan yang ditetapkannya, apapun peraturan-peraturan yang ditetapkan orangtua semata-mata demi kebaikan anak. Orangtua tidak mau repot berpikir bahwa peraturan yang kaku seperti itu justru akan menimbulkan serangkaian efek.

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Menurut Elizabeth B. Hurluck (1978:82)

konsep populer dari “disiplin” adalah sama dengan “hukuman” menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orangtua, guru, atau orang dewasa yang berwewenang mengatur kehidupan masyarakat, tempat anak itu tinggal.

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*” yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orangtua dan guru merupakan pimpinan dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.

Disiplin memiliki arti yang sangat penting bagi siswa, karena dengan adanya disiplin akan tercipta suasana yang kondusif saat proses belajar mengajar di sekolah, dengan adanya situasi yang kondusif kemungkinan akan diiringi dengan prestasi belajar siswa yang bagus, meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Tujuan kedisiplinan ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga anak akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu diidentifikasi. Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin.

Istilah disiplin menurut Chaplin (dalam Kamus Lengkap Psikologi, 2009:139) adalah: a) satu cabang (ilmu) pengetahuan, b) kontrol terhadap bawahan, c) hukuman, d) kontrol penguasaan diri, dengan tujuan menahan impuls yang tidak diinginkan, atau untuk mengecek kebiasaan.

Selanjutnya terkait dengan perubahan tingkah laku menurut Good's (dalam Ali Imron 2004:135) Disiplin sebagai proses atau hasil pengarahan dan pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih sangkil, mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri meskipun menghadapi rintangan, pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah, pengekangan dengan cara yang tak nyaman bahkan menyakitkan.

Kemudian menurut Tulus Tu,u (2004:33) “ merumuskan disiplin sebagai berikut:

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, merubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Selanjutnya, menurut Alex Sobur (1991:114) Disiplin ialah semacam pengaruh yang ditunjukkan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan-tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkannya terhadap lingkungannya.

b. Cara-cara Menanamkan Kedisiplinan

Menurut Menurut Elizabeth B. Hurluck (1978:82) “suatu deskripsi singkat dari ketiga cara pola asuh orangtua menanamkan disiplin yaitu :

1) Cara mendisiplin otoriter

Peraturandan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Tekniknya mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar dan sedikit, atau sama sekali tidak adanya pujian

atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.

Disiplin otoriter dapat berkisar antara pengendalian perilaku anak yang wajar hingga yang kaku yang tidak memberi kebebasan bertindak, kecuali yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

Bahkan setelah anak bertambah besar orangtua yang menggunakan pengendalian otoriter yang kaku jarang mengendurkan pengendalian mereka atau menghilangkan hukuman badan. Mereka tidak mendorong anak untuk dengan mandiri mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan tindakan mereka. Sebaliknya, mereka hanya mengatakan apa yang harus dilakukan, dan tidak menjelaskan mengapa hal itu harus dilakukan. Jadi anak hilang kesempatan untuk belajar bagaimana mengendalikan perilaku mereka sendiri.

Dalam keluarga dengan cara mendidiplin otoriter yang lebih wajar, anak tetap dibatasi dengan tindakan mereka, dan keputusan-keputusan diambil oleh orangtua. Namun keinginan mereka tidak seluruhnya diabaikan, dan pembatasan yang kaku beralasan, misalnya larangan melakukan apa yang dilakukan teman sebaya, berkurang.

2) Cara mendisiplin yang permisif

Disiplin permisif sebetulnya berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Biasanya disiplin permisif tidak membimbing anak ke pola

perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Beberapa orangtua dan guru, yang menganggap kebebasan (*permissiveness*) sama dengan *laissez faire*, membiarkan anak-anak meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian.

Bagi orangtua disiplin permisif merupakan protes terhadap disiplin yang kaku dan keras masa kanak-kanak mereka sendiri. Dalam hal seperti itu, anak sering tidak diberi batas-batas atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.

3) Cara mendisiplin demokratis

Metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya.

Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar daripada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan. Hukuman hanya digunakan bila terdapat bukti bahwa anak-anak secara sadar menolak melakukan apa yang diharapkan dari orangtua. Bila perilaku anak memenuhi standar yang diharapkan, orangtua yang demokratis akan menghargainya dengan pujian atau pernyataan persetujuan lainnya.

c. Aspek-aspek Kedisiplinan

Menurut Prijodarminto (1994:23-24) kedisiplinan memiliki 3 (tiga) aspek. Ketiga aspek tersebut adalah : (1) Sikap mental (mental *attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak, (2) Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses). (3) Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Elizabeth B. Hurluck (1978:95) “faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu: 1) Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orangtua, bila orangtua dan guru merasa bahwa orangtua mereka berhasil mendidik mereka dengan baik, mereka menggunakan teknik yang serupa dalam mendidik anak asuhan mereka, bila mereka merasa teknik yang digunakan orangtua mereka salah, biasanya mereka beralih ke teknik yang berlawanan. 2) Penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok, semua orangtua dan guru, tetapi terutama mereka yang muda dan tidak berpengalaman, lebih dipengaruhi oleh apa yang anggota kelompok mereka dianggap cara sebagai “terbaik” daripada oleh

pendirian mereka sendiri mengenai apa yang terbaik. 3) Usia orangtua atau guru, orangtua dan guru yang muda cenderung lebih demokratis dan permisif dibandingkan dengan mereka yang lebih tua. Mereka cenderung mengurangi kendali tatkala anak menjelang masa remaja. 4) Pendidikan untuk menjadi orangtua dan guru, orangtua yang telah mendapat kursus untuk mengasuh anak dan lebih mengerti anak dan kebutuhannya lebih menggunakan teknik demokratis dibandingkan orangtua yang tidak mendapatkan pelatihan demikian. 5) Status sosio ekonomi, orangtua dan guru kelas menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa, dan kurang toleran dibandingkan mereka yang dari kelas atas, tetapi mereka lebih konsisten. Semakin berpendidikan, semakin mereka menyukai disiplin demokratis. 6) Usia anak, disiplin otoriter jauh lebih umum digunakan untuk anak kecil daripada untuk mereka yang lebih besar. Apapun teknik yang disukai, kebanyakan orangtua dan guru merasa bahwa anak kecil tidak dapat mengerti penjelasan, sehingga mereka memusatkan perhatian mereka pada pengendalian otoriter. 7) Situasi, ketakutan dan kecemasan biasanya tidak diganjar hukuman, sedangkan sikap nantang, negativisme, dan agresi kemungkinan lebih mendorong pengendalian yang otoriter.

3. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua yang Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa

Menurut Elizabeth B. Hurluck (1978:82) bahwa karena cara mendisiplin berbeda akan mempunyai pengaruh berbeda pada pola perilaku dan kepribadian anak, maka tiap-tiap katagori utama teknik mendisiplin akan

dievaluasi secara terpisah, dengan usaha menunjukkan ciri yang baik dan yang buruk.

Disiplin otoriter dalam bentuk paling keras lebih merusak anak pada waktu-waktu tertentu selama pola perkembangan dibandingkan dengan saat yang lain, disiplin ini selalu meninggalkan bekas pada perilaku atau kepribadian anak. Orang tua yang terlalu keras yang menggunakan metode yang kasar dan menghukum untuk mencapai tujuan mereka mungkin dapat membuat anak mematuhi standar mereka dan menjadi anak yang “baik” namun, walaupun di permukaan semuanya tampak baik, dibawahnya mungkin tersimpan rasa permusuhan yang cepat atau lambat akan meledak keluar dan anak akan melakukan banyak hal, yang dalam suasana lain tidak akan dilakukannya.

Anak yang selalu disisiplin dengan pola asuh otoriter merasa bahwa dunia itu penuh permusuhan. Terlalu banyak melawan disiplin yang keras dikemudian hari dapat menjurus ke kenakalan remaja.

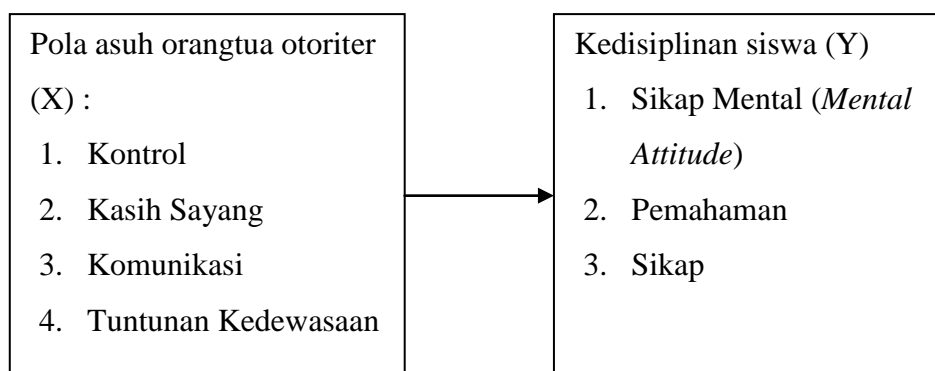
Walaupun disiplin yang sangat otoriter berpengaruh buruk terhadap anak, ada bukti-bukti bahwa dalam bentuk yang kurang keras, disiplin otoriter menunjang sosialisasi anak. Ini dapat terjadi karena anak yang dikendalikan orangtua atau guru dengan keras, belajar bersikap dengan cara yang disetujui sosial. Akibatnya mereka lebih diterima teman sebayanya dan orang dewasa daripada anak yang dibiarkan berbuat sesuka hatinya.

Kepribadian anak juga dipengaruhi secara fisik oleh disiplin yang terlalu keras. Anak yang dari luar tampak diam, berperilaku baik dan tidak

melawan sering memendam rasa permusuhan mendalam yang membuatnya tidak bahagia dan curiga terhadap siapa saja yang berhubungan dengannya, terutama orang yang berkuasa. Sebagai tambahan mereka sering belajar menjadi licik, penuh rahasia dan tidak jujur untuk menghindari hukuman bila mereka menentang kekuasaan.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian latar belakang, kajian teori, kondisi sementara di lapangan dan permasalahan penelitian, maka secara singkat kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

Dari kerangka konseptual ini dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mengungkap Pola asuh orangtua otoriter (X) dan Kedisiplinan siswa (Y). Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana Pola asuh orangtua otoriter dilihat dari aspek-aspeknya yaitu kontrol, kasih sayang, komunikasi dan tuntunan kedewasaan dan juga membahas tentang kedisiplinan siswa dilihat dari aspek-aspeknya yaitu sikap mental, pemahaman, sikap. Kemudian dilihat bagaimana hubungan antara Pola asuh orangtua otoriter dengan Kedisiplinan

siswa. Kerangka konseptual ini dapat membantu peneliti untuk berfikir terarah dan teratur dalam melihat hubungan kedua variabel.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap penelitiannya. Menurut A. Muri Yusuf (2014:130) “hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara atau jawaban sementara atau dugaan sementara atas pertanyaan peneliti yang diajukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Lehman (dalam Yusuf, 2005: 83) “penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan secara jelas dan berdasarkan fakta dan fenomena yang ada dilapangan”. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang tidak memakai hipotesis melainkan pertanyaan penelitian (Suharsimi, 2006: 11). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang pola asuh orangtua otoriter jika dihubungkan dengan kedisiplinan siswa yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, serta menguji hubungan antara keduanya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Sogiyono (2013: 117) mengemukakan “populasi yaitu objek yang akan kita teliti baik berupa orang atau benda-benda”. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMK N 6 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, yaitu pada kelas X karena kelas X merupakan siswa yang masih baru memasuki lingkungan sekolah, dan baru beradaptasi dengan suasana sekolah dari SMP ke SMK dan baru mengalami masa puberty atau pertumbuhan masa remaja sehingga perlu diketahui bagaimana persepsi siswa tersebut terhadap perilaku orangtua yang otoriter. Peneliti tidak memasukkan kelas XI dan kelas XI siswa magang dan untuk kelas XII akan melaksanakan ujian nasional.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X KC 1	34
2.	X KC 2	35
3.	X BU 1	35
4.	X BU 2	30
5.	X BU 3	34
6.	X BU 4	35
7.	X UPW	35
8.	X TKJ	35
9.	X PH 1	36
10.	X PH 2	35
11.	X PH 3	35
12.	X KU 1	35
13.	X KU 2	35
14.	X KU 3	35
15.	X KU 4	34
Jumlah		518

Sumber: *Tata Usaha SMK N 6 Padang tahun ajaran 2019/2020*

2. Sampel

Menurut Yusuf (2005:186) “sampel merupakan keseluruhan dari populasi sampel. Sampel yang dipilih harus menggambarkan keseluruhan karakteristik dari suatu populasi”. Enada dengan itu, Sugiyono (2013:118) sampel yaitu bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara propotional karena anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). Untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Yusuf, 2014) yaitu :

$$s = \frac{N}{1 + n \cdot e^2}$$

Keterangan :

- s = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- n = Jumlah sampel
- e = Nilai batas kritis/batas ketelitian yang diinginkan (presentasikesalahan 5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$s = \frac{518}{1 + 518 (0,05)^2}$$

$$s = \frac{518}{1 + (2,295)}$$

$$n = 225,70 = 226$$

Maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 226. Penentuan sampel dilakukan dengan cara memilih secara acak/lotre 226 responden dari total jumlah populasi siswa kelas X SMK Negeri 6 Padang.

Selanjutnya besar sampel yang telah ditetapkan tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel masing-masing kelompok. Sampel diambil dari masing-masing perwakilan jurusan, maka diperoleh jurusan kecantikan (KC), busana (BU), unit perjalanan wisata (UPW), teknik komputer jaringan (TKJ), perhotelan (PH), dan kuliner (KU). Kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel yaitu kelas X KC 1, X BU 2, X UPW, X TKJ, X PH 1, X PH 2, dan X KU 4. Berikut tabel penyebaran sampel penelitian :

Tabel 2.Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X KC 1	34
2.	X BU 3	34
3.	X UPW	35
4.	X TKJ	35
5.	X PH 2	35
6.	X PH 3	19
7.	X KU 4	34
Jumlah		226

Sumber: Tata Usaha SMK N 6 Padang

Dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak serius dalam mengisi angket maka angket yang berjumlah 226 menjadi 223, tiga angket tersebut dibuang karena dilihat bahwa siswa tersebut tidak serius dalam mengisi angket yang diberikan.

Setelah jumlah sampel sub kelompok didapatkan, selanjutnya untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas dilakukan sistem lotre, dengan membuat kertas undian yang berisi jumlah siswa di kelas dan dipilih sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Menurut Arikunto, S. (2006:14) adapun langkah-langkah dengan cara undian sebagai berikut:

- a. Setiap jumlah sampel masing-masing kelompok (kelas) diberi kode dengan cara menuliskan pada kertas yang berbeda-beda.
- b. Kertas digulung
- c. Mengocok semua gulungan kertas yang ada dalam kotak agar kertas berbaur secara tidak teratur.
- d. Mengambil gulungan kertas sesuai dengan sampel yang diperlukan.

- e. Nomor urut yang tertera pada kertas yang diambil dijadikan sampel penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data dengan skala interval. Tulus Winarsunu (2009: 8) menjelaskan bahwa data interval merupakan data dengan skala yang memiliki batas variasi nilai yang sudah jelas satu dengan yang lainnya, sehingga jarak atau intervalnya dapat dibandingkan. Interval pertama terkait dengan aspirasi pendidikan dan interval kedua terkait motivasi belajar.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud di sini adalah dari mana data diperoleh atau didapatkan (Arikunto, S., 2006:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diambil dari responden. Data primer ini didapatkan dengan menyebarkan angket yang disusun sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu kepada siswa SMK Negeri 6 Padang.

D. Definisi Operasional

1. Pola Asuh Orangtua Otoriter

Menurut Yatim Irwanto (1991: 96-97) "Pola asuh orangtua otoriter ditandai adanya aturan yang kaku dari orangtua. Kebebasan anak sangat dibatasi dan dipantau terus dan orangtua memaksa anak untuk berperilaku sesuai dengan yang diinginkan. Bila aturan-aturan ini dilanggar, orangtua

akan menghukum anak dengan hukuman yang biasanya bersifat fisik, tapi bila anak patuh maka orangtua tidak akan memberi hadiah karena sudah dianggap sewajarnya bila anak menuruti kehendak orangtua”.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua yang otoriter adalah skala pola asuh orangtua otoriter menurut Baumrind (dalam Dwi Kurnia Saputra & Dian Ratna Sawitri, 2015) berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Kontrol, orangtua membuat batasan-batasan bagi anaknya secara berlebihan.
- b. Kasih sayang, orangtua dalam mendidik dan membimbing anaknya tidak memperhatikan perasaan anaknya.
- c. Komunikasi, orangtua sedikit dalam melakukan komunikasi verbal, yaitu orangtua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk berpendapat bila mempunyai persoalan yang harus dipecahkan.
- d. Tuntunan kedewasaan, orangtua terlalu menekan anaknya untuk mencapai suatu tingkat kemampuan secara intelektual, personal, sosial dan emosional tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berdiskusi.

2. Kedisiplinan Siswa

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pola asuh orangtua yang otoriter adalah:

- a. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.

- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- c. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Yusuf (2005: 252) “kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan pernyataan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data”.

Pemilihan jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap subjek bisa memilih jawaban dengan cara memberi tanda (√) centang pada isi jawaban yang ada.

Tabel 3.
Skala Penilaian dalam Instrumen Pola Asuh Orangtua Otoriter

No	Pilihan Jawaban	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 4.
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua Otoriter

Variabel	SubVariabel	Indikator
Pola asuh Orangtua Otoriter (X)	Kontrol	a. Mengawasi tindakan anak
		b. Mempengaruhi aktifitas anak ke arah yang positif
	Kasih sayang	a. Mem berikan pujian dan penghargaan terhadap anak
		b. Memberikan perlindungan terhadap anak
	Komunikasi	a. Menegur anak dengan santun
		b. Memberikan kesempatan memecahkan masalah
	Tuntunan Kedewasaan	a. Menuntun anak untuk cerdas dalam bersikap
		b. Menuntun anak untuk menguasai emosi

Tabel 5.
Skala Penilaian dalam Instrumen kedisiplinan siswa

No	Pilihan Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

Tabel 6.
Kisi-kisi Instrumen kedisiplinan siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kedisiplinan Siswa (Y)	Sikap mental (<i>mental attitude</i>)	a. Sikap dan perilaku, yang sesuai norma, dan kriteria peraturan
		b. Sikap pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
	Pemahaman	a. Memahami peraturan yg ada di sekolah ataupun di rumah
		b. Pemahaman mengenai perilaku, norma, dan kriteria peraturan
	Sikap	a. Kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib

F. Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba kepada tiga puluh orang siswa SMK yang berada di sekolah yang sama tapi dengan kelas yang berbeda, yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan karakteristik subjek penelitian. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 210) bahwa subjek uji coba boleh diambil dari luar populasi dengan syarat ciri-ciri populasi lain yang diambil sama atau hampir sama dengan ciri-ciri subjek yang akan diteliti, maksudnya dari segi kebudayaan, adat istiadat, agama, cara hidup, dan sebagainya yang paling banyak mempengaruhi data penelitian.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keshahihan (validitas) dan konsistenan (reliabilitas) tiap-tiapitem dalam hal kejelasan dari bahasa peritem dan pemahaman reponden guna mendapatkan item-item yang layak

sebagai alat ukur atau kepehaman instrument (Suharsimi Arikunto, 2002: 211). Setelah peneliti melakukan ujicoba keterbacaan kepada tiga puluh orang siswa maka hasil yang diperoleh adalah siswa mampu memahami pernyataan angket yang diberikan. Setelah instrumen di sebar dan di olah, ada beberapa dari item pernyataan yang tidak valid, kemudian pada variabel pola asuh orangtua otoriter terdapat 7 item tidak valid dan variabel kedisiplinan siswa terdapat 8 item yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut dibuang. Sehingga hasilnya item pada variabel pola asuh orangtua otoriter dan kedisiplinan siswa berjumlah 31.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasional. Data yang dikumpulkan dianalisis sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah ditetapkan yaitu mendeskripsikan tentang pola asuh orangtua yang otoriter, mendeskripsikan tentang kedisiplinan siswa dan menguji hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif

Data yang dikumpulkan dianalisa dengan pernyataan penelitian yang telah ditetapkan yaitu mendeskripsikan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa. Teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang telah diperoleh adalah teknik analisa datapresentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjono (2010) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Ket:

P = Presentase Jawaban

f = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah responden

Setelah diolah menggunakan rumus statistic sederhana, kemudian menetapkan kriteria penilaian masing-masing data yang diperoleh yang mengacu kepada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2012) yaitu :

Tabel 7.
Kategori Pengolahan Data Hasil Penelitian

Kategori (Variabel X)	Kategori (Variabel Y)	Persentase (%)
Sangat otoriter	Disiplin sangat tinggi	81-100
Otoriter	Disiplin tinggi	61-80
Cukup otoriter	Disiplin cukup	41-60
Kurang otoriter	Disiplin rendah	21-40
Sangat Tidak otoriter	Disiplin sangat rendah	0-20

2. Analisis korelasional

Untuk melihat keeratan hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian remaja, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*. Menurut Syofyan Siregar (2013: 338) "*Pearson Product Moment Correlation* adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk menghitung masing-masing pola asuh orangtua nya digunakan X(*Auhtoritative*) dengan Y, X(*Authoritarian*) dengan Y, X(*Indulgent*) dengan Y, X(*Indifferent*) dengan Y, maka dapat digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan *Software SPSS* versi 20 *for windows* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor yang berpasangan
- $\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x
- $\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y
- n = Banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan atau jumlah data (responden)

Untuk melihat keterkaitan hubungan antar variabel, diinterpretasikan dengan pendapat Sugiyono (2009:214), yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.
Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Korelasi sangat lemah
0,20-0,399	Korelasi lemah
0,40-0,599	Korelasi sedang
0,60-0,799	Korelasi kuat
0,80-1,000	Korelasi sangat kuat

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel pola asuh orangtua otoriter (X) dan variabel kedisiplinan siswa (Y). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orangtua Otoriter Di SMK N 6 Padang

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara keseluruhan diperoleh gambaran mengenai pola asuh orangtua otoriter siswa di SMK N 6 Padang sebagai berikut:

**Tabel 9.
Pola Asuh Orangtua Otoriter di SMK N 6 Padang
(n=223)**

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Otoriter	≥ 131	0	0
Otoriter	106-130	195	87.44
Cukup Otoriter	81-105	27	12.11
Kurang Otoriter	56-80	1	0.45
Sangat Tidak Otoriter	≤ 55	0	0
Jumlah		223	100

Berdasarkan tabel 9 di atas ditemukan bahwa kebanyakan pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang sebanyak (87.44%) orang siswa diasuh dengan pola asuh orangtua yang otoriter, sebanyak (12.11%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang cukup otoriter, (0.45%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang kurang otoriter. Selanjutnya

tidak adanya orangtua menerapkan pola asuh sangat otoriter dan sangat tidak otoriter.

Selanjutnya, data pola asuh orangtua otoriter siswa di SMK N 6 Padang dapat dilihat dari masing-masing aspek, yaitu:

a. Dilihat Dari Kontrol

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek dilihat dari diri kontrol, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.
Pola Asuh Orangtua Otoriter Dilihat dari Kontrol
(n=223)

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>60	188	84.3
Otoriter	48-59	32	14.35
Cukup Otoriter	36-47	3	1.35
Kurang Otoriter	24-35	0	0
Sangat Tidak Otoriter	<23	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 10 di atas ditemukan bahwa kebanyakan pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang sebanyak (87.3%) orang siswa diasuh dengan pola asuh orangtua yang sangat otoriter, sebanyak (14.35%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang otoriter, (1.35%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang cukup otoriter. Selanjutnya tidak adanya orangtua menerapkan pola asuh kurang otoriter dan sangat tidak otoriter.

b. Dilihat dari Kasih Sayang

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek dilihat dari aspek kasih sayang, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11.
Pola Asuh Orangtua Otoriter Dilihat dari Kasih Sayang
(n=223)

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>26	40	18
Otoriter	20-25	168	75
Cukup Otoriter	14-19	14	6
Kurang Otoriter	8—13	1	0
Sangat Tidak Otoriter	<7	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 11 di atas ditemukan bahwa kebanyakan pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang sebanyak (18%) orang siswa diasuh dengan pola asuh orangtua yang sangat otoriter, sebanyak (75%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang otoriter, (6%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang cukup otoriter. Selanjutnya tidak adanya orangtua menerapkan pola asuh kurang otoriter dan sangat tidak otoriter.

c. Dilihat dari Komunikasi

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek dilihat dari diri aspek komunikasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12.
Pola Asuh Orangtua Otoriter Dilihat dari Komunikasi
(n=223)

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>30	221	99
Otoriter	23-29	2	1
Cukup Otoriter	16--22	0	0
Kurang Otoriter	9--15	0	0
Sangat Tidak Otoriter	<8	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 12 di atas ditemukan bahwa kebanyakan pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang sebanyak (99%) orang siswa diasuh dengan pola asuh orangtua yang sangat otoriter, sebanyak (1%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang otoriter. Selanjutnya tidak adanya orangtua menerapkan pola asuh cukup otoriter, kurang otoriter dan sangat tidak otoriter.

d. Dilihat dari Tuntunan Kedewasaan

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek dilihat dari diri aspek tuntunan kedewasaan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13.
Pola Asuh Orangtua Otoriter Dilihat dari Tuntunan Kedewasaan
(n=223)

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>18	181	81.2
Otoriter	14--17	30	13
Cukup Otoriter	10--13	8	4
Kurang Otoriter	6--9	4	2
Sangat Tidak Otoriter	<5	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 13 di atas ditemukan bahwa kebanyakan pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang sebanyak (81.2%) orang siswa diasuh dengan pola asuh orangtua yang sangat otoriter, sebanyak (13%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang otoriter, (4%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang cukup otoriter, (2%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang kurang otoriter. Selanjutnya tidak adanya orangtua menerapkan pola sangat tidak otoriter.

2. Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara keseluruhan diperoleh gambaran mengenai kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang sebagai berikut :

Tabel 14.
Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang
(n=223)

KATEGORI	SKOR	f	%
Disiplin sangat tinggi	>131	194	87
Disiplin tinggi	106-130	28	12.56
Disiplin cukup	81-105	1	0.45
Disiplin rendah	56-80	0	0
Disiplin sangat rendah	<55	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 14 di atas ditemukan bahwa kebanyakan pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang sebanyak (87%) orang siswa diasuh dengan pola asuh orangtua yang sangat otoriter, sebanyak (12.56%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang otoriter, (0.45%) orangtua siswa menerapkan pola asuh yang cukup otoriter. Selanjutnya tidak adanya orangtua menerapkan pola asuh kurang otoriter dan sangat tidak otoriter

Selanjutnya, data kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang dapat dilihat dari masing-masing aspek, yaitu:

a. Sikap Mental

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran kedisiplinan siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek dilihat dari diri aspek sikap mental, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15.
Kedisiplinan Siswa dilihat dari Sikap Mental
(n=223)

Kategori	Skor	f	%
Disiplin sangat tinggi	>51	150	67.26
Disiplin tinggi	40-50	70	31.39
Disiplin Cukup	29-39	3	1.35
Disiplin rendah	18-28	0	0
Disiplin sangat rendah	<17	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 15 di atas ditemukan bahwa gambaran kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang sebanyak (67.26%) orang siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin sangat tinggi, sebanyak (31.39%) siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin tinggi, (1.35%) siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin cukup. Selanjutnya tidak adanya gambaran siswa yang menunjukkan bahwa siswa menerapkan disiplin rendah dan disiplin sangat rendah.

b. Dilihat dari Pemahaman

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran kedisiplinan siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek dilihat dari diri aspek pemahaman, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16.
Kedisiplinan Siswa dilihat dari Pemahaman
(n=223)

KATEGORI	SKOR	F	%
Disiplin sangat tinggi	>43	30	13
Disiplin tinggi	34-42	163	73
Disiplin cukup	25-33	30	13
Disiplin rendah	16—24	0	0
Disiplin sangat rendah	<15	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 16 di atas ditemukan bahwa gambaran kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang sebanyak (13%) orang siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin sangat tinggi, sebanyak (73%) siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin tinggi, (13%) siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin cukup. Selanjutnya tidak adanya gambaran siswa yang menunjukkan bahwa siswa menerapkan disiplin rendah dan disiplin sangat rendah.

c. Dilihat dari Sikap

Berdasarkan data yang telah diolah, gambaran kedisiplinan siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek dilihat dari diri aspek sikap, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17.
Kedisiplinan Siswa dilihat dari Sikap
(n=223)

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Disiplin	>39	137	61
Disiplin	31-38	80	36
Cukup Disiplin	25-30	6	3
Kurang Disiplin	15-22	0	0
Sangat Tidak Disiplin	<14	0	0
JUMLAH		223	100

Berdasarkan tabel 17 di atas ditemukan bahwa gambaran kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang sebanyak (61%) orang siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin sangat tinggi, sebanyak (36%) siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin tinggi, (3%) siswa menunjukkan bahwa kedisiplinannya yaitu disiplin cukup. Selanjutnya tidak adanya gambaran siswa yang menunjukkan bahwa siswa menerapkan disiplin rendah dan disiplin sangat rendah.

3. Hubungan antara Pola Asuh Orangtua yang Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang

Hasil uji hipotesis diartikan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang satu dengan yang lain. Dalam hal ini hipotesis yang dimaksudkan yakni untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “tidak terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa SMK N 6 Padang”.

Maka dari itu, penguji hipotesis untuk melihat hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan program SPSS versi 20,0.

Tabel 18.
Pola Asuh Orangtua Otoriter (X) dengan Kedisiplinan Siswa (Y)

		Correlations	
		pola_asuh_otoriter	kedisiplinan_siswa
pola_asuh_otoriter	Pearson Correlation	1	,071
	Sig. (2-tailed)		,348
	N	195	175
kedisiplinan_siswa	Pearson Correlation	,071	1
	Sig. (2-tailed)	,348	
	N	175	175

Berdasarkan Tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa tetapi tidak signifikan. Hipotesis diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi r_{hitung} , dalam penelitian ini r_{hitung} sebesar 0,71 $< r_{tabel}$ yaitu 0,138. Tingkat signifikansi pada penelitian ini juga lebih besar dari 0,05 yaitu 0,348.

B. Pembahasan

Pada tahap ini akan dibahas mengenai analisis temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang. Berdasarkan hasil analisis data maka pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orangtua Otoriter SMK

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang secara umum berada pada kategori otoriter dengan presentase (87,44%) .

Menurut Dina Setianingsih (2008) pola asuh otoriter memiliki karakteristik antara lain kaku, keras, memaksa terlalu menuntut (tidak memberi kesempatan) hal ini akan menyebabkan anak merasa tertekan, mudah putus asah, tidak dapat merencanakan sesuatu, dan penolakan terhadap orang lain.

Namun sejauh anak dapat mempersepsi dengan positif dan mampu mensiasati dengan baik, maka pola asuh otoriter juga dapat berdampak positif atau baik dalam peningkatan kedisiplinan anak dan meskipun orangtua cenderung menerapkan pola asuh otoriter, namun masih dalam batas-batas yang masih ditolerir oleh anak dan tidak mengakibatkan efek negatif bagi kedisiplinan anak, atau dapat diartikan bahwa pola asuh otoriter yang diterapkan dapat diterima anak secara wajar dalam takaran menekankan aspek pendidikan dan peningkatan kedisiplinan anak.

Ditinjau dari aspek-aspek pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pola Asuh Orangtua Otoriter Berkaitan dengan Aspek Kontrol

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek kontrol berada pada kategori sangat otoriter dengan presentase (84,3%).

Dapat diartikan banyak siswa yang mendapatkan pola pengasuhan orangtua yang sangat otoriter.

Menurut Beumrind (Dina Setianingsih, 2008) dalam pola asuh orangtua yang otoriter dalam aspek kontrol merupakan usaha mempengaruhi aktivitas anak secara berlebihan untuk mencapai tujuan, menimbulkan ketergantungan pada anak, menjadikan anak agresif, serta meningkatkan aturan orangtua secara ketat.

b. Pola Asuh Orangtua Otoriter Berkaitan dengan Aspek Kasih Sayang

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek kasih sayang berada pada kategori otoriter dengan presentase (75%). Dapat diartikan banyak siswa yang mendapatkan pola pengasuhan orangtua yang otoriter.

Menurut Beumrind (Dina Setianingsih, 2008) dalam pola asuh orangtua yang otoriter dalam aspek kasih sayang yaitu adanya kehangatan, cinta, perawatan dan perasaan kasih, serta keterlibatan yang meliputi penghargaan dan pujian terhadap prestasi anak.

c. Pola Asuh Orangtua Otoriter Berkaitan dengan Aspek Komunikasi

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek komunikasi berada pada kategori sangat otoriter dengan presentase 99%. Dapat diartikan banyak siswa yang mendapatkan pola pengasuhan orangtua yang sangat otoriter.

Menurut Beumrind (Dina Setianingsih, 2008) dalam pola asuh orangtua yang otoriter dalam aspek komunikasi yaitu bagaimana komunikasi antara orangtua dan anak bisa terjalin secara harmonis sehingga terjalin keakraban sehingga orangtua bisa memberikan pendapat dan memahami bila anak mempunyai persoalan yang harus dipecahkan.

d. Pola Asuh Orangtua Otoriter Berkaitan dengan Aspek Tuntunan Kedewasaan

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua otoriter siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek tuntunan kedewasaan berada pada kategori sangat otoriter dengan presentase (81,2%). Dapat diartikan banyak siswa yang mendapatkan pola pengasuhan orangtua yang otoriter.

Menurut Beumrind (Dina Setianingsih, 2008) dalam pola asuh orangtua yang otoriter dalam aspek tuntunan kedewasaan yaitu bagaimana cara orangtua agar anaknya tersebut dapat mencapai suatu tingkat kemampuan secara intelektual, sosial dan emosional tanpa memberika kesempatan anak untuk berdiskusi.

2. Kedisiplinan Siswa di SMK 6

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh orangtua otoriter di SMK N 6 Padang secara umum berada pada kategori sangat disiplin dengan presentase (87%).

Menurut Soedjono (1983) mengemukakan bahwa dalam pembicaraan sehari-hari disiplin biasanya dikaitkan dnegan keadaan tertib,

artinya sesuatu keadaan dimana perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Dina Setianingsih (2008), Disiplin merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi orang-orang yang ingin mencapai suatu cita-cita. Orang yang disiplin akan mempunyai program harian dan aturan dan dia berkomitmen terhadap program yang telah dia buat tersebut. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan kedisiplinan anak yaitu orangtua. Komunikasi yang efektif antara anak dengan orangtuanya akan menciptakan hubungan yang baik ndiantara keduanya, sehingga persoalan-persoalan remaja termasuk masalah belajar maupun kesulitan di sekolah maupun di rumah mudah diselesaikan.

Ditinjau dari aspek-aspek kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kedisiplinan Siswa Berkaitan dengan Aspek Sikap Mental

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek sikap mental berada pada kategori sangat disiplin dengan presentase (67,26%). Dapat diartikan banyak siswa yang sangat disiplin di sekolah maupun di rumah.

Menurut Rubino (Dina Setianingsih, 2008) sikap mental anak apa yang diajarkan oleh orangtua maupun guru tersebut meliputi, anak mempunyai rasa percaya diri dan keuletan dalam setiap belajrnya dan juga bagaimana cara-cara belajar yang digunakan oleh anak demi

meraih prestasi yang mereka punya, dalam hal ini harus mengarah pada pedoman-pedoman untuk belajar dengan baik yaitu, keteraturan dalam belajar, konsentrasi, dan penggunaan waktu dengan baik.

b. Kedisiplinan Siswa Berkaitan dengan Aspek Pemahaman

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek sikap mental berada pada kategori disiplin dengan presentase (13%). Dapat diartikan banyak siswa yang sangat disiplin di sekolah maupun di rumah.

Menurut Tyler (Pratiwi Fajrin, 20013) Pemahaman mengandung arti proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pemahaman adalah proses yang didalamnya mengandung usaha untuk merenggut makna secara jelas dan lengkap terhadap suatu objek.

Menurut Bloom (Pratiwi Fajrin, 20013) pemahaman adalah kemampuan untuk memperoleh makna dari pengetahuan yang telah didapatkan. Kemampuan untuk memperoleh makna dapat dilihat dari kemampuan seseorang menerjemahkan informasi yang didapatkan dalam suatu konsep yang lebih runtut dan utuh.

c. Kedisiplinan Siswa Berkaitan dengan Aspek Sikap

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa SMK N 6 Padang berkaitan dengan aspek sikap berada pada kategori sangat disiplin dengan presentase (61%). Dapat

diartikan banyak siswa yang sangat disiplin di sekolah maupun di rumah.

Dina Setianingsih (2008) sikap diartikan sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertingkah laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sedang sikap sendiri mengandung tiga komponen yaitu, kognisi, emosi dan perilaku.

Sikap terhadap orangtua dan guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kedisiplinan anak. Oleh karena itu apabila seseorang ingin berhasil dalam belajar maka dia harus mempunyai sikap senang dan hormat kepada orangtua dan apa yang dipelajarinya.

3. Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang

Selanjutnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang. Setelah melakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 20 for windows*, hasil yang diperoleh dari pengajuan hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa di SMK N 6 Padang. Artinya jika orangtua menerapkan pola asuh otoriter terhadap anaknya maka kedisiplinan yang anak akan baik pula.

Pada dasarnya orangtua sangat besar peranan dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak-anaknya. Menurut Hurlock (Dina Setianingsih, 2008) secara umum ada tiga macam pola asuh orangtua

terhadap anaknya yaitu, demokratis, permisif dan otoriter. Ketiga pola asuh orangtua tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Gaya pengasuhan yang berbeda-beda terhadap anak akan menghasilkan sikap dan perilaku berbeda-beda pula. Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan orangtua menerapkan pola asuh otoriter memiliki karakteristik antara lain kaku, keras, memaksa terlalu menuntut (tidak memberi kesempatan) hal ini akan menyebabkan anak merasa tertekan, mudah putus asa, tidak dapat merencanakan sesuatu dan penolakan terhadap orang lain. Namun sejauh anak dapat mempersepsi dengan positif dan mampu mensiasati dengan baik, maka pola asuh otoriter juga dapat berdampak positif atau baik dalam peningkatan kedisiplinan anak.

Meskipun orangtua cenderung menerapkan pola asuh otoriter, namun masih dalam batas-batas yang masih ditolerir oleh anak dan tidak mengakibatkan efek negatif bagi kedisiplinan anak atau dapat diartikan bahwa pola asuh otoriter yang diterapkan dapat diterima anak secara wajar dalam tataran menekankan aspek pendidikan dan peningkatan kedisiplinan anak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK N 6 Padang mengenai hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebanyakan orangtua menerapkan pola asuh otoriter pada siswa di SMK N 6 Padang.
2. Kebanyakan siswa di SMK N 6 Padang menerapkan kedisiplinan yaitu disiplin yang tinggi.
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa, artinya pola asuh orangtua otoriter mempengaruhi kedisiplinan siswa.

B. Saran

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka akan disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Guru BK

Guru BK hendaknya memberikan bantuan berupa pelaksanaan layanan BK sebagai berikut:

- a. Layanan informasi kepada siswa dengan materi pentingnya kedisiplinan siswa dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, dan menginformasikan kepada orangtua siswa tentang pentingnya perhatian orangtua terhadap anak, manfaat orangtua

menghargai pendapat anak, dan pentingnya meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak. Penginformasian ini dapat dilakukan ketika adanya pertemuan antara orangtua siswa dengan guru BK.

2. Orangtua

Orangtua mulai membuka diri terutama ketika melakukan dialog untuk menciptakan hubungan yang baik dan harmonis agar anak dapat mengungkapkan permasalahan dan kebutuhan, tanpa takut kepada orangtua.

3. Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil variabel selain pola asuh orangtua otoriter yang diperkirakan juga turut berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- A. Fulex Bisyrri. (2004). *Ketika Orangtua Tak lagi Dihormati*. Bandung: RemajaRosda Karya
- Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Imron. (2004). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang:Universitas Negeri Malang
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Chabilo Thona. (1996). *Tipe-tipe Pola asuh*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chalidjah Hasan. (1994). *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: AlIklas
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dina Setianingsih. (2008). *Perbedaan Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua*. Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Dwi Kurnia Safitri & Dian Ratna Sri. (2015). Pola Asuh Orangtua dan Agresifitasi pada Remaja Pertengahan di SMK Hidayah Semarang. *Jurnal Empati*. Vol 4 (4).
- Euis Sunarti. (2004). *Mengasuh Anak dengan Hati*. Jakarta: PT Elex Media Kompusindo
- Elisa Lidwina. (2011). *Hubungan Pengasuh Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa*. UNP
- Fani Julia Fiana, Daharnis, dan Mursyid Ridha. (2013). Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 2
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian OrangTua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Fenti, F. (2012). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Gari. M. Ingersol. (1989). *Adolescent*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Gordon Thomas. (2009). *Menjadi Orangtua Efektif*. Jakarta: GramediaPustaka Utama
- Hafiz, H, Yusri, danAsmidirIlyas. (2013). ProfifSiswaAgresifdanPeranan Guru BK. *Konselor*, 2(2)
- Hurlock, Elizabets B. (1993). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Irawati Istadi. (2002). *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti
- John W. Santrock. (2002). *Perkembangan Masa Hidup Edisi ke-5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- John W. Santrock. (2007). *Remaja Edisi ke-11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Kartini, Kartono. (2000). *Hygiene Mental*. Bandung: Mandor Maju
- Kartono. (1992). *Psikologi Keluarga*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Luthfia Nur Aini. (2011). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan KenakalanRemaja di RW V Kelurahan Sidokere Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal online. Ippmdianhusada.
- Lindha Pradhipti Oktarina. (2010). *Hubungan Pola asuh Orangtua danKedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purwantoro*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.USM
- Nadeak. (1991). *Memahami Anak Remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marjohan, M., & Syahniar, S. (2016). Kontribusi Pengasuhan Orangtua dan Self Esteem terhadap Perilaku Bullying. *Konselor*, 3(4).
- Mudjiran, M., & Yolanda, Y. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2).
- Onong Ukhaja. (1992). *Psikologi Pengantar*. Bandung: CV. Remaja KaryaPrasetya, B. & Jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori danAplikasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ridho Ilahi, Syahniar, dan Mursyid Ridha. (2013). Faktor yang MempengaruhiPelanggaran Disiplin dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan danKonsling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 2
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan PenelitiPemula*. Bandung: Alfabeta

- Rima Devita Sari. (2015). *Hubungan Pola asuh Orangtua dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Se-gugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNY
- Sarwono. (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Selemba Humanika
- John W. Santrock. (2002). *Perkembangan Masa Hidup Edisi ke-5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Shapiro Laurence S. (1999). *Mengaja Emosional Intelegensi Pada Anak*. Jakarta: Gramedi
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syofyan Siregar. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif; dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singgih D Gunarsa. (1995). *Psikologi Untuk Membimbing, Cet. 8*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia
- Syamsu Yusuf LN. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Syaiful Bahri Djamarah. (2004). *Pola asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sylvia Rimm. (2003). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tarmudji, T. (2001). *Aspek Dasar Kehidupan Sosial*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Tohihin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- TUU Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yatim Irwanto. (1991). *Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan.
- Yusuf, A. Muri. (2005). *Metodologi Penelitian. Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pola Asuh Orangtua Otoriter

Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orangtua Otoriter

Variabel	SubVariabel	Indikator	No item		jumlah	
			<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>		
Pola asuh Orangtua Otoriter (X)	kontrol	c. Mengawasi tindakan anak	2,3,4,5,7,8,9,	1,6,10	10	
		d. Mempengaruhi aktifitas anak ke arah yang positif	11,12,13,14		4	
	Kasih sayang	c. emberikan pujian dan penghargaan terhadap anak	15,17,18	16	4	
		d. Memberikan perlindungan terhadap anak	19,20		2	
	Komunikasi	c. Menegur anak dengan santun	21,22,23,24		4	
		d. Memberikan kesempatan memecahkan masalah	25,26,27		7	
	Tuntunan Kedewasaan	c. Menuntun anak untuk cerdas dalam bersikap	28,29		2	
		d. Menuntun anak untuk menguasai emosi	30,31		2	
	Jumlah			27	4	31

B. Kedisiplinan Siswa

Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item		Jumlah
			<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
Kedisiplinan Siswa (Y)	Sikap mental (<i>mental attitude</i>)	a. Sikap dan perilaku, yang sesuai norma, dan kriteria peraturan	1,2,3,4,5,6,		6
		b. Sikap pengendalian pikiran dan pengendalian watak.	8,9	7,10,11,12	6
	Pemahaman	a. Memahami peraturan yg ada di sekolah ataupun di rumah	14,15,16	13,	4
		b. Pemahaman mengenai perilaku, norma, dan kriteria peraturan	17,18,19,20,21	22	6
	Sikap	a. Kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib	23,24,25,26,27,29,29,30,31		8
Jumlah			25	6	31

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Terlebih dahulu peneliti mendo'akan semoga Ananda dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Instrumen ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian B dan bagian C. Bagian B mengungkap tentang pola asuh orangtua otoriter dan bagian C mengungkap tentang kedisiplinan siswa. Pengisian instrumem ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan hubungan pola asuh orangtua otoriter dengan kedisiplinan siswa SMK Negeri 6 Padang. Untuk itu peneliti mengharapkan agar Ananda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi instrumen ini.

Instrumen ini bukan tes atau penilaian, jawaban yang Ananda berikan tidak akan dinilai benar atau salahnya. Untuk itu peneliti mengharapkan Ananda memberikan jawaban sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya. Semua data dan keterangan yang diberikan, Insya Allah akan dijaga kerahasiaannya dan akan digunakan untuk pengembangan diri Ananda melalui pelayanan konseling di masa yang akan datang.

Atas perhatian, bantuan serta kerjasama Ananda, peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum wr.wb

Padang, Agustus 2019

Lidya Puspita Sari

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pemilihan jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap subjek bisa memilih jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada isi jawaban yang ada.

Angket ini dibuat dalam bentuk pernyataan, masing-masing pernyataan disediakan pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut dalam bentuk :

1. Sangat Sesuai (SS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri Ananda berkisar 81%-100%
2. Sesuai (SI), apabila tingkat kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri Ananda berkisar 61%-80%
3. Kurang Sesuai (KS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri Ananda berkisar 41%-60%.
4. Tidak Sesuai (TS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri Ananda berkisar 21%-40%.
5. Sangat Tidak Sesuai (STS), apabila tingkat kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri Ananda berkisar 0%-20%.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	SI	KS	TS	STS
1.	Saya tertekan dengan aturan yang di terapkan oleh orangtua	√				

Keterangan :

Pada contoh diatas, Ananda memberikan tanda centang (√) pada pilihan **sangat sesuai**, berarti Ananda membenarkan bahwa ananda merasa tertekan dengan aturan-aturan yang diterapkan oleh orangtua ananda.

POLA ASUH ORANGTUA OTORITER

Identitas Responden

Nama / inisial :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan orangtua :
 Tanggal mengisi :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	SI	KS	TS	STS
1.	Saya tertekan dengan aturan yang di terapkan oleh orangtua					
2.	Apapun yang saya lakukan harus sesuai atas seizin orangtua					
3.	Orangtua bertanya tentang kegiatan saya setiap harinya					
4.	Orangtua menerapkan aturan yang tegas terhadap saya					
5.	Orangtua memperhatikan teman bermain saya					
6.	Orangtua mengawasi apapun kegiatan saya					
7.	Orangtua memberikan batas waktu untuk saya bermain dengan teman					
8.	Orangtua mengharuskan saya untuk pulang tepat waktu					
9.	Ketika saya mengambil keputusan orangtua memberikan saran dan masukan					
10.	Orangtua tidak menanyakan apapun kegiatan yang saya lakukan di luar rumah					
11.	Orangtua secara terus menerus mengingatkan saya untuk belajar					
12.	Ketika ada waktu luang orangtua membantu saya mengerjakan tugas					
13.	Orangtua terus menerus mengingatkan saya untuk sholat lima waktu					
14.	Orangtua menegur apabila saya bermain dengan orang jahat					
15.	Orangtua memuji kesungguhan saya dalam belajar					
16.	Orangtua memarahi bila saya melakukan kesalahan					
17.	Orangtua memberikan apa yang saya inginkan untuk berhasil dalam belajar					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	SI	KS	TS	STS
18.	Orangtua merasa bangga ketika saya mendapatkan prestasi di sekolah					
19.	Orangtua marah ketika saya disakiti orang lain					
20.	Orangtua menyembunyikan kesalahan yang saya lakukan					
21.	Orangtua menjelaskan tujuan melarang saya bila berpergian tanpa alasan yang jelas					
22.	Orangtua mengingatkan saya ketika melakukan kesalahan					
23.	Orangtua menasehati ketika saya terlambat pulang ke rumah					
24.	Orangtua mengingatkan ketika saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah					
25.	Saya menceritakan kepada orangtua mengenai masalah yang sedang dialami					
26.	Jika saya dalam kesusahan, orangtua menanyakan apa yang bisa dibantu					
27.	Orangtua mengajarkan saya untuk hidup mandiri					
28.	Ketika ada masalah orangtua mengajarkan saya untuk bersikap bertanggung jawab					
29.	Orangtua mencari solusi ketika ada masalah yang tidak bisa saya atasi					
30.	Ketika berbuat salah orangtua menganjurkan saya untuk meminta maaf					
31.	Orangtua mengingatkan saya untuk tidak membanting benda ketika sedang marah					

C. Petunjuk Pengisian Angket

Pemilihan jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu (SL) Selalu, (SR) Sering, (KD) Kadang-kadang, (JR) Jarang, (TP) Tidak Pernah. Setiap subjek bisa memilih jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada isi jawaban yang ada.

Angket ini dibuat dalam bentuk pernyataan, masing-masing pernyataan disediakan pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut dalam bentuk :

1. Selalu (SL) : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi padadiri ananda dengan frekuensi antara 81- 100%
2. Sering (SR) : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi padadiri ananda dengan frekuensi antara 61-80%
3. Kadang-kadang (KD) : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi padadiri ananda dengan frekuensi antara 41- 60%
4. Jarang (JR) : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi padadiri ananda dengan frekuensi antara 21-40%
5. Tidak pernah (TP) : Apabila isi pernyataan tersebut terjadi padadiri ananda dengan frekuensi antara 0-20%.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu	√				

Keterangan :

Pada contoh diatas, Ananda memberikan tanda centang (√) pada pilihan **selalu**, berarti Ananda membenarkan bahwa ananda selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang sudah menjadi tugas ananda.

KEDISIPLINAN SISWA

Identitas Responden

Nama/inisial :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan orangtua :
 Tanggal mengisi :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya datang kesekolah 15 menit sebelum bel berbunyi					
2.	Saya mengirim surat ketika tidak hadir ke sekolah					
3.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menerangkan pelajaran					
4.	Saya berbicara sopan kepada guru dan kepala sekolah					
5.	Saya membiasakan diri meminta izin kepada guru piket ketika hendak keluar perkarangan sekolah					
6.	Saya melaksanakan piket sesuai dengan jadwal piket kelas					
7.	Saya merokok di tempat tersembunyi di area sekolah					
8.	Saya menegur teman yang mengejek teman lainnya di kelas					
9.	Saya berusaha menjaga perilaku di manapun berada					
10.	Saya mencontek jawaban teman saat ujian					
11.	Saya memberikan warna pada rambut agar terlihat keren					
12.	Saya pura-pura sakit untuk menghindari upacara bendera pada hari senin					
13.	Saya merusak fasilitas yang ada di sekolah					
14.	Saya memasukkan baju ke dalam rok atau celana di sekolah karena sesuai dengan peraturan sekolah					
15.	Saat orangtua meminta untuk membelikan sesuatu saya langsung pergi untuk membelikannya					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
16.	Saya bangun di pagi hari karena akan berangkat ke sekolah					
17.	Ketika waktu sholat tiba, saya segera mempersiapkan diri untuk berwudhu					
18.	Saya sudah tebiasa melakukan pekerjaan rumah tanpa diminta oleh orangtua					
19.	Saya merapikan tempat tidur sendiri agar terlihat rapi dan bersih					
20.	Saya membantu ibu saat melakukan pekerjaan rumah					
21.	Saya datang ke sekolah tepat waktu karna tidak ingin terlambat					
22.	Saya mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru tepat waktu					
23.	Saya melipat lengan baju agar terlihat keren					
24.	Saat pulang sekolah saya langsung pulang ke rumah					
25.	Saya tidak ikut saat diajak teman saya tawuran					
26.	Saya meninggalkan sampah di dalam laci meja sekolah					
27.	Saya menggunakan atribut lengkap saat upacara pada hari senin					
28.	Saat jam pelajaran kelas dimulai, saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang bagus					
29.	Saya diantar jemput oleh orangtua saat bepergian					
30.	Saya tidak menggunakan handphone pada jam belajar					
31.	Saya mendengarkan perkataan orangtua agar menjadi anak yang berbakti					

Lampiran 3

REKAPITULASI ITEM PERNYATAAN ANGKET

A. Pola Asuh Orangtua Otoriter

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kontrol					
a.	Mengawasi tindakan anak					
1.	Saya merasa tertekan dengan aturan-aturan yang di terapkan oleh orangtua					
PA	√					
PT	Saya tertekan dengan aturan yang di terapkan oleh orangtua					
PR	Orangtua mengharuskan saya untuk pulang tepat waktu					
2.	Jika keluar rumah saya izin kepada orangtua					
PA	Jika keluar rumah saya membiasakan diri izin kepada orangtua					
PT	Apapun yang saya lakukan harus sesuai dengan keinginan orangtua					
PR	Saat keluar rumah saya meminta izin kepada orangtua					
3.	Orangtua bertanya tentang kegiatan saya setiap harinya					
PA	√					
PT	Orangtua terus menelfon saya ketika berada di luar rumah					
PR	Orangtua memberikan aturan yang tegas terhadap saya					
4.	Jika tidak mematuhi orangtua maka saya akan mendapatkan hukuman yang berat					
PA	√					
PT	Orangtua menerapkan aturan yang tegas terhadap saya					
PR	×					
5.	Orangtua memperhatikan teman bermain saya					
PA	√					
PT	×					
PR	×					

6.	Orangtua mengawasi apapun kegiatan saya					
PA	√					
PT	Orangtua memberikan batasan waktu untuk saya jika keluar rumah					
PR	Jika keluar rumah saya membiasakan diri izin kepada orangtua					
7.	Orangtua memberikan aturan yang tegas terhadap saya					
PA	√					
PT	Orangtua selalu bertanya apabila teman saya bermain ke rumah					
PR	Orangtua mengharuskan saya pulang tepat waktu					
8.	Saat bermain bersama teman, orangtua saya mengawasi					
PA	Saat bermain bersama teman-teman orangtua saya mengawasi secara sembunyi-sembunyi					
PT	√					
PR	Orangtua memberikan batasan waktu untuk saya bermain dengan teman					
9.	Orangtua mengharuskan saya untuk pulang tepat waktu					
PA	√					
PT	√					
PR	Ketika pulang larut malam orangtua tidak memarahi saya					
10.	Apapun yang saya lakukan harus sesuai dengan keinginan orangtua					
PA	√					
PT	Orangtua menyuruh pulang apabila saya terlalu lama di luar rumah					
PR	Ketika saya mengambil keputusan orangtua memberikan saran dan masukan					
11.	Apapun yang saya lakukan harus meminta izin terlebih dahulu kepada orangtua					
PA	√					
PT	Apapun yang saya lakukan harus meminta izin terlebih dahulu kepada orangtua					
PR	Orangtua tidak menanyakan apapun kegiatan yang saya lakukan di luar rumah					
b.	Mempengaruhi aktifitas anak ke arah yang positif					
12.	Orangtua memberikan nasehat terhadap saya					
PA	Orangtua memberikan nasehat apapun yang akan saya lakukan					

PT	Orangtua memberikan ansehat kepada saya jika ada kegiatan di luar rumah					
PR	×					
13.	Orangtua mengingatkan saya untuk belajar					
PA	Orangtua secara terus menerus mengingatkan saya untuk belajar					
PT	Orangtua selalu mengingatkan saya untuk belajar					
PR	√					
14.	Ketika ada waktu luang orangtua membantu saya mengerjakan tugas					
PA	√					
PT	Orangtua mendukung atas apa yang saya lakukan selama itu baik					
PR	Orangtua mendukung apa yang saya lakukan selama itu baik					
15.	Saya membrontak ketika orangtua menyuruh tidur tepat waktu					
PA	Saya membrontak ketika orangtua menyuruh tidur lebih awal					
PT	×					
PR	Orangtua terus menerus mengingatkan saya untuk sholat lima waktu					
16.	Orangtua tidak peduli ketika saya bermain seharian di luar					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
17.	Orangtua menegur apabila saya berteman dengan orang jahat					
PA	×					
PT	×					
PR	×					
2.	Kasih sayang					
a.	Memberikan pujian dan penghargaan terhadap anak					
18.	Orangtua memberikan hadiah apabila saya mendapatkan juara kelas					
PA	Orangtua tersenyum apabila saya mendapatkan juara kelas					
PT	√					
PR	√					
19.	orangtua memuji saya karena rajin belajar					
PA	√					
PT	√					

PR	Untuk mendapatkan pujian dari orangtua saya harus berprestasi di sekolah					
20.	Saya dimarahi orangtua ketika mendapatkan nilai rendah di sekolah					
PA	√					
PT	Orangtua memarahi bila saya melakukan kesalahan					
PR	Orangtua memarahai saya bila melakukan kesalahan					
21.	Saya mau belajar bila diberi hadiah oleh orangtua					
PA	√					
PT	Orangtua memberikan apa yang saya inginkan memenangkan suatu perlombaan					
PR	Orangtua bersikap biasa saja ketika saya mendapatkan prestasi di sekolah					
22.	Orangtua merasa bangga ketika saya mendapatkan prestasi di sekolah					
PA	√					
PT	√					
PR	Orangtua merasa kagum apabila saya patuh terhadap guru di sekolah					
b.	Memberikan perlindungan terhadap anak					
23.	Ketika pulang larut malam orangtua memarahi saya					
PA	√					
PT	Orangtua menetapkan batas waktu untuk kegiatan di rumah					
PR	Orangtua menanyakan apabila saya pulang pada waktu magrib					
24.	Orangtua marah ketika saya disakiti orang lain					
PA	√					
PT	×					
PR	√					
25.	Orangtua mengunci pintu rumah ketika saya pulang larut malam					
PA	√					
PT	Orangtua tidak memperbolehkan saya membawa <i>handphone</i> ke sekolah					
PR	√					
26.	Orangtua menyembunyikan kesalahan yang saya lakukan					
PA	×					
PT	×					

PR	×					
27.	Orangtua tidak memperbolehkan saya membawa kendaraan ke sekolah					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
3.	Komunikasi					
a.	Menegur anak dengan santun					
28.	Orangtua membiarkan saya ketika berbuat salah					
PA	√					
PT	Orangtua menjelaskan tujuan melarang saya bila berpergian tanpa alasan yang jelas					
PR	Orangtua mengingatkan saya ketika saya melakukan kesalahan					
29.	Orangtua menasehati ketika saya terlambat pulang ke rumah					
PA	√					
PT	√					
PR	×					
30.	Orangtua mengingatkan ketika saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah					
PA	Orangtua mengingatkan dengan kata-kata yang sopan ketika saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah					
PT	Orangtua mengingatkan dengan kata-kata yang lembut ketika saya lupa mengerjakan pekerjaan rumah					
PR	√					
b.	Memberikan kesempatan memecahkan masalah					
31.	Saya berdiskusi kepada orangtua mengenai masalah yang dialami					
PA	√					
PT	√					
PR	Saya menceritakan dengan orangtua mengenai masalah yang sedang dialami					
32.	Orangtua selalu mencampuri setiap masalah saya					
PA	Jika saya dalam kesusahan, orangtua menghampiri dan menanyakan apa yang bisa dibantu					
PT	Jika saya sedang berada dalam kesusahan, orangtua mendekati dan menanyakan apa yang bisa dibantu					
PR	Orangtua memberikan nasehat ketika saya					

	ada masalah					
33.	Orangtua membantu saya dalam mengerjakan PR sekolah					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
4.	Tuntunan Kedewasaan					
a.	Menuntun anak untuk cerdas dalam bersikap					
34.	Orangtua mengajarkan saya ketika ada masalah diselesaikan sendiri					
PA	√					
PT	×					
PR	Orangtua mendorong saya untuk bersikap mandiri					
35.	Ketika ada masalah orangtua mengajarkan saya untuk bersikap bertanggung jawab					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
36.	Orangtua membantu saya menyelesaikan masalah yang saya alami					
PA	√					
PT	Orangtua mencari solusi ketika ada masalah yang tidak bisa saya atasi					
PR	√					
37.	Ketika saya berbuat salah orangtua tidak menganjurkan untuk meminta maaf					
PA	√					
PT	Ketika berbuat salah orangtua menganjurkan saya untuk meminta maaf					
PR	×					
b.	Menuntun anak untuk menguasai emosi					
38.	Orangtua mengajarkan untuk memaafkan orang yang telah menyakiti saya					
PA	√					
PT	√					
PR	Jika bertengkar dengan teman atau masyarakat, orangtua memberikan contoh bagaimana bersikap					
39.	Saya tidak berani menjawab ketika orangtua sedang marah					
PA	√					
PT	√					

PR	×					
40.	Orangtua mengajarkan untuk memaafkan orang yang telah menyakiti saya					
PA	Jika sedang marah saya mengusahakan untuk tidak membanting benda-benda yang ada di sekitar					
PT	Orangtua mengingatkan saya untuk tidak membanting benda ketika sedang marah					
PR	√					

B. Kedisiplinan Siswa

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Sikap mental (<i>mentalattitude</i>)					
a.	Sikap dan perilaku yang sesuai norma, dan kriteria peraturan					
1.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang sudah menjadi tugas					
PA	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang sudah menjadi tugas rutin sehari-hari					
PT	Saya menyelesaikan tepat waktu pekerjaan rumah yang sudah menjadi tugas rutin sehari-hari					
PR	√					
2.	Saya datang kesekolah 15 menit sebelum bel berbunyi					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
3.	Saya mengirim surat ketika tidak hadir ke sekolah					
PA	√					
PT	×					
PR	√					
4.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menerangkan pelajaran					
PA	×					
PT	×					
PR	×					
5.	Saya membawa buku lain seperti novel, komik, majalah ke sekolah					
PA	√					
PT	×					
PR	×					

6.	Saya menunda tugas yang diberikan oleh guru					
PA	√					
PT	Saya berbicara sopan kepada guru dan kepala sekolah					
PR	√					
7.	Saya izin kepada guru piket ketika hendak keluar perkarangan sekolah					
PA	Saya membiasakan diri meminta izin kepada guru piket ketika hendak keluar perkarangan sekolah					
PT	√					
PR	√					
8.	Saya melaksanakan piket sesuai dengan jadwal piket kelas					
PA	√					
PT	×					
PR	√					
9.	Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan					
PA	√					
PT	√					
PR	Saya membersihkan sampah yang ada di ruang kelas					
b.	Sikap pengendalian pikiran dan pengendalian watak					
10.	Saya merokok di tempat tersembunyi di area sekolah					
PA	√					
PT	√					
PR	×					
11.	Saya mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
PA	Saya berbisik dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
PT	√					
PR	√					
12.	Saya menegur teman yang mengejek teman lainnya di kelas					
PA	√					
PT	×					
PR	√					
13.	Saya berusaha menjaga perilaku di manapun berada					
PA	√					
PT	×					

PR	×					
14.	Saya melihat jawaban teman saat sedang ujian					
PA	Saya mencontek jawaban teman saat ujian					
PT	Saya suka melihat jawaban teman saat ujian					
PR	√					
15.	Saya memberikan warna pada rambut agar terlihat keren					
PA	√					
PT	×					
PR	×					
16.	Saya pura-pura sakit untuk menghindari upacara bendera pada hari senin					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
2.	Pemahaman					
a.	Memahami peraturan yg ada di sekolah					
17.	Saya merusak tanaman yang ada di sekolah					
PA	Saya menyiram tanaman yang ada di sekolah					
PT	×					
PR	√					
18.	Saya tidak membawa barang berharga seperti perhiasan ke sekolah					
PA	√					
PT	Saya tidak membawa barang berharga seperti perhiasan ke sekolah karna melanggar peraturan sekolah					
PR	√					
19.	Saya tidak memasukkan baju ke dalam rok atau celana ke sekolah					
PA	Saya memasukkan baju ke dalam rok atau celana di sekolah					
PT	Saya memasukkan baju ke dalam rok atau celana di sekolah karena sesuai dengan peraturan sekolah					
PR	Saya berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah					
20.	Saya menaati peraturan orangtua di rumah					
PA	√					
PT	Saya menaati aturan orangtua karena jika pulang terlambat orangtua akan cemas					
PR	√					
21.	Saat orangtua meminta untuk membelikan sesuatu saya langsung pergi untuk membelikannya					

PA	√					
PT	×					
PR	√					
22.	Saya rutin bangun di pagi hari					
PA	√					
PT	Saya bangun di pagi hari karena akan berangkat ke sekolah					
PR	√					
23.	Ketika waktu sholat tiba, saya segera mempersiapkan diri untuk berwudhu					
PA	√					
PT	Ketika waktu sholat tiba saya segera mempersiapkan diri untuk berwudhu karena kewajiban sebagai umat muslim					
PR	×					
b.	Pemahaman mengenai perilaku, norma, dan kriteria peraturan					
24.	Saya sudah terbiasa melakukan pekerjaan rumah tanpa diminta oleh orangtua					
PA	√					
PT	Saya terbiasa membersihkan rumah tanpa diminta oleh orangtua karena sudah menjadi kewajiban saya sebagai anak					
PR	√					
25.	Saya merapikan tempat tidur sendiri					
PA	√					
PT	Saya merapikan tempat tidur sendiri agar terlihat rapi dan bersih					
PR	√					
26.	Saya membantu ibu saat melakukan pekerjaan rumah					
PA	√					
PT	×					
PR	√					
27.	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
PA	√					
PT	Saya datang ke sekolah tepat waktu karena tidak ingin terlambat					
PR	√					
28.	Saya mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru tepat waktu					
PA	√					
PT	Saya mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru tepat waktu karena sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai pelajar					

PR	√					
29.	Saya melipat lengan baju agar terlihat keren					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
3.	Sikap					
a.	Kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib					
30.	Saat pulang sekolah saya langsung pulang ke rumah					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
31.	Saya tidak ikut saat diajak teman saya tawuran					
PA	√					
PT	√					
PR	√					
32.	Saya meninggalkan sampah di dalam laci meja sekolah					
PA	√					
PT	Saat jam pelajaran kelas dimulai, saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang bagus					
PR	√					
33.	Saya mengajak teman mengobrol saat mengikuti upacara					
PA	Saya mengobrol saat mengikuti upacara					
PT	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin karena ingin menjadi siswa teladan					
PR	√					
34.	Saya makan di kelas saat pelajaran berlangsung					
PA	×					
PT	×					
PR	×					
35.	Saya menggunakan atribut lengkap saat upacara pada hari senin					
PA	√					
PT	Saya menggunakan atribut lengkap saat upacara pada hari senin agar terlihat rapi dan bersih					
PR	√					
36.	Saat jam pelajaran di kelas dimulai saya mengabaikan teman yang mengajak bercerita					

PA	√					
PT	Saat jam pelajaran kelas dimulai, saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang bagus					
PR	Saya suka tidak masuk sekolah tanpa keterangan					
38.	Saya diantar jemput oleh orangtua kemanapun saya pergi					
PA	Saya diantar jemput oleh orangtua saat bepergian					
PT	×					
PR	×					
39.	Saya tidak membawa <i>handphone</i> saat ke sekolah					
PA	Saya tidak pernah membawa <i>handphone</i> saat ke sekolah					
PT	Saya tidak menggunakan <i>handphone</i> pada jam belajar karena itu akan mengganggu saat proses belajar mengajar					
PR	Saya tidak menggunakan <i>handphone</i> pada jam belajar					
40.	Saya mendengarkan apapun yang orangtua katakana					
PA	√					
PT	Saya mendengarkan perkataan orangtua agar menjadi anak yang berbakti					
PR	√					

Lampiran 4

**HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
POLA ASUH ORANGTUA OTORITER**

Correlations			KETERANGAN
		VAR00039	
VAR00001	Pearson Correlation	,502	VALID
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
VAR00002	Pearson Correlation	,425	VALID
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	30	
VAR00003	Pearson Correlation	,444	VALID
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	30	
VAR00004	Pearson Correlation	,452	VALID
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	29	
VAR00005	Pearson Correlation	,434	VALID
	Sig. (2-tailed)	,017	
	N	30	
VAR00006	Pearson Correlation	,350	VALID
	Sig. (2-tailed)	,058	
	N	30	
VAR00007	Pearson Correlation	,439	VALID
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	30	
VAR00008	Pearson Correlation	,392	VALID
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	30	
VAR00009	Pearson Correlation	,500	VALID
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
VAR00010	Pearson Correlation	,504	VALID
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
VAR00011	Pearson Correlation	,171	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,365	
	N	30	
VAR00012	Pearson Correlation	,587	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	

	N	30	
VAR00013	Pearson Correlation	,443	VALID
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	30	
VAR00014	Pearson Correlation	,575	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00015	Pearson Correlation	,157	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,408	
	N	30	
VAR00016	Pearson Correlation	,553	VALID
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
VAR00017	Pearson Correlation	,217	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,249	
	N	30	
VAR00018	Pearson Correlation	,541	VALID
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
VAR00019	Pearson Correlation	-,470	VALID
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	30	
VAR00020	Pearson Correlation	,336	VALID
	Sig. (2-tailed)	,070	
	N	30	
VAR00021	Pearson Correlation	,637	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00022	Pearson Correlation	,178	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,346	
	N	30	
VAR00023	Pearson Correlation	-,417	VALID
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	30	
VAR00024	Pearson Correlation	,275	VALID
	Sig. (2-tailed)	,141	
	N	30	
VAR00025	Pearson Correlation	,019	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,921	
	N	30	
VAR00026	Pearson Correlation	,377	VALID

	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	30	
VAR00027	Pearson Correlation	,381	VALID
	Sig. (2-tailed)	,038	
	N	30	
VAR00028	Pearson Correlation	,580	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00029	Pearson Correlation	,606	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00030	Pearson Correlation	,677	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00031	Pearson Correlation	,590	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00032	Pearson Correlation	,226	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,230	
	N	30	
VAR00033	Pearson Correlation	,569	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00034	Pearson Correlation	,670	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00035	Pearson Correlation	,697	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00036	Pearson Correlation	,607	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00037	Pearson Correlation	,158	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,403	
	N	30	
VAR00038	Pearson Correlation	,430	VALID
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	30	

**HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
KEDISIPLINAN SISWA**

Correlations			KETERANGAN
		VAR00040	
VAR00001	Pearson Correlation	-,028	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,884	
	N	30	
VAR00002	Pearson Correlation	,283	VALID
	Sig. (2-tailed)	,130	
	N	30	
VAR00003	Pearson Correlation	,498	VALID
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
VAR00004	Pearson Correlation	,291	VALID
	Sig. (2-tailed)	,119	
	N	30	
VAR00005	Pearson Correlation	,225	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,232	
	N	30	
VAR00006	Pearson Correlation	,060	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,753	
	N	30	
VAR00007	Pearson Correlation	,627	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00008	Pearson Correlation	,642	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00009	Pearson Correlation	,499	VALID
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
VAR00010	Pearson Correlation	,162	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,392	
	N	30	
VAR00011	Pearson Correlation	,669	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00012	Pearson Correlation	,224	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,233	
	N	30	

VAR00013	Pearson Correlation	,406	VALID
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	30	
VAR00014	Pearson Correlation	,568	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00015	Pearson Correlation	,433	VALID
	Sig. (2-tailed)	,017	
	N	30	
VAR00016	Pearson Correlation	,461	VALID
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	30	
VAR00017	Pearson Correlation	,734	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00018	Pearson Correlation	,705	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00019	Pearson Correlation	-,047	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,806	
	N	30	
VAR00020	Pearson Correlation	,360	VALID
	Sig. (2-tailed)	,051	
	N	30	
VAR00021	Pearson Correlation	,617	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00022	Pearson Correlation	,499	VALID
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
VAR00023	Pearson Correlation	,506	VALID
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	
VAR00024	Pearson Correlation	,581	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
VAR00025	Pearson Correlation	,343	VALID
	Sig. (2-tailed)	,063	
	N	30	
VAR00026	Pearson Correlation	,520	VALID
	Sig. (2-tailed)	,003	

	N	30	
VAR00027	Pearson Correlation	,335	VALID
	Sig. (2-tailed)	,071	
	N	30	
VAR00028	Pearson Correlation	,270	VALID
	Sig. (2-tailed)	,149	
	N	30	
VAR00029	Pearson Correlation	,274	VALID
	Sig. (2-tailed)	,143	
	N	30	
VAR00030	Pearson Correlation	,636	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
VAR00031	Pearson Correlation	,340	VALID
	Sig. (2-tailed)	,066	
	N	30	
VAR00032	Pearson Correlation	,242	VALID
	Sig. (2-tailed)	,198	
	N	30	
VAR00033	Pearson Correlation	,194	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,304	
	N	30	
VAR00034	Pearson Correlation	-,003	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,988	
	N	30	
VAR00035	Pearson Correlation	,526	VALID
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
VAR00036	Pearson Correlation	,258	VALID
	Sig. (2-tailed)	,168	
	N	30	
VAR00037	Pearson Correlation	,293	VALID
	Sig. (2-tailed)	,116	
	N	30	
VAR00038	Pearson Correlation	,300	VALID
	Sig. (2-tailed)	,107	
	N	30	
VAR00039	Pearson Correlation	,435	VALID
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	30	

RESP	ITEM PERTANYAAN																															jumlah	rata-rata	kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	1	5	3	5	5	3	2	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	125	4,03	OT
2	5	5	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	5	5	5	3	5	5	1	4	3	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	123	3,97	OT	
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	3	2	3	3	4	2	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	125	4,03	OT	
4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	110	3,55	OT	
5	2	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	2	4	5	3	2	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	124	4,00	OT	
6	2	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	1	2	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	120	3,87	OT	
7	2	3	3	1	4	1	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	2	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	120	3,87	OT	
8	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	2	4	5	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	123	3,97	OT	
9	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	2	4	5	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	123	3,97	OT	
10	5	5	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	130	4,19	OT	
11	3	3	3	3	4	3	5	4	4	2	4	3	5	5	5	1	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	113	3,65	OT	
12	1	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	4,26	OT	
13	5	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	1	2	5	5	5	3	5	3	3	4	3	5	5	124	4,00	OT	
14	1	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	4,32	OT	
15	3	5	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	132	4,26	OT	
16	1	5	3	2	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	126	4,06	OT	
17	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	3	4	4	4	5	5	1	1	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	129	4,16	OT	
18	2	3	3	2	3	4	5	4	1	4	3	5	4	5	3	5	5	3	1	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	118	3,81	OT	
19	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	136	4,39	OT	
20	2	4	4	4	3	2	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	124	4,00	OT	
21	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	108	3,48	OT	
22	1	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	1	5	5	1	3	4	5	5	4	3	3	5	5	4	3	4	111	3,58	OT	
23	1	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	110	3,55	OT	
24	4	5	5	4	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	131	4,23	OT	
25	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	106	3,42	CO	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	1	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	3,81	OT	
27	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	2	3	5	3	2	2	3	4	5	3	5	3	5	4	3	4	3	107	3,45	CO	
28	1	5	3	1	4	3	1	3	5	4	4	3	3	4	5	2	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	117	3,77	OT	
29	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	3	1	3	5	1	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	131	4,23	OT	
30	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	3	1	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	123	3,97	OT	
31	1	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	1	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	129	4,16	OT		
32	5	4	3	5	5	5	5	5	2	4	4	3	2	2	4	2	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	120	3,87	OT	
33	3	2	1	3	3	3	2	4	3	1	1	3	2	3	2	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111	3,58	OT	
34	1	4	3	3	3	3	5	1	2	1	2	2	2	2	2	1	5	1	3	3	2	1	1	2	5	3	2	5	4	3	3	80	2,58	KO	
35	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	1	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	134	4,32	OT	
36	1	3	3	3	2	1	5	5	1	1	3	1	4	5	4	5	3	5	1	1	4	4	5	4	1	4	5	5	4	5	2	100	3,23	CO	
37	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	3	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	127	4,10	OT	
38	3	5	3	5	5	3	4	5	3	2	4	3	5	4	3	1	5	5	2	1	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	118	3,81	OT	
39	4	4	3	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	3	5	5	5	5	1	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	131	4,23	OT	
40	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	103	3,32	CO	
41	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	141	4,55	OT		
42	4	5	3	5	4	4	5	5	2	5	3	5	5	3	1	5	5	1	2	4	5	5	3	4	2	5	5	4	5	5	124	4,00	OT		
43	4	4	3	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	4	1	4	5	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	118	3,81	OT	
44	1	5	5	3	4	4	2	5	4	5	1	3	1	5	4	5	4	5	1	1	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	119	3,84	OT		
45	1	5	5	3	4	5	4	5	5	1	5	5	4	1	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	129	4,16	OT	
46	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	1	5	3	5	5	5	5	1	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	132	4,26	OT	
47	1	3	3	3	2	1	5	5	1	1	3	1	5	4	5	4	5	5	2	1	1	4	4	4	1	1	5	5	5	4	99	3,19	CO		
48	4	4	4	5	5	4	5	4	3	2	3	1	5	4	3	4	3	4	3	1	2	2	5	1	3	1	4	3	1	1	3	97	3,13	CO	
49	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	3	1	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	134	4,32	OT		
50	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	1	1	5	5	5	5	123	3,97	OT		
51	3	3	5	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	5	5	3	4	2	1	2	3	3	2	3	4	96	3,10	CO	
52	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	3	3	4	3	2	1	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	119	3,84	OT		
53	1	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	2	5	5	1	1	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	121	3,90	OT		
54	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	4	5	1	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	134	4,32	OT		
55	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	1	5	5	2	2	5	5	4	5											

180	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	5	5	5	4	3	3	3	2	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	118	3,81	OT
181	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	118	3,81	OT
182	1	5	4	4	3	3	3	4	5	1	4	3	5	4	3	2	3	5	2	4	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	112	3,61	OT
183	5	5	5	4	3	3	3	4	5	1	4	3	3	4	4	2	5	4	2	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	118	3,81	OT
184	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4	124	4,00	OT
185	2	5	4	5	4	3	3	5	5	1	5	3	5	5	5	1	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	129	4,16	OT
186	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	4,55	OT
187	2	5	3	4	4	2	2	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	127	4,10	OT
188	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	4	5	1	1	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	125	4,03	OT
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	3,81	OT
190	5	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	123	3,97	OT
191	2	2	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	1	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128	4,13	OT
192	1	1	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	1	4	4	2	4	5	4	3	5	2	3	5	5	4	5	3	114	3,68	OT
193	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	1	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	137	4,42	OT
194	3	5	5	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	4	5	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	133	4,29	OT
195	1	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	1	5	5	2	1	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	124	4,00	OT
196	4	5	3	5	2	2	2	4	3	2	5	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	5	2	2	3	1	90	2,90	CO
197	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	138	4,45	OT
198	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	1	4	5	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	126	4,06	OT
199	2	5	1	4	1	1	1	1	3	5	4	5	5	4	1	1	2	2	4	1	4	4	2	2	1	2	5	5	4	4	3	89	2,87	CO
200	1	4	4	4	5	4	2	2	5	4	5	4	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	123	3,97	OT
201	2	5	1	2	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	1	1	5	97	3,13	CO
202	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	1	5	1	4	5	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	129	4,16	OT
203	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	4	4	5	5	1	4	5	1	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	128	4,13	OT
204	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	4	2	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4	5	3	1	1	5	4	1	5	3	103	3,32	CO
205	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	1	4	5	2	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	130	4,19	OT
206	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	5	4	4	2	5	5	1	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	108	3,48	OT
207	5	4	5	3	5	5	2	2	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	1	4	2	5	3	2	4	1	5	2	114	3,68	OT
208	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	3	1	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	122	3,94	OT
209	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	1	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	125	4,03	OT
210	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	5	1	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	132	4,26	OT
211	2	4	3	2	4	2	2	4	4	2	5	4	5	5	5	1	5	5	2	2	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	111	3,58	OT
212	2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	4,61	OT
213	5	4	3	4	2	1	5	4	3	4	2	1	4	1	5	4	5	3	5	2	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	113	3,65	OT
214	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	1	4	5	2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	122	3,94	OT
215	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	135	4,35	OT
216	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4	4	2	5	5	2	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	128	4,13	OT
217	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	126	4,06	OT
218	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	127	4,10	OT
219	5	4	4	5	5	5	1	4	4	2	5	4	4	5	5	1	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	4,26	OT
220	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	112	3,61	OT
221	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	1	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	126	4,06	OT	
222	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	2	4	4	2	4	3	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	113	3,65	OT
223	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	5	5	3	5	110	3,55	OT
JUMLAH																												26777						
RATA-RATA																												3,87						
MAX																												143						
MIN																												80						

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Otoriter	≥131	0	0
Otoriter	106-130	195	87,4
Cukup Otoriter	81-105	27	12,1
Kurang Otoriter	56-80	1	0,45
Sangat Tidak Otoriter	≤55	0	0
Jumlah		223	100

Kontrol																
Resp	item														Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	1	5	3	5	55	SO
2	4	5	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	5	5	52	SO
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	3	2	3	3	52	SO
4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	49	SO
5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	57	SO
6	2	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	56	SO
7	2	3	3	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	5	46	OT
8	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	59	SO
9	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	59	SO
10	5	5	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	57	SO
11	3	3	3	3	4	3	5	4	4	2	4	3	5	5	51	SO
12	1	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	57	SO
13	5	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	59	SO
14	1	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	59	SO
15	3	5	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	58	SO
16	1	5	3	2	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	52	SO
17	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	3	58	SO
18	2	3	3	2	3	4	5	4	1	4	3	5	4	5	48	SO
19	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	64	SO
20	2	4	4	4	4	3	2	5	2	4	4	4	5	5	52	SO
21	3	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	49	SO
22	1	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	47	OT
23	1	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	47	OT
24	4	5	5	4	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5	60	SO
25	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	48	SO
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	54	SO
27	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	49	SO
28	1	5	3	1	4	3	1	3	5	4	4	3	3	4	44	OT
29	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	62	SO
30	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	3	55	SO
31	1	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	58	SO
32	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	2	57	SO
33	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	1	1	3	3	35	CO
34	1	4	3	3	3	3	5	1	2	1	2	2	2	2	34	CO
35	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	64	SO
36	1	3	3	3	2	1	5	5	1	1	3	1	4	5	38	OT
37	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	56	SO
38	3	5	3	5	5	3	4	5	3	2	4	3	5	4	54	SO
39	4	4	3	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	59	SO
40	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	44	OT
41	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	SO
42	4	5	3	5	4	4	5	5	5	2	5	3	5	5	60	SO
43	4	4	3	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	59	SO
44	1	5	5	3	4	4	2	5	4	5	1	3	1	5	48	SO
45	1	5	5	3	4	5	4	5	5	1	5	5	4	1	53	SO
46	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	1	5	58	SO
47	1	3	3	3	2	1	5	5	1	1	3	1	5	4	38	OT
48	4	4	4	5	5	4	5	4	3	2	3	1	5	4	53	SO
49	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	62	SO
50	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	5	55	SO
51	3	3	5	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	46	OT
52	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	57	SO
53	1	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	54	SO
54	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	63	SO
55	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	62	SO
56	5	3	3	2	3	3	5	3	3	1	3	3	5	5	47	OT
57	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	5	5	54	SO
58	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	SO
59	1	2	3	3	4	2	4	4	4	4	5	2	5	5	48	SO
60	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	62	SO
61	4	5	2	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	3	55	SO
62	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	55	SO
63	3	2	1	3	4	5	1	3	5	2	1	1	5	5	41	OT

64	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	59	SO
65	2	5	4	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	4	52	SO
66	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	56	SO
67	1	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	1	56	SO
68	1	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	60	SO
69	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	1	60	SO
70	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	55	SO
71	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	55	SO
72	2	5	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	5	1	41	OT
73	1	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	2	5	5	57	SO
74	2	4	3	5	3	4	5	2	4	4	4	2	5	5	52	SO
75	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	5	3	5	5	47	OT
76	3	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	4	4	3	54	SO
77	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	54	SO
78	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	63	SO
79	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	64	SO
80	1	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	58	SO
81	3	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	1	5	1	52	SO
82	1	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	2	5	5	50	SO
83	1	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	2	5	5	50	SO
84	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	52	SO
85	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	56	SO
86	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	5	5	48	SO
87	1	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	1	55	SO
88	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	51	SO
89	2	3	1	3	4	2	3	5	3	5	1	5	4	3	44	OT
90	1	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	54	SO
91	2	5	2	2	5	5	5	5	2	1	5	2	5	2	48	SO
92	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	65	SO
93	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	55	SO
94	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	61	SO
95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	64	SO
96	2	4	4	5	2	5	4	5	4	3	5	2	5	2	52	SO
97	1	3	3	4	3	3	1	5	5	4	4	3	5	5	49	SO
98	4	5	1	5	2	2	5	5	2	1	1	1	4	2	40	OT
99	1	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	49	SO
100	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	SO
101	1	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	5	54	SO
102	1	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	5	4	58	SO
103	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	59	SO
104	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	52	SO
105	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	49	SO
106	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	51	SO
107	3	4	2	3	3	4	4	5	4	2	3	2	2	3	44	OT
108	1	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	2	49	SO
109	1	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	58	SO
110	2	4	5	2	3	4	2	3	5	5	5	2	5	5	52	SO
111	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	50	SO
112	4	5	3	2	3	2	3	4	5	4	4	1	3	5	48	SO
113	4	5	4	5	3	5	5	5	5	1	5	3	5	5	60	SO
114	2	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	5	5	5	53	SO
115	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	5	4	53	SO
116	2	4	2	4	2	2	5	5	4	3	2	2	2	5	44	OT
117	1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	58	SO
118	3	5	4	3	4	3	2	3	5	4	4	2	5	3	50	SO
119	1	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	59	SO
120	2	5	3	4	5	4	2	4	4	1	3	1	3	5	46	OT
121	2	5	3	4	5	4	2	4	4	1	3	1	5	4	47	OT
122	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	2	58	SO
123	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	54	SO
124	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	4	3	3	2	38	OT
125	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	64	SO
126	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	64	SO
127	2	5	3	2	5	4	5	5	5	1	4	3	4	5	53	SO
128	2	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	58	SO
129	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	60	SO
130	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	47	OT

131	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	41	OT
132	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	4	2	5	5	52	SO
133	2	4	3	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	5	55	SO
134	1	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	58	SO
135	2	4	2	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	55	SO
136	2	4	3	4	3	3	5	5	4	2	3	2	5	5	50	SO
137	1	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	57	SO
138	1	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	5	4	4	48	SO
139	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	47	OT
140	2	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	54	SO
141	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	56	SO
142	2	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	56	SO
143	2	4	4	3	5	2	2	4	4	4	5	5	5	5	54	SO
144	2	4	4	5	2	1	2	5	4	4	4	3	5	5	50	SO
145	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	63	SO
146	4	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	60	SO
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	66	SO
148	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	59	SO
149	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	64	SO
150	1	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	4	58	SO
151	3	4	4	4	4	4	3	5	5	2	5	3	4	5	55	SO
152	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	53	SO
153	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	63	SO
154	5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	2	1	3	5	54	SO
155	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	5	5	3	46	OT
156	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	64	SO
157	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64	SO
158	2	4	1	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	2	47	OT
159	2	4	1	4	4	5	3	3	3	2	4	4	4	5	48	SO
160	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	51	SO
161	3	5	4	5	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	53	SO
162	2	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	4	53	SO
163	2	5	3	5	3	4	3	3	5	3	1	3	1	4	45	OT
164	2	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	53	SO
165	5	4	3	2	1	1	2	3	4	1	4	3	2	1	36	CO
166	2	5	4	3	4	4	5	4	3	2	2	5	4	4	51	SO
167	5	4	3	5	2	2	2	4	3	2	5	2	3	4	46	OT
168	4	4	4	4	3	3	5	4	5	2	3	3	4	3	51	SO
169	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	5	2	5	3	48	SO
170	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	49	SO
171	2	5	3	5	3	4	3	3	5	2	4	4	5	5	53	SO
172	2	4	4	5	4	3	3	3	4	2	5	4	5	4	52	SO
173	5	4	3	3	4	2	4	5	5	1	5	4	3	4	52	SO
174	3	3	5	3	5	4	5	5	3	3	4	3	5	5	56	SO
175	3	3	3	4	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	50	SO
176	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	40	OT
177	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	52	SO
178	4	4	3	3	5	5	5	4	4	2	5	4	3	3	54	SO
179	2	3	4	4	4	5	4	4	4	1	4	5	4	5	53	SO
180	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	5	5	5	52	SO
181	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	54	SO
182	1	5	4	4	3	3	3	4	5	1	4	3	5	4	49	SO
183	5	5	5	4	3	3	3	4	5	1	4	3	3	4	52	SO
184	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	58	SO
185	2	5	4	5	4	3	3	5	5	1	5	3	5	5	55	SO
186	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64	SO
187	2	5	3	4	4	2	2	5	5	4	5	4	5	4	54	SO
188	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63	SO
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54	SO
190	5	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	56	SO
191	2	2	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	52	SO
192	1	1	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	51	SO
193	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	66	SO
194	3	5	5	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	59	SO
195	1	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	57	SO
196	4	5	3	5	2	2	2	4	3	2	5	2	3	4	46	OT
197	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	63	SO

198	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	60	SO
199	2	5	1	4	1	1	1	1	3	5	4	5	5	4	42	OT
200	1	4	4	4	5	4	2	2	5	4	5	4	4	5	53	SO
201	2	5	1	2	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	44	OT
202	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	1	59	SO
203	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	4	4	5	56	SO
204	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	4	2	4	3	53	SO
205	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	61	SO
206	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	5	4	47	OT
207	5	4	5	3	5	5	2	2	5	5	5	3	4	5	58	SO
208	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	3	55	SO
209	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	56	SO
210	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	60	SO
211	2	4	3	2	4	2	2	4	4	2	5	4	5	5	48	SO
212	2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	SO
213	5	4	3	4	2	1	5	4	3	4	2	1	4	1	43	OT
214	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	56	SO
215	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	61	SO
216	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4	59	SO
217	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	57	SO
218	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	55	SO
219	5	4	4	5	5	5	1	4	4	2	5	4	4	5	57	SO
220	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	3	3	56	SO
221	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66	SO
222	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	53	SO
223	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	51	SO
	617	951	836	871	874	830	859	929	935	722	917	743	983	935	983	
JUMLAH															12985	
RATA-RATA															57,97	
MAX															983	
MIN															34	

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>60	188	84,3
Otoriter	48-59	32	14,35
Cukup Otoriter	36-47	3	1,35
Kurang Otoriter	24-35	0	0
Sangat Tidak Otoriter	<23	0	0
JUMLAH		223	100

Kasih Sayang								
Resp	Item						jumlah	Kategori
	15	16	17	18	19	20		
1	5	3	2	4	4	2	20	OT
2	5	3	5	5	1	4	23	SO
3	4	2	4	5	1	5	21	OT
4	4	2	4	4	4	2	20	OT
5	5	2	4	5	3	2	21	OT
6	4	2	4	5	1	2	18	OT
7	4	3	4	5	2	4	22	SO
8	3	2	4	5	2	4	20	OT
9	3	2	4	5	2	4	20	OT
10	5	1	5	5	1	3	20	OT
11	5	1	3	4	1	3	17	OT
12	3	2	5	5	2	3	20	OT
13	3	5	3	5	1	2	19	OT
14	5	1	5	5	1	3	20	OT
15	5	5	5	5	1	3	24	SO
16	3	5	5	5	1	5	24	SO
17	4	4	5	5	1	1	20	OT
18	3	5	5	3	1	5	22	SO
19	4	5	5	5	1	2	22	SO
20	4	5	4	5	4	4	26	SO
21	3	2	3	4	2	4	18	OT
22	4	1	5	5	1	3	19	OT
23	4	2	3	4	2	3	18	OT
24	5	1	4	5	2	3	20	OT
25	3	2	3	4	2	3	17	OT
26	5	4	1	3	5	3	21	OT
27	3	2	3	5	3	2	18	OT
28	5	2	5	5	1	1	19	OT
29	3	1	3	5	1	2	15	CO
30	3	1	4	4	2	4	18	OT
31	3	2	5	5	1	5	21	OT
32	2	4	2	5	1	5	19	OT
33	2	3	5	5	1	5	21	OT
34	2	1	5	1	3	3	15	CO
35	5	1	5	5	1	2	19	OT
36	4	5	3	5	1	1	19	OT
37	3	1	5	5	2	2	18	OT
38	3	1	5	5	2	1	17	OT
39	3	5	5	5	1	3	22	SO
40	3	3	3	4	3	2	18	OT
41	1	4	5	3	3	5	21	OT
42	3	1	5	5	1	2	17	OT
43	4	1	4	5	2	1	17	OT
44	4	5	4	5	1	1	20	OT
45	4	5	1	1	5	5	21	OT
46	3	5	5	5	1	2	21	OT
47	5	4	5	5	2	1	22	SO
48	3	4	3	4	3	1	18	OT
49	3	1	5	4	5	3	21	OT
50	5	5	5	5	5	1	26	SO
51	3	2	3	2	3	5	18	OT
52	3	3	4	3	2	1	16	CO
53	4	2	5	5	1	1	18	OT
54	5	1	4	5	1	2	18	OT
55	4	1	5	5	2	2	19	OT
56	4	1	5	5	1	3	19	OT
57	5	1	3	5	1	2	17	OT
58	5	1	5	5	1	1	18	OT
59	2	1	5	5	4	1	18	OT
60	5	1	5	5	1	1	18	OT
61	5	4	5	5	1	5	25	SO
62	3	2	4	5	2	3	19	OT
63	5	1	5	4	4	1	20	OT

64	5	4	5	4	1	4	23	SO
65	4	1	4	5	2	3	19	OT
66	4	1	4	5	2	3	19	OT
67	1	4	5	5	1	1	17	OT
68	5	1	5	5	5	5	26	SO
69	5	1	5	5	1	5	22	SO
70	5	4	5	5	2	3	24	SO
71	4	2	4	5	2	1	18	OT
72	2	2	3	5	4	3	19	OT
73	5	1	5	5	1	1	18	OT
74	4	1	5	5	1	1	17	OT
75	5	2	3	2	2	4	18	OT
76	5	2	4	5	1	5	22	SO
77	3	4	4	5	2	3	21	OT
78	4	1	4	5	1	4	19	OT
79	4	1	4	5	1	4	19	OT
80	4	1	3	5	2	1	16	CO
81	4	1	4	5	1	4	19	OT
82	5	1	5	5	1	2	19	OT
83	5	1	5	5	1	2	19	OT
84	4	1	3	5	2	3	18	OT
85	3	1	5	5	2	2	18	OT
86	4	1	3	4	2	2	16	CO
87	5	2	5	5	5	1	23	SO
88	3	2	4	4	2	2	17	OT
89	1	4	4	3	2	4	18	OT
90	2	1	5	4	3	2	17	OT
91	5	1	5	5	4	2	22	SO
92	4	1	5	4	1	1	16	CO
93	4	1	5	5	2	3	20	OT
94	4	1	4	5	2	1	17	OT
95	5	1	2	5	5	2	20	OT
96	4	1	5	5	3	1	19	OT
97	3	1	5	5	1	2	17	OT
98	2	2	2	3	3	2	14	CO
99	4	2	4	4	2	4	20	OT
100	5	4	1	5	5	1	21	OT
101	4	2	4	5	2	2	19	OT
102	2	1	4	5	2	5	19	OT
103	3	1	4	5	3	2	18	OT
104	4	4	3	4	5	3	23	SO
105	3	2	4	5	3	2	19	OT
106	4	2	4	4	2	1	17	OT
107	4	2	3	4	3	3	19	OT
108	3	4	3	4	2	3	19	OT
109	2	1	4	4	2	2	15	CO
110	4	1	4	5	4	1	19	OT
111	4	2	4	5	1	1	17	OT
112	2	2	5	5	2	5	21	OT
113	5	1	4	5	5	2	22	SO
114	1	5	5	5	1	4	21	OT
115	4	2	3	5	1	2	17	OT
116	2	1	3	5	3	3	17	OT
117	5	1	5	5	12	5	33	SO
118	2	1	1	5	3	1	13	CO
119	5	1	4	5	1	1	17	OT
120	4	1	5	5	2	4	21	OT
121	1	5	5	2	4	5	22	SO
122	4	1	4	5	4	4	22	SO
123	4	1	5	4	1	4	19	OT
124	3	3	3	3	3	3	18	OT
125	4	1	3	5	1	3	17	OT
126	4	1	3	5	1	3	17	OT
127	5	1	5	5	1	1	18	OT
128	3	1	3	4	1	1	13	CO
129	3	5	3	5	3	1	20	OT
130	2	4	4	3	3	3	19	OT

131	3	2	3	4	3	2	17	OT
132	2	4	3	4	2	3	18	OT
133	4	2	4	5	1	2	18	OT
134	4	2	4	5	1	5	21	OT
135	4	2	5	5	2	3	21	OT
136	3	2	4	4	5	3	21	OT
137	4	1	4	5	1	3	18	OT
138	4	2	4	4	2	3	19	OT
139	4	2	4	5	2	3	20	OT
140	4	1	4	5	2	3	19	OT
141	4	1	4	4	2	2	17	OT
142	4	5	5	5	1	1	21	OT
143	3	5	5	5	2	1	21	OT
144	4	5	4	4	1	1	19	OT
145	4	1	5	5	2	4	21	OT
146	5	4	2	4	5	1	21	OT
147	4	1	5	5	1	3	19	OT
148	4	4	5	5	2	3	23	SO
149	1	4	5	1	1	5	17	OT
150	4	3	5	5	2	2	21	OT
151	5	1	3	5	2	3	19	OT
152	5	1	5	5	1	2	19	OT
153	5	1	5	1	1	5	18	OT
154	1	5	1	5	1	1	14	CO
155	5	3	4	3	2	3	20	OT
156	5	2	5	4	2	1	19	OT
157	5	1	5	5	1	5	22	SO
158	3	1	3	4	2	5	18	OT
159	4	2	3	4	2	4	19	OT
160	3	2	4	4	2	2	17	OT
161	3	1	4	4	5	3	20	OT
162	3	1	4	5	1	3	17	OT
163	3	1	4	5	1	3	17	OT
164	4	2	5	5	2	4	22	SO
165	1	4	3	3	3	3	17	OT
166	5	2	3	5	2	3	20	OT
167	2	3	3	2	2	3	15	CO
168	5	2	3	4	2	3	19	OT
169	3	2	4	4	3	4	20	OT
170	4	2	3	4	2	4	19	OT
171	5	2	4	5	1	3	20	OT
172	3	2	4	4	2	3	18	OT
173	3	2	4	4	2	4	19	OT
174	4	3	4	3	2	4	20	OT
175	5	1	4	4	2	4	20	OT
176	5	1	4	4	2	4	20	OT
177	3	2	5	5	2	3	20	OT
178	5	2	4	5	2	4	22	SO
179	4	2	3	4	2	4	19	OT
180	4	3	3	3	2	5	20	OT
181	4	2	4	4	2	5	21	OT
182	3	2	3	5	2	4	19	OT
183	4	2	5	4	2	4	21	OT
184	3	4	4	2	5	5	23	SO
185	5	1	4	5	2	5	22	SO
186	5	5	5	5	1	1	22	SO
187	2	5	5	2	5	4	23	SO
188	4	1	4	5	1	1	16	CO
189	4	2	4	4	2	4	20	OT
190	4	2	4	5	3	4	22	SO
191	4	1	4	5	2	5	21	OT
192	4	1	4	4	2	4	19	OT
193	5	1	5	5	1	2	19	OT
194	5	1	4	5	1	5	21	OT
195	4	1	5	5	2	1	18	OT
196	2	3	2	4	4	3	18	OT
197	5	1	4	5	2	5	22	SO

198	3	1	4	5	3	2	18	OT	
199	1	1	2	2	4	1	11	KO	
200	5	1	5	5	1	5	22	SO	
201	5	1	1	1	5	5	18	OT	
202	5	1	4	5	1	5	21	OT	
203	5	1	4	5	1	3	19	OT	
204	2	1	3	4	2	3	15	CO	
205	4	1	4	5	2	4	20	OT	
206	4	2	5	5	1	3	20	OT	
207	4	4	3	4	4	5	24	SO	
208	1	2	5	4	3	5	20	OT	
209	4	1	4	5	2	4	20	OT	
210	5	2	5	5	1	3	21	OT	
211	5	1	5	5	2	2	20	OT	
212	5	1	4	5	5	5	25	SO	
213	5	4	5	3	5	2	24	SO	
214	4	4	1	4	5	2	20	OT	
215	5	2	5	5	1	5	23	SO	
216	4	2	5	5	2	4	22	SO	
217	4	2	4	4	2	4	20	OT	
218	4	1	5	5	2	4	21	OT	
219	5	1	5	5	1	5	22	SO	
220	3	3	3	4	2	4	19	OT	
221	4	2	4	5	1	5	21	OT	
222	5	2	4	4	2	4	21	OT	
223	3	3	2	3	4	4	19	OT	
	841	477	897	990	486	659			
	JUMLAH							4350	
	RATA-RATA							19,51	
	MAX							33	
	MIN							11	

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>26	40	18
Otoriter	20-25	168	75
Cukup Otoriter	14-19	14	6
Kurang Otoriter	8--13	1	0
Sangat Tidak Otoriter	<7	0	0
JUMLAH		223	100

Komunikasi									
Resp	Item							Jumlah	Katagori
	21	22	23	24	25	26	27		
1	2	5	5	5	5	5	4	31	SO
2	3	5	4	5	3	3	5	28	SO
3	5	5	5	4	4	4	5	32	SO
4	4	4	4	4	3	4	4	27	SO
5	5	5	5	5	3	3	5	31	SO
6	3	4	4	4	3	3	5	26	SO
7	5	5	4	3	5	5	5	32	SO
8	5	4	4	4	3	3	4	27	SO
9	5	4	4	4	3	3	4	27	SO
10	5	5	5	5	5	4	4	33	SO
11	4	4	4	3	3	4	4	26	SO
12	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
13	5	5	5	3	5	3	3	29	SO
14	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
15	5	5	5	4	3	3	5	30	SO
16	5	4	3	3	5	5	5	30	SO
17	5	5	3	4	5	5	5	32	SO
18	5	4	4	2	4	5	5	29	SO
19	5	5	5	5	5	4	5	34	SO
20	5	4	4	5	5	4	4	31	SO
21	4	4	5	3	3	3	4	26	SO
22	4	5	5	4	3	3	5	29	SO
23	4	4	4	4	5	4	4	29	SO
24	5	5	5	4	4	5	5	33	SO
25	4	4	3	4	3	3	5	26	SO
26	3	4	4	4	4	4	4	27	SO
27	2	3	5	3	5	3	5	26	SO
28	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
29	5	5	5	5	4	5	5	34	SO
30	5	4	5	4	4	4	5	31	SO
31	5	5	4	3	3	5	5	30	SO
32	5	5	5	5	4	3	3	30	SO
33	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
34	2	1	1	2	5	3	2	16	OT
35	5	5	4	5	5	4	5	33	SO
36	4	4	5	4	1	4	5	27	SO
37	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
38	5	5	4	5	5	3	5	32	SO
39	4	5	5	4	5	5	4	32	SO
40	4	4	3	4	3	3	4	25	SO
41	5	5	5	5	4	4	5	33	SO
42	4	5	5	3	4	2	5	28	SO
43	4	4	4	4	3	3	4	26	SO
44	5	5	5	5	4	4	5	33	SO
45	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
46	5	5	5	5	3	5	5	33	SO
47	1	4	4	4	1	1	5	20	SO
48	2	2	5	1	3	1	4	18	SO
49	5	3	4	5	5	4	5	31	SO
50	1	5	5	5	4	1	1	22	SO
51	5	3	4	2	1	2	3	20	SO
52	4	5	5	3	4	4	4	29	SO
53	4	4	4	5	3	4	5	29	SO
54	5	5	5	5	3	5	5	33	SO
55	5	5	5	4	5	4	5	33	SO
56	5	5	3	3	5	5	5	31	SO
57	3	5	4	5	4	4	5	30	SO
58	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
59	5	5	5	5	2	5	5	32	SO
60	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
61	5	4	3	5	5	5	4	31	SO
62	4	4	4	4	4	4	4	28	SO
63	5	5	1	1	1	1	5	19	SO

64	5	5	5	5	3	4	4	31	SO
65	5	5	4	4	5	4	5	32	SO
66	5	4	4	4	3	5	5	30	SO
67	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
68	1	5	5	5	5	5	5	31	SO
69	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
70	4	4	4	4	3	4	4	27	SO
71	5	4	4	4	4	4	5	30	SO
72	3	3	1	2	5	3	5	22	SO
73	5	5	5	5	3	4	5	32	SO
74	4	5	2	4	4	3	5	27	SO
75	4	4	4	2	3	4	4	25	SO
76	5	5	5	5	4	4	3	31	SO
77	5	5	4	4	4	4	4	30	SO
78	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
79	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
80	5	5	4	5	3	5	5	32	SO
81	4	5	5	5	3	3	5	30	SO
82	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
83	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
84	5	4	4	4	3	4	4	28	SO
85	4	4	5	5	5	5	5	33	SO
86	4	5	5	5	4	4	5	32	SO
87	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
88	2	2	2	3	4	3	4	20	SO
89	4	4	3	2	2	2	5	22	SO
90	4	4	3	5	4	3	4	27	SO
91	5	5	5	2	5	5	5	32	SO
92	5	5	5	4	5	5	5	34	SO
93	5	4	4	4	4	4	5	30	SO
94	5	5	5	5	5	4	5	34	SO
95	5	5	5	5	5	4	5	34	SO
96	4	4	5	5	1	3	5	27	SO
97	5	5	5	5	5	4	5	34	SO
98	3	3	3	4	2	2	4	21	SO
99	4	4	4	2	4	4	4	26	SO
100	3	5	5	5	5	5	5	33	SO
101	4	4	5	4	5	4	5	31	SO
102	5	5	5	4	4	5	4	32	SO
103	4	4	4	4	5	5	5	31	SO
104	4	4	4	4	3	3	5	27	SO
105	4	4	4	4	4	4	4	28	SO
106	4	4	4	4	3	3	4	26	SO
107	3	3	4	4	3	3	5	25	SO
108	5	5	4	4	3	3	5	29	SO
109	4	4	4	4	4	4	5	29	SO
110	5	5	4	4	5	5	5	33	SO
111	4	4	4	4	4	4	4	28	SO
112	3	3	1	3	1	1	5	17	OT
113	5	5	5	4	3	4	5	31	SO
114	5	5	5	4	4	5	5	33	SO
115	5	5	2	5	5	5	5	32	SO
116	5	5	5	2	2	4	5	28	SO
117	5	5	4	5	5	5	5	34	SO
118	5	4	3	3	4	3	5	27	SO
119	5	5	4	4	4	4	5	31	SO
120	5	5	5	4	5	5	5	34	SO
121	5	5	4	5	5	5	5	34	SO
122	4	4	4	4	4	4	4	28	SO
123	4	4	4	4	4	4	4	28	SO
124	3	4	3	4	4	3	3	24	SO
125	5	5	5	5	4	5	5	34	SO
126	5	5	5	5	4	5	5	34	SO
127	5	5	5	4	5	4	5	33	SO
128	5	5	5	5	5	4	5	34	SO
129	5	5	5	3	3	5	5	31	SO
130	4	4	4	4	3	4	4	27	SO

131	4	4	4	4	3	3	3	25	SO
132	5	4	4	3	3	3	4	26	SO
133	5	4	5	3	4	4	4	29	SO
134	5	4	4	5	3	4	5	30	SO
135	4	4	4	4	4	3	5	28	SO
136	5	5	5	4	4	3	4	30	SO
137	4	5	5	4	5	5	5	33	SO
138	4	4	4	3	4	4	5	28	SO
139	4	4	4	4	4	4	5	30	SO
140	4	5	5	4	4	4	5	31	SO
141	4	5	5	5	4	4	5	32	SO
142	5	5	5	4	5	3	5	32	SO
143	4	5	5	5	1	4	5	29	SO
144	5	4	5	4	4	4	4	30	SO
145	5	5	4	4	4	4	5	31	SO
146	3	5	5	5	5	5	5	33	SO
147	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
148	4	4	4	4	5	4	4	29	SO
149	5	5	5	1	5	5	5	31	SO
150	5	4	4	4	5	4	5	31	SO
151	5	5	4	2	5	2	5	28	SO
152	4	4	4	3	4	4	3	26	SO
153	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
154	5	5	5	3	1	1	5	25	SO
155	4	4	5	3	5	5	5	31	SO
156	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
157	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
158	4	4	4	3	3	4	4	26	SO
159	5	5	5	4	5	5	4	33	SO
160	5	4	3	4	5	4	4	29	SO
161	5	5	4	4	3	3	5	29	SO
162	5	5	4	3	3	3	5	28	SO
163	5	5	4	3	3	3	5	28	SO
164	3	3	3	5	5	4	4	27	SO
165	3	3	3	3	3	3	3	21	SO
166	4	4	4	5	5	4	3	29	SO
167	2	4	4	3	3	3	4	23	SO
168	3	3	4	2	2	3	3	20	SO
169	3	4	4	4	3	3	4	25	SO
170	4	4	4	4	3	3	4	26	SO
171	4	4	4	3	3	3	5	26	SO
172	3	5	5	4	4	4	3	28	SO
173	4	4	3	4	4	3	4	26	SO
174	4	3	5	4	5	4	3	28	SO
175	5	4	4	4	3	4	4	28	SO
176	4	3	4	4	4	3	4	26	SO
177	5	4	5	4	5	5	3	31	SO
178	4	4	4	5	4	4	4	29	SO
179	4	4	4	4	4	4	4	28	SO
180	5	5	4	4	3	3	4	28	SO
181	4	4	4	5	4	4	3	28	SO
182	3	3	3	5	5	4	3	26	SO
183	5	5	5	4	3	3	4	29	SO
184	5	5	5	4	3	3	3	28	SO
185	5	5	5	5	5	4	4	33	SO
186	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
187	4	4	5	4	5	4	5	31	SO
188	3	4	4	4	4	4	5	28	SO
189	4	4	4	4	4	4	4	28	SO
190	5	3	4	4	4	4	3	27	SO
191	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
192	5	4	3	5	2	3	5	27	SO
193	5	5	5	5	4	4	5	33	SO
194	5	5	4	5	5	4	5	33	SO
195	4	5	4	4	4	4	5	30	SO
196	2	2	2	2	2	3	5	18	SO
197	5	5	5	4	5	5	5	34	SO

198	5	4	5	4	5	4	5	32	SO
199	4	4	2	2	1	2	5	20	SO
200	5	5	4	4	4	4	5	31	SO
201	5	5	1	5	1	5	5	27	SO
202	4	5	4	4	4	5	5	31	SO
203	5	5	5	4	5	4	5	33	SO
204	3	4	5	3	1	1	5	22	SO
205	5	5	5	5	3	5	4	32	SO
206	4	4	3	4	3	3	5	26	SO
207	3	1	4	2	5	3	2	20	SO
208	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
209	4	4	5	4	4	4	4	29	SO
210	5	5	4	4	4	5	5	32	SO
211	4	5	4	4	2	3	4	26	SO
212	5	5	5	5	5	5	5	35	SO
213	3	4	4	4	5	4	3	27	SO
214	3	4	4	4	5	4	4	28	SO
215	5	5	4	4	5	5	5	33	SO
216	4	5	4	4	3	4	5	29	SO
217	4	4	4	4	5	5	5	31	SO
218	4	5	5	4	4	4	5	31	SO
219	4	4	5	5	5	5	5	33	SO
220	4	3	3	3	3	4	4	24	SO
221	5	4	4	4	4	3	3	27	SO
222	3	5	4	3	2	3	4	24	SO
223	3	3	4	3	2	3	4	22	SO
	966	984	951	904	873	874	1006		
JUMLAH								6558	
RATA-RATA								29,41	
MAX								35	
MIN								16	

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>30	221	99
Otoriter	23-29	2	1
Cukup Otoriter	16--22	0	0
Kurang Otoriter	9--15	0	0
Sangat Tidak Otoriter	<8	0	0
JUMLAH		223	100

Tuntunan Kedewasaan						
Resp	Item				Jumlah	Katagori
	28	29	30	31		
1	5	5	4	5	19	SO
2	5	4	5	5	19	SO
3	5	5	5	5	20	SO
4	4	4	4	4	16	SO
5	5	3	5	4	17	SO
6	5	5	5	5	20	SO
7	5	5	5	5	20	SO
8	4	4	5	4	17	SO
9	4	4	5	4	17	SO
10	5	5	5	5	20	SO
11	5	5	5	4	19	SO
12	5	5	5	5	20	SO
13	4	3	5	5	17	SO
14	5	5	5	5	20	SO
15	5	5	5	5	20	SO
16	5	5	5	5	20	SO
17	5	5	5	4	19	SO
18	4	5	5	5	19	SO
19	5	4	3	4	16	SO
20	4	2	5	4	15	SO
21	4	3	4	4	15	SO
22	5	4	3	4	16	SO
23	4	4	4	4	16	SO
24	5	5	4	4	18	SO
25	4	4	4	3	15	SO
26	4	4	4	4	16	SO
27	4	3	4	3	14	SO
28	5	5	5	4	19	SO
29	5	5	5	5	20	SO
30	5	5	5	4	19	SO
31	5	5	5	5	20	SO
32	3	3	4	4	14	SO
33	5	5	5	5	20	SO
34	5	4	3	3	15	SO
35	5	4	5	4	18	SO
36	5	4	5	2	16	SO
37	5	4	4	5	18	SO
38	4	3	4	4	15	SO
39	5	5	4	4	18	SO
40	4	4	4	4	16	SO
41	4	5	5	5	19	SO
42	5	4	5	5	19	SO
43	4	3	5	4	16	SO
44	5	4	5	4	18	SO
45	5	5	5	5	20	SO
46	5	5	5	5	20	SO
47	5	5	5	4	19	SO
48	3	1	1	3	8	CO
49	5	5	5	5	20	SO
50	5	5	5	5	20	SO
51	3	2	3	4	12	OT
52	5	4	4	4	17	SO
53	5	5	5	5	20	SO
54	5	5	5	5	20	SO
55	5	5	5	3	18	SO
56	5	5	5	3	18	SO
57	5	5	5	5	20	SO
58	5	5	5	5	20	SO
59	5	5	5	1	16	SO
60	5	5	5	5	20	SO
61	5	3	5	4	17	SO
62	4	4	4	4	16	SO
63	4	1	5	5	15	SO

64	5	5	5	5	20	SO
65	4	4	5	5	18	SO
66	5	4	4	4	17	SO
67	5	5	5	5	20	SO
68	5	5	5	5	20	SO
69	5	5	5	5	20	SO
70	5	4	5	5	19	SO
71	5	4	5	4	18	SO
72	4	4	1	1	10	CO
73	4	5	5	5	19	SO
74	5	4	5	5	19	SO
75	4	4	2	2	12	OT
76	3	3	4	3	13	OT
77	4	4	5	5	18	SO
78	5	5	5	5	20	SO
79	5	5	5	5	20	SO
80	5	5	5	5	20	SO
81	5	5	5	5	20	SO
82	5	5	5	5	20	SO
83	5	5	5	5	20	SO
84	5	3	3	3	14	SO
85	5	5	5	5	20	SO
86	4	4	5	5	18	SO
87	5	5	5	5	20	SO
88	4	3	4	4	15	SO
89	4	3	4	3	14	SO
90	5	3	4	5	17	SO
91	5	5	5	5	20	SO
92	5	5	5	4	19	SO
93	5	4	5	3	17	SO
94	4	3	5	5	17	SO
95	5	5	5	5	20	SO
96	4	4	4	1	13	OT
97	5	5	5	3	18	SO
98	4	2	4	2	12	OT
99	4	2	4	4	14	SO
100	4	5	5	4	18	SO
101	4	4	4	4	16	SO
102	4	4	4	4	16	SO
103	5	5	4	4	18	SO
104	5	5	5	5	20	SO
105	4	4	4	3	15	SO
106	4	3	4	4	15	SO
107	3	4	3	4	14	SO
108	4	4	4	5	17	SO
109	4	4	5	4	17	SO
110	4	5	5	5	19	SO
111	4	4	4	4	16	SO
112	5	3	5	5	18	SO
113	5	3	5	5	18	SO
114	5	5	5	5	20	SO
115	5	5	5	5	20	SO
116	5	4	4	5	18	SO
117	5	5	5	5	20	SO
118	5	2	4	5	16	SO
119	5	4	5	5	19	SO
120	5	5	5	4	19	SO
121	5	5	5	4	19	SO
122	4	4	5	4	17	SO
123	5	4	4	4	17	SO
124	3	3	3	3	12	OT
125	5	5	5	5	20	SO
126	5	5	5	5	20	SO
127	5	5	5	4	19	SO
128	5	4	4	5	18	SO
129	5	5	5	5	20	SO
130	4	4	4	4	16	SO

131	4	4	4	4	16	SO
132	4	4	4	3	15	SO
133	4	4	4	4	16	SO
134	5	5	5	4	19	SO
135	4	4	5	3	16	SO
136	4	4	4	5	17	SO
137	5	4	5	5	19	SO
138	4	3	3	3	13	OT
139	5	5	5	4	19	SO
140	5	4	5	4	18	SO
141	4	4	4	4	16	SO
142	5	5	5	5	20	SO
143	4	4	5	5	18	SO
144	4	4	4	4	16	SO
145	5	4	5	5	19	SO
146	5	5	5	5	20	SO
147	5	5	5	5	20	SO
148	5	4	5	4	18	SO
149	5	5	5	5	20	SO
150	5	4	5	5	19	SO
151	3	5	5	1	14	SO
152	5	4	5	5	19	SO
153	5	5	5	5	20	SO
154	3	5	5	5	18	SO
155	5	5	5	5	20	SO
156	5	5	5	5	20	SO
157	5	5	5	5	20	SO
158	4	5	4	4	17	SO
159	4	4	3	3	14	SO
160	4	4	4	4	16	SO
161	5	4	4	3	16	SO
162	5	5	5	5	20	SO
163	5	5	5	4	19	SO
164	5	3	3	3	14	SO
165	3	3	3	3	12	OT
166	3	3	4	4	14	SO
167	3	5	4	4	16	SO
168	5	4	4	3	16	SO
169	4	4	5	3	16	SO
170	4	4	4	4	16	SO
171	5	5	4	4	18	SO
172	2	4	5	5	16	SO
173	4	5	5	4	18	SO
174	4	4	3	4	15	SO
175	3	4	5	4	16	SO
176	5	4	4	3	16	SO
177	4	5	4	5	18	SO
178	4	5	5	4	18	SO
179	4	5	5	4	18	SO
180	4	4	5	5	18	SO
181	3	4	4	4	15	SO
182	4	5	5	4	18	SO
183	4	4	3	5	16	SO
184	3	3	5	4	15	SO
185	5	4	5	5	19	SO
186	5	5	5	5	20	SO
187	5	4	5	5	19	SO
188	5	4	5	4	18	SO
189	4	4	4	4	16	SO
190	4	4	5	5	18	SO
191	5	5	5	5	20	SO
192	5	4	5	3	17	SO
193	5	5	5	4	19	SO
194	5	5	5	5	20	SO
195	5	4	5	5	19	SO
196	2	2	3	1	8	CO
197	5	4	5	5	19	SO

198	4	3	5	4	16	SO
199	5	4	4	3	16	SO
200	4	5	5	3	17	SO
201	1	1	1	5	8	CO
202	5	4	4	5	18	SO
203	5	5	5	5	20	SO
204	4	1	5	3	13	OT
205	4	4	5	4	17	SO
206	4	4	4	3	15	SO
207	4	1	5	2	12	OT
208	5	5	1	1	12	OT
209	5	5	5	5	20	SO
210	5	5	5	4	19	SO
211	4	4	5	4	17	SO
212	5	5	5	5	20	SO
213	5	5	5	4	19	SO
214	5	4	5	4	18	SO
215	5	4	4	5	18	SO
216	5	5	4	4	18	SO
217	5	4	5	4	18	SO
218	5	5	5	5	20	SO
219	5	5	5	5	20	SO
220	4	3	3	3	13	OT
221	3	3	3	3	12	OT
222	4	3	4	4	15	SO
223	5	5	3	5	18	SO
	1002	938	1003	938		
JUMLAH					3881	
RATA-RATA					17,404	
MAX					20	
MIN					8	

Kategori	Skor	f	%
Sangat Otoriter	>18	181	81,2
Otoriter	14--17	30	13
Cukup Otoriter	10--13	8	4
Kurang Otoriter	6--9	4	2
Sangat Tidak Otoriter	<5	0	0
JUMLAH		223	100

RESP	ITEM PERTANYAAN																															jumlah	rata-rata	kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	1	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	5	3	3	3	110	3,55	DST	
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	1	3	1	3	128	4,13	DST			
3	5	5	1	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	4	4	3	125	4,03	DST	
4	4	4	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	1	1	5	3	122	3,94	DST	
5	4	1	2	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	1	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	1	2	5	2	2	3	5	112	3,61	DST	
6	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	1	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	2	3	4	4	121	3,90	DST	
7	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	1	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	2	3	4	4	121	3,90	DST	
8	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	1	1	4	3	2	2	4	116	3,74	DST	
9	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	1	1	4	3	2	2	4	117	3,77	DST	
10	4	3	2	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	2	5	1	3	5	125	4,03	DST	
11	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	2	3	3	1	5	4	111	3,58	DST	
12	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	1	5	2	4	4	5	132	4,26	DST	
13	2	5	5	5	5	3	5	3	2	2	5	4	5	5	4	5	4	2	3	5	3	3	5	5	1	5	5	4	3	5	5	126	4,06	DST	
14	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	137	4,42	DST	
15	3	5	3	5	3	3	1	2	3	3	4	5	5	1	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	97	3,13	DT	
16	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	5	2	5	3	5	3	4	129	4,16	DST	
17	5	4	3	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	4	1	133	4,29	DST		
18	5	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	2	3	5	136	4,39	DST
19	3	3	3	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	1	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	1	3	1	1	5	110	3,55	DST	
20	3	5	4	5	1	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	1	1	5	1	1	3	5	114	3,68	DST	
21	3	3	4	5	5	4	1	4	5	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	121	3,90	DST	
22	5	5	2	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	1	1	3	5	3	1	5	128	4,13	DST	
23	5	5	3	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	2	4	5	126	4,06	DST		
24	2	3	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	2	5	4	5	3	5	126	4,06	DST		
25	4	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	115	3,71	DST	
26	4	4	3	2	5	5	1	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	1	2	5	4	2	2	5	120	3,87	DST	
27	5	1	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	3	5	5	130	4,19	DST	
28	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	5	138	4,45	DST		
29	4	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	135	4,35	DST	
30	5	4	5	4	4	4	2	4	5	1	1	2	1	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	120	3,87	DST	
31	4	5	3	5	5	5	4	5	3	2	4	4	3	2	1	1	5	4	5	5	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	116	3,74	DST	
32	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	107	3,45	DST	
33	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	138	4,45	DST	
34	5	1	4	5	3	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	1	4	5	5	3	126	4,06	DST
35	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	5	1	5	5	4	3	2	1	4	4	3	5	5	3	5	5	2	1	3	4	112	3,61	DST	
36	5	3	2	5	2	5	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	1	4	5	3	1	3	113	3,65	DST		
37	3	5	3	5	3	5	5	4	3	2	4	5	5	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	1	3	4	105	3,39	DT	
38	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	1	3	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	1	3	4	120	3,87	DST	
39	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	115	3,71	DST	
40	5	4	3	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	1	2	5	4	4	4	5	128	4,13	DST	
41	5	4	2	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	1	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	5	4	3	5	126	4,06	DST	
42	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	2	4	115	3,71	DST
43	2	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	2	3	4	113	3,65	DST	
44	5	5	4	5	1	5	5	4	4	3	5	5	5	1	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	121	3,90	DST	
45	5	5	4	5	1	5	5	4	4	3	5	5	5	5	1	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	121	3,90	DST	
46	5	2	3	5	1	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	3	1	3	4	117	3,77	DST	
47	4	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	115	3,71	DST	
48	1	2	3	5	3	5	5	1	3	4	2	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	1	4	4	3	2	3	4	107	3,45	DST	
49	4	4	3	2	5	5	1	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	1	2	5	4	2	2	5	120	3,87	DST
50	2	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	2	3	5	130	4,19	DST	
51	3	3	3	4	4	4	5	3	3	2	5	5	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	4	2	2	3	3	95	3,06	DT	
52	3	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	1	3	5	4	4	3	5	129	4,16	DST	
53	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	1	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	1	4	4	1	4	5	121	3,90	DST		
54	5	2	5	5	3	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	1	1	5	3	1	3	5	123	3,97	DST		
55	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4</														

81	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	3	3	1	3	3	128	4,13	DST		
82	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	2	3	3	3	4	5	129	4,16	DST		
83	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	2	3	3	3	4	5	129	4,16	DST			
84	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	2	3	4	2	3	3	123	3,97	DST		
85	2	2	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	5	1	3	4	5	3	5	5	3	3	3	2	5	3	2	3	2	2	5	106	3,42	DT		
86	2	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	2	3	4	114	3,68	DST			
87	5	5	3	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	3	5	4	2	4	5	130	4,19	DST			
88	3	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	1	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	2	3	4	2	4	4	117	3,77	DST		
89	3	3	4	5	3	5	5	2	2	3	5	4	4	1	4	5	3	4	3	2	3	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	99	3,19	DT		
90	3	2	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	1	4	5	4	5	3	5	122	3,94	DST		
91	3	3	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	2	3	5	5	5	1	1	5	5	3	3	5	114	3,68	DST		
92	5	2	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	1	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	3	1	3	5	126	4,06	DST			
93	3	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	2	3	5	128	4,13	DST		
94	4	3	3	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	1	1	2	3	1	2	4	100	3,23	DT		
95	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	3	3	2	4	4	111	3,58	DST			
96	3	3	4	5	5	5	3	3	2	5	3	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	4	5	112	3,61	DST			
97	4	3	4	5	4	5	1	5	5	2	5	5	5	1	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	5	2	3	5	113	3,65	DST		
98	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	5	5	1	2	5	122	3,94	DST		
99	5	5	3	5	1	5	5	3	5	3	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	1	3	5	127	4,10	DST		
100	4	5	3	4	2	5	5	3	4	2	5	3	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	2	5	1	2	3	4	3	3	5	116	3,74	DST		
101	2	5	3	4	2	5	5	4	5	3	5	5	5	1	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	2	2	5	124	4,00	DST		
102	2	5	3	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	1	3	5	3	3	4	3	2	4	4	3	5	1	2	4	3	3	5	112	3,61	DST		
103	5	4	4	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	1	3	5	4	4	4	5	3	4	3	5	1	1	3	4	3	4	5	122	3,94	DST		
104	3	3	4	4	3	4	5	3	3	2	5	3	5	1	4	4	4	3	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	121	3,90	DST		
105	5	4	2	4	1	5	5	4	4	3	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	1	3	4	117	3,77	DST	
106	3	5	3	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	5	5	2	4	4	4	4	3	4	120	3,87	DST	
107	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	111	3,58	DST		
108	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	1	4	5	4	4	3	4	5	4	1	5	5	2	4	4	3	3	5	126	4,06	DST		
109	4	5	3	5	4	5	5	3	3	2	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	4	3	3	5	2	2	3	1	3	3	115	3,71	DST		
110	3	2	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	2	4	4	5	5	2	1	3	2	3	4	114	3,68	DST		
111	3	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	1	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	3	4	3	3	5	125	4,03	DST		
112	3	2	4	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	1	5	5	2	3	4	5	2	3	4	5	3	2	3	2	3	4	112	3,61	DST			
113	5	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	3	5	3	5	5	132	4,26	DST		
114	1	4	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	1	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	123	3,97	DST		
115	4	2	4	5	5	5	1	4	5	4	3	1	1	1	3	1	1	5	4	5	5	4	2	5	5	3	5	4	2	4	4	107	3,45	DST		
116	3	3	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	2	4	5	3	2	3	121	3,90	DST		
117	2	3	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	5	3	3	3	4	2	3	5	5	1	2	3	3	4	3	5	114	3,68	DST		
118	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	4	2	5	4	5	3	4	5	5	5	1	3	2	1	2	3	118	3,81	DST		
119	5	3	4	5	3	5	5	2	4	1	5	5	5	4	5	3	3	2	4	4	3	4	3	4	5	5	2	2	2	5	4	5	119	3,84	DST	
120	2	2	4	5	5	4	5	2	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	2	2	2	4	5	3	4	4	2	5	3	117	3,77	DST
121	2	2	4	5	4	5	2	3	3	5	5	4	1	4	5	4	4	5	5	2	2	2	2	4	5	3	4	3	2	5	3	112	3,61	DST		
122	5	4	3	4	2	5	5	4	4	3	3	4	5	1	2	5	3	5	4	4	3	3	1	4	1	2	5	4	2	3	4	107	3,45	DST		
123	5	4	4	5	4	5	2	4	5	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	5	5	4	5	4	5	5	5	124	4,00	DST		
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3,00	DT		
125	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	1	4	5	1	5	5	1	5	5	130	4,19	DST		
126	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	1	4	5	1	5	5	1	5	130	4,19	DST		
127	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	1	1	5	4	1	4	5	127	4,10	DST		
128	2	2	5	5	5	5	2	5	2	2	5	2	1	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	2	1	2	4	110	3,55	DST	
129	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	127	4,10	DST		
130	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	1	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	4	3	3	4	124	4,00	DST		
131	3	2	2	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	3	4	3	101	3,26	DT		
132	2	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	3	3	4	5	119	3,84	DST		
133	3	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	1	5	4	2	2	5	124	4,00	DST	
134	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	1	2	3	3	1	3	4	122	3,94	DST			
135	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	3	5	2	4	5	134	4,32	DST	
136	3	2	4	3	5	5	4	4	3	3	2	5	4	3	4	3	4	5																		

164	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	5	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	5	5	5	4	101	3,26	DT
165	1	1	5	5	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	3	3	2	2	5	2	2	105	3,39	DT
166	1	3	4	5	5	4	5	3	3	3	2	2	1	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	1	4	4	101	3,26	DT
167	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	2	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	4	3	3	1	3	3	104	3,35	DT
168	1	5	4	3	3	3	1	5	4	2	1	2	2	3	3	5	4	3	4	3	5	4	2	3	1	3	5	4	1	4	4	97	3,13	DT
169	1	2	5	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	97	3,13	DT
170	5	3	4	4	4	2	5	2	4	2	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	109	3,52	DST
171	1	4	4	5	5	4	5	3	5	2	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	4	5	3	5	3	1	4	4	118	3,81	DST
172	1	5	4	4	3	3	1	3	3	2	5	4	4	5	5	1	4	5	4	4	4	5	2	5	1	4	4	4	1	2	4	106	3,42	DT
173	5	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	1	3	4	3	1	4	4	110	3,55	DST
174	2	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	1	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	1	4	5	4	1	4	4	113	3,65	DST
175	1	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	2	2	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	5	113	3,65	DST
176	2	4	4	4	3	5	2	5	3	3	3	2	1	5	4	5	5	4	4	4	5	4	1	4	1	4	5	5	1	5	4	111	3,58	DST
177	5	4	4	4	5	5	4	2	3	4	2	1	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	1	5	3	4	4	4	5	4	114	3,68	DST
178	2	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	1	2	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	5	4	4	112	3,61	DST
179	1	5	4	4	4	4	1	5	4	1	1	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	1	3	1	3	4	4	1	5	4	103	3,32	DT
180	1	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	2	1	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	98	3,16	DT
181	1	5	4	4	4	3	5	3	3	2	5	1	2	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	1	3	3	110	3,55	DST
182	1	3	4	5	4	3	2	4	5	2	3	2	1	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	99	3,19	DT
183	4	3	3	3	4	5	5	3	3	2	5	3	1	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	1	3	4	4	1	3	5	109	3,52	DST
184	2	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	2	4	5	4	4	4	4	5	5	2	3	3	4	3	5	4	4	4	120	3,87	DST	
185	5	4	5	3	2	5	3	5	5	2	3	1	2	5	4	5	4	5	4	2	4	2	1	5	5	4	5	4	5	4	5	118	3,81	DST
186	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	4	5	3	2	5	135	4,35	DST	
187	5	5	4	4	5	4	1	4	4	1	2	1	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	1	4	5	4	5	4	5	4	5	121	3,90	DST
188	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	1	1	5	5	3	3	5	128	4,13	DST
189	5	5	5	5	5	4	1	5	5	2	3	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	4	5	5	128	4,13	DST
190	5	4	5	3	4	5	3	4	5	2	1	2	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	123	3,97	DST
191	3	4	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	1	1	5	4	3	2	5	116	3,74	DST
192	5	4	3	5	5	5	5	3	5	2	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	5	3	4	5	5	2	5	3	2	4	4	125	4,03	DST
193	4	2	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	1	3	4	4	1	1	5	116	3,74	DST
194	5	5	3	3	4	3	1	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	3	1	5	123	3,97	DST
195	3	5	2	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	1	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	1	5	5	5	1	5	119	3,84	DST
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	90	2,90	DT
197	3	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	2	5	5	1	5	133	4,29	DST
198	5	5	4	4	5	4	1	4	4	1	2	1	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	1	4	5	4	5	4	5	4	5	121	3,90	DST
199	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	117	3,77	DST	
200	5	3	2	5	4	5	1	5	5	3	4	4	5	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	2	4	3	2	3	3	101	3,26	DT	
201	5	5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	1	1	5	5	4	2	5	125	4,03	DST	
202	5	2	3	5	3	5	5	5	5	1	5	3	1	5	4	3	4	5	5	5	5	5	2	5	3	4	2	4	3	4	2	118	3,81	DST
203	4	2	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	1	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	1	1	5	5	5	5	5	122	3,94	DST
204	4	2	3	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	2	1	4	109	3,52	DST
205	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	1	1	5	4	3	4	3	124	4,00	DST
206	3	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	1	2	5	4	4	2	4	121	3,90	DST
207	5	4	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	133	4,29	DST
208	2	5	4	5	3	5	5	1	5	1	3	5	3	1	5	5	1	4	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	118	3,81	DST
209	5	4	2	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	2	5	5	1	5	5	132	4,26	DST
210	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	2	5	5	4	5	5	140	4,52	DST	
211	5	2	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	1	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	1	3	5	5	3	1	5	123	3,97	DST
212	5	2	3	5	4	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	1	2	5	5	3	1	5	128	4,13	DST
213	3	2	3	5	4	5	1	4	4	3	5	4	5	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	5	5	2	5	4	1	3	3	105	3,39	DT
214	5	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	2	1	5	112	3,61	DST
215	4	5	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	95	3,06	DT	
216	4	5	5	5	5	1	5	5	2	3	2	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	127	4,10	DST	
217	5	4	4	5	5	5	2	4	4	2	1	1	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	5	4	5	4	4	5	5	5	121	3,90	DST
218	5	5	5	4	4	4	2	5	5	1	1	1	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	119	3,84	DST
219	5	5	5	4	4	5	2	5	4	1	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5									

Sikap Mental															
Resp	Item												Jumlah	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	47	DST	
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	57	DST	
3	5	5	1	4	5	5	5	3	5	4	3	3	48	DST	
4	4	4	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	51	DST	
5	4	1	2	5	3	5	5	3	3	4	5	5	45	DT	
6	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	51	DST	
7	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	51	DST	
8	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	48	DST	
9	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	48	DST	
10	4	3	2	5	5	4	5	2	4	4	5	5	48	DST	
11	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	44	DT	
12	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	52	DST	
13	2	5	5	5	5	3	5	5	3	2	5	4	49	DST	
14	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	52	DST	
15	3	5	3	5	3	3	1	2	3	3	4	5	40	DT	
16	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	54	DST	
17	5	4	3	5	5	5	5	2	5	3	5	5	52	DST	
18	5	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	52	DST	
19	3	3	3	5	5	5	1	5	5	2	5	5	47	DST	
20	3	5	4	5	1	5	5	3	4	5	3	5	48	DST	
21	3	3	4	5	5	4	1	4	5	3	4	3	44	DT	
22	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	54	DST	
23	5	5	3	5	5	5	1	3	4	5	5	5	51	DST	
24	2	3	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	48	DST	
25	4	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	49	DST	
26	4	4	3	2	5	5	1	4	4	3	5	5	45	DT	
27	5	1	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	48	DST	
28	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	53	DST	
29	4	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	52	DST	
30	5	4	5	4	4	4	2	4	5	1	1	2	41	DT	
31	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	2	4	50	DST	
32	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	35	DT	
33	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	DST	
34	5	1	4	5	3	5	1	3	4	3	5	5	44	DT	
35	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	47	DST	
36	5	3	2	5	2	5	1	2	2	2	5	5	39	DT	
37	3	5	3	5	3	5	5	4	3	2	4	5	47	DST	
38	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	51	DST	
39	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	5	5	48	DST	
40	5	4	3	5	4	5	5	3	4	3	5	5	51	DST	
41	5	4	2	5	3	5	5	4	5	4	5	5	52	DST	
42	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	2	3	47	DST	
43	2	5	3	4	3	5	5	3	4	3	5	5	47	DST	
44	5	5	4	5	1	5	5	4	4	3	5	5	51	DST	
45	5	5	4	5	1	5	5	4	4	3	5	5	51	DST	
46	5	2	3	5	1	5	5	3	5	3	5	5	47	DST	
47	4	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	49	DST	
48	1	2	3	5	3	5	5	1	3	4	2	5	39	DT	
49	4	4	3	2	5	5	1	4	4	3	5	5	45	DT	
50	2	4	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	51	DST	
51	3	3	3	4	4	4	5	3	3	2	5	5	44	DT	
52	3	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	51	DST	
53	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	5	3	46	DST	
54	5	2	5	5	3	5	1	2	5	5	5	5	48	DST	
55	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	48	DST	
56	2	2	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	47	DST	
57	3	3	3	5	3	5	5	3	5	4	4	5	48	DST	
58	5	3	2	5	5	5	1	3	5	3	5	5	47	DST	

59	5	5	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	52	DST
60	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	48	DST
61	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	47	DST
62	4	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	50	DST
63	3	5	3	5	1	5	5	3	5	3	5	5	48	DST
64	2	3	3	1	4	4	5	3	4	3	5	4	41	DT
65	4	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	5	51	DST
66	3	4	2	4	4	3	5	2	5	3	4	4	43	DT
67	5	1	2	5	1	5	5	5	5	3	5	5	47	DST
68	5	1	2	5	1	3	5	5	5	3	5	5	45	DT
69	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	5	24	DC
70	5	4	2	5	5	4	5	3	5	3	5	5	51	DST
71	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	52	DST
72	3	3	3	4	3	5	5	3	4	3	5	4	45	DT
73	4	4	3	5	5	5	5	5	2	5	3	5	51	DST
74	4	1	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	46	DST
75	2	5	3	5	5	5	5	2	2	3	3	5	45	DT
76	2	1	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	47	DST
77	2	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	4	46	DST
78	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55	DST
79	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55	DST
80	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	55	DST
81	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	55	DST
82	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	51	DST
83	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	51	DST
84	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	53	DST
85	2	2	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	42	DT
86	2	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	4	48	DST
87	5	5	3	5	1	5	5	5	5	3	5	5	52	DST
88	3	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	48	DST
89	3	3	4	5	3	5	5	2	2	3	5	4	44	DT
90	3	2	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	44	DT
91	3	3	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	48	DST
92	5	2	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	51	DST
93	3	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	52	DST
94	4	3	3	5	5	5	5	3	3	2	5	5	48	DST
95	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	51	DST
96	3	3	4	5	5	5	5	3	3	2	5	3	46	DST
97	4	3	4	5	4	5	1	5	5	2	5	5	48	DST
98	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	49	DST
99	5	5	3	5	1	5	5	3	5	3	5	5	50	DST
100	4	5	3	4	2	5	5	3	4	2	5	3	45	DT
101	2	5	3	4	2	5	5	4	5	3	5	5	48	DST
102	2	5	3	5	4	5	5	4	4	2	5	5	49	DST
103	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	55	DST
104	3	3	4	4	3	4	5	3	3	2	5	3	42	DT
105	5	4	2	4	1	5	5	4	4	3	5	5	47	DST
106	3	5	3	5	2	5	5	4	5	4	5	5	51	DST
107	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	46	DST
108	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	55	DST
109	4	5	3	5	4	5	5	3	3	2	5	5	49	DST
110	3	2	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	46	DST
111	3	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	50	DST
112	3	2	4	5	4	5	5	3	5	2	5	5	48	DST
113	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	52	DST
114	1	4	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	48	DST
115	4	2	4	5	5	5	1	4	5	4	3	1	43	DT
116	3	3	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	51	DST
117	2	3	3	5	4	5	5	4	5	3	5	5	49	DST
118	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	53	DST
119	5	3	4	5	3	5	5	2	4	1	5	5	47	DST
120	2	2	4	5	5	4	5	2	3	3	5	5	45	DT

121	2	2	4	5	5	4	5	2	3	3	5	5	45	DT
122	5	4	3	4	2	5	5	4	4	3	3	4	46	DST
123	5	4	4	5	4	5	2	4	5	2	3	2	45	DT
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	DT
125	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	DST
126	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	DST
127	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	53	DST
128	2	2	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	45	DT
129	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	48	DST
130	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	49	DST
131	3	2	2	4	4	4	5	3	3	4	5	5	44	DT
132	2	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	4	46	DST
133	3	2	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	49	DST
134	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	53	DST
135	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	53	DST
136	3	2	4	3	5	5	4	4	3	3	2	5	43	DT
137	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	50	DST
138	5	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	52	DST
139	4	5	3	5	5	5	1	3	5	3	1	1	41	DT
140	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	51	DST
141	3	2	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	47	DST
142	2	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	51	DST
143	5	3	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	53	DST
144	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	48	DST
145	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	2	4	50	DST
146	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55	DST
147	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	53	DST
148	3	3	4	5	4	5	5	2	4	3	4	5	47	DST
149	3	3	3	5	3	5	5	5	5	2	5	1	45	DT
150	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	52	DST
151	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	52	DST
152	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	53	DST
153	5	4	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	53	DST
154	5	3	4	5	5	5	5	3	5	2	5	5	52	DST
155	4	2	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	51	DST
156	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	52	DST
157	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56	DST
158	1	5	5	4	4	4	3	3	3	2	5	1	40	DT
159	1	4	4	4	5	5	1	4	3	3	5	3	42	DT
160	3	2	4	5	5	5	2	5	4	3	2	1	41	DT
161	2	3	4	4	4	4	5	3	4	2	5	4	44	DT
162	1	3	4	5	5	4	5	3	5	2	5	4	46	DST
163	1	3	4	5	5	4	5	3	5	2	5	3	45	DT
164	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	36	DT
165	1	1	5	5	4	4	3	3	2	4	3	3	38	DT
166	1	3	4	5	5	4	5	3	3	3	2	2	40	DT
167	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	37	DT
168	1	5	4	3	3	3	1	5	4	2	1	2	34	DC
169	1	2	5	3	4	2	4	3	4	2	4	4	38	DT
170	5	3	4	4	4	2	5	2	4	2	5	4	44	DT
171	1	4	4	5	5	4	5	3	5	2	5	4	47	DST
172	1	5	4	4	3	3	1	3	3	2	5	4	38	DT
173	5	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	41	DT
174	2	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	1	41	DT
175	1	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	2	41	DT
176	2	4	4	4	3	5	2	5	3	3	3	2	40	DT
177	5	4	4	4	5	5	4	2	3	4	2	1	43	DT
178	2	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	1	43	DT
179	1	5	4	4	4	4	1	5	4	1	1	4	38	DT
180	1	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	2	38	DT
181	1	5	4	4	4	3	5	3	3	2	5	1	40	DT
182	1	3	4	5	4	3	2	4	5	2	3	2	38	DT

183	4	3	3	3	4	5	5	3	3	2	5	3	43	DT
184	2	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	46	DST
185	5	4	5	3	2	5	3	5	5	2	3	1	43	DT
186	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	55	DST
187	5	5	4	4	5	4	1	4	4	1	2	1	40	DT
188	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	54	DST
189	5	5	5	5	5	4	1	5	5	2	3	3	48	DST
190	5	4	5	3	4	5	3	4	5	2	1	2	43	DT
191	3	4	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	52	DST
192	5	4	3	5	5	5	5	3	5	2	5	5	52	DST
193	4	2	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	49	DST
194	5	5	3	3	4	3	1	3	5	3	5	5	45	DT
195	3	5	2	5	5	5	5	4	3	3	5	4	49	DST
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	DC
197	3	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	53	DST
198	5	5	4	4	5	4	1	4	4	1	2	1	40	DT
199	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	53	DST
200	5	3	2	5	4	5	1	5	5	3	4	4	46	DST
201	5	5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	4	49	DST
202	5	2	3	5	3	5	5	5	5	1	5	3	47	DST
203	4	2	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	50	DST
204	4	2	3	5	3	5	5	4	5	3	3	4	46	DST
205	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	5	52	DST
206	3	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	50	DST
207	5	4	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	51	DST
208	2	5	4	5	3	5	5	1	5	1	3	5	44	DT
209	5	4	2	5	5	5	4	4	5	3	5	5	52	DST
210	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	55	DST
211	5	2	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	50	DST
212	5	2	3	5	4	5	5	2	5	3	5	5	49	DST
213	3	2	3	5	4	5	1	4	4	3	5	4	43	DT
214	5	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	49	DST
215	4	5	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	35	DT
216	4	5	5	5	5	5	1	5	5	2	3	2	47	DST
217	5	4	4	5	5	5	2	4	4	2	1	1	42	DT
218	5	5	5	4	4	4	2	5	5	1	1	1	42	DT
219	5	5	5	4	4	5	2	5	4	1	2	2	44	DT
220	5	5	5	5	4	4	2	5	4	2	2	2	45	DT
221	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	44	DT
222	3	3	3	4	3	5	3	3	4	3	2	1	37	DT
223	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	36	DT
JUMLAH													10534	
RATA-RATA													47,24	
MAX													57	
MIN													24	

Kategori	Skor	f	%
Disiplin sangat tinggi	>51	150	67,26
Disiplin tinggi	40-50	70	31,39
Disiplin Cukup	29-39	3	1,35
Disiplin rendah	18-28	0	0
Disiplin sangat rendah	<17	0	0
JUMLAH		223	100

Pemahaman												
Resp	Item										Jumlah	Kategori
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	5	1	5	5	3	3	3	3	4	3	35	DT
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	DST
3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	44	DT
4	5	1	4	5	4	4	4	4	5	4	40	DT
5	5	1	5	5	3	4	4	5	4	5	41	DT
6	5	1	4	4	4	3	3	3	5	4	36	DT
7	5	1	4	4	4	3	3	3	5	4	36	DT
8	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	44	DT
9	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	45	DT
10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	DT
11	5	3	4	5	4	3	3	3	3	3	36	DT
12	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46	DST
13	5	5	4	5	4	2	3	5	3	3	39	DT
14	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47	DST
15	5	1	3	5	3	3	3	3	3	3	32	DC
16	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	41	DT
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	DST
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	DST
19	5	1	3	4	4	3	5	4	3	3	35	DT
20	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	41	DT
21	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	40	DT
22	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	46	DST
23	5	1	5	4	4	3	4	5	5	3	39	DT
24	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	45	DT
25	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	37	DT
26	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46	DST
27	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	46	DST
28	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	DST
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	DST
30	1	4	5	4	4	4	4	4	5	5	40	DT
31	4	3	2	1	1	5	4	5	5	5	35	DT
32	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	36	DT
33	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46	DST
34	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48	DST
35	5	1	5	5	4	3	2	1	4	4	34	DC
36	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	44	DT
37	5	1	3	4	3	2	3	3	4	3	31	DC
38	4	1	3	5	4	3	3	4	5	4	36	DT
39	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	40	DT
40	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	44	DT
41	5	1	4	5	4	4	4	4	4	3	38	DT
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	DT
43	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35	DT
44	5	1	3	5	4	3	3	3	5	3	35	DT
45	5	1	3	5	4	3	3	3	5	3	35	DT
46	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	40	DT
47	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	37	DT
48	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	37	DT
49	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46	DST
50	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	45	DT
51	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	28	DC
52	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44	DT
53	5	1	4	5	3	5	4	5	5	4	41	DT
54	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	46	DST
55	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	44	DT
56	5	1	3	3	5	5	5	5	2	3	37	DT
57	5	1	3	5	3	3	5	3	5	3	36	DT
58	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	41	DT

59	1	5	5	4	2	5	5	5	5	5	42	DT
60	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	45	DT
61	5	1	3	5	5	5	3	4	5	5	41	DT
62	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	44	DT
63	5	1	5	5	4	4	3	5	3	5	40	DT
64	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	34	DC
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	DST
66	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	38	DT
67	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46	DST
68	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46	DST
69	1	1	1	1	1	2	2	5	5	5	24	DC
70	5	5	3	5	4	2	3	3	5	5	40	DT
71	5	1	4	5	4	5	4	5	5	4	42	DT
72	5	1	3	5	3	4	3	5	3	3	35	DT
73	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	44	DT
74	4	1	4	5	4	5	5	5	4	3	40	DT
75	5	1	2	5	3	1	1	2	5	3	28	DC
76	5	1	4	5	3	3	4	5	2	4	36	DT
77	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	33	DC
78	5	1	4	5	5	5	5	5	4	4	43	DT
79	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	44	DT
80	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	39	DT
81	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44	DT
82	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	43	DT
83	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	43	DT
84	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	39	DT
85	5	1	3	4	5	3	5	5	3	3	37	DT
86	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	DT
87	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	44	DT
88	5	1	4	4	4	3	5	3	4	4	37	DT
89	4	1	4	5	3	4	3	2	3	3	32	DC
90	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	45	DT
91	5	1	5	5	5	1	1	2	3	5	33	DC
92	5	1	5	5	5	3	5	3	5	4	41	DT
93	3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	42	DT
94	5	1	3	3	4	3	3	3	3	3	31	DC
95	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34	DC
96	3	3	3	4	3	5	5	5	4	3	38	DT
97	5	1	4	4	5	3	3	4	4	4	37	DT
98	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	44	DT
99	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	43	DT
100	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	43	DT
101	5	1	3	5	3	5	4	4	4	5	39	DT
102	5	1	3	5	3	3	4	3	2	4	33	DC
103	5	1	3	5	4	4	4	5	3	4	38	DT
104	5	1	4	4	4	3	4	5	3	3	36	DT
105	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	38	DT
106	5	1	3	4	4	3	4	4	4	4	36	DT
107	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	DT
108	5	1	4	5	4	4	3	4	5	4	39	DT
109	5	5	3	5	3	3	4	4	5	4	41	DT
110	5	4	4	5	5	4	2	4	2	4	39	DT
111	1	4	5	4	5	5	4	4	5	4	41	DT
112	5	1	5	5	2	3	4	5	2	3	35	DT
113	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	44	DT
114	5	1	4	5	4	4	4	4	5	4	40	DT
115	1	1	3	1	1	5	4	5	5	4	30	DC
116	5	1	4	5	4	4	4	4	3	3	37	DT
117	5	1	5	5	3	3	3	4	2	3	34	DC
118	5	1	5	4	2	5	4	5	3	4	38	DT
119	5	5	4	5	3	3	2	4	4	3	38	DT
120	4	5	4	5	4	4	5	5	2	2	40	DT

121	4	1	4	5	4	4	5	5	2	2	36	DT
122	5	1	2	5	3	5	4	4	3	3	35	DT
123	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	40	DT
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	DC
125	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	43	DT
126	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	44	DT
127	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	43	DT
128	2	1	4	5	2	4	4	5	4	4	35	DT
129	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	44	DT
130	5	1	5	5	4	4	5	4	5	3	41	DT
131	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	33	DC
132	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	DT
133	5	1	4	5	4	5	5	4	5	4	42	DT
134	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	44	DT
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	DST
136	4	3	4	3	3	4	5	5	3	4	38	DT
137	5	1	4	5	5	4	4	4	3	4	39	DT
138	5	5	1	4	5	3	4	5	4	5	41	DT
139	1	1	4	1	3	4	5	4	4	4	31	DC
140	5	1	4	5	3	3	3	3	4	4	35	DT
141	5	1	5	5	3	3	4	3	3	3	35	DT
142	4	1	5	5	4	4	5	5	2	3	38	DT
143	5	1	5	5	5	5	5	4	5	3	43	DT
144	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47	DST
145	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46	DST
146	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	45	DT
147	4	4	5	4	5	3	5	5	3	1	39	DT
148	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	44	DT
149	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	DST
150	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	DST
151	4	1	4	5	4	5	4	4	5	3	39	DT
152	5	4	1	4	5	4	4	4	4	4	39	DT
153	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	DST
154	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	DST
155	5	1	4	2	2	5	5	5	5	4	38	DT
156	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	44	DT
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	DST
158	1	2	2	2	2	4	4	4	5	5	31	DC
159	2	4	4	3	5	3	3	3	4	4	35	DT
160	2	4	5	4	3	2	1	2	3	4	30	DC
161	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	43	DT
162	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	41	DT
163	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	41	DT
164	1	5	4	4	3	3	2	4	3	2	31	DC
165	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	43	DT
166	1	4	4	5	3	3	4	4	3	4	35	DT
167	3	2	4	5	4	3	4	5	4	3	37	DT
168	2	3	3	5	4	3	4	3	5	4	36	DT
169	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	29	DC
170	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	DC
171	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	40	DT
172	4	5	5	1	4	5	4	4	4	5	41	DT
173	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	41	DT
174	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	42	DT
175	2	3	4	5	4	5	4	5	4	4	40	DT
176	1	5	4	5	5	4	4	4	5	4	41	DT
177	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	39	DT
178	2	4	4	3	3	5	3	4	4	4	36	DT
179	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	39	DT
180	1	5	5	4	4	5	4	5	4	3	40	DT
181	2	5	4	4	4	5	4	4	3	5	40	DT
182	1	5	4	4	3	3	4	4	3	3	34	DC

183	1	5	5	4	4	4	3	3	5	4	38	DT
184	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	42	DT
185	2	5	4	5	4	5	4	2	4	2	37	DT
186	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	DST
187	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	44	DT
188	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	43	DT
189	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	43	DT
190	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	42	DT
191	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	38	DT
192	3	4	4	5	5	3	4	3	5	3	39	DT
193	2	4	5	4	5	5	3	4	5	4	41	DT
194	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47	DST
195	5	1	3	4	5	3	3	4	5	4	37	DT
196	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	27	DC
197	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48	DST
198	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	44	DT
199	3	2	5	4	4	4	4	4	3	3	36	DT
200	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	DC
201	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	44	DT
202	1	5	4	3	4	5	5	5	5	5	42	DT
203	5	1	4	5	3	4	4	4	5	3	38	DT
204	5	2	4	5	4	3	4	3	4	4	38	DT
205	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	43	DT
206	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	41	DT
207	5	1	5	5	5	4	5	5	4	4	43	DT
208	3	1	5	5	1	4	5	5	2	5	36	DT
209	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	43	DT
210	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	DST
211	5	1	4	5	5	3	5	4	5	5	42	DT
212	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	DST
213	5	1	3	3	3	2	4	3	3	4	31	DC
214	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	36	DT
215	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	31	DC
216	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	40	DT
217	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	41	DT
218	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	39	DT
219	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	43	DT
220	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	33	DC
221	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25	DC
222	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	37	DT
223	3	5	5	5	4	3	3	4	3	3	38	DT
JUMLAH											8870	
RATA-RATA											39,78	
MAX											50	
MIN											24	

KATEGORI	SKOR	f	%
Disiplin sangat tinggi	>43	30	13
Disiplin tinggi	34-42	163	73
Disiplin cukup	25-33	30	13
Disiplin rendah	16--24	0	0
Disiplin sangat rendah	<15	0	0
JUMLAH		223	100

Sikap												
Resp	Item									Jumlah	Kategori	
	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	4	1	3	3	5	3	3	3	28	DT	
2	1	5	1	1	5	1	3	1	3	21	DC	
3	1	5	5	5	5	1	4	4	3	33	DST	
4	5	5	5	1	5	1	1	5	3	31	DST	
5	3	3	1	2	5	2	2	3	5	26	DT	
6	3	5	5	3	5	2	3	4	4	34	DST	
7	3	5	5	3	5	2	3	4	4	34	DST	
8	3	4	1	1	4	3	2	2	4	24	DT	
9	3	4	1	1	4	3	2	2	4	24	DT	
10	2	5	5	2	5	1	3	5	5	33	DST	
11	4	4	5	2	3	3	1	5	4	31	DST	
12	3	5	5	1	5	2	4	4	5	34	DST	
13	5	5	1	5	5	4	3	5	5	38	DST	
14	3	5	5	5	5	5	3	3	4	38	DST	
15	4	3	1	3	3	3	2	3	3	25	DT	
16	3	4	5	2	5	3	5	3	4	34	DST	
17	5	5	1	1	5	5	4	4	1	31	DST	
18	5	5	5	1	5	4	2	3	5	35	DST	
19	3	4	5	5	1	3	1	1	5	28	DT	
20	4	4	1	1	5	1	1	3	5	25	DT	
21	3	4	5	4	3	4	5	4	5	37	DST	
22	4	5	1	1	3	5	3	1	5	28	DT	
23	4	5	3	5	4	4	2	4	5	36	DST	
24	4	4	1	2	5	4	5	3	5	33	DST	
25	4	4	1	3	4	4	2	3	4	29	DT	
26	3	5	1	2	5	4	2	2	5	29	DT	
27	5	5	5	3	5	2	3	3	5	36	DST	
28	5	5	5	1	5	5	3	3	5	37	DST	
29	5	5	5	1	5	5	1	1	5	33	DST	
30	1	5	5	5	4	4	5	5	5	39	DST	
31	2	3	3	3	4	4	4	4	4	31	DST	
32	1	5	5	5	4	4	4	4	4	36	DST	
33	5	5	5	5	1	5	5	1	5	37	DST	
34	5	5	1	5	1	4	5	5	3	34	DST	
35	3	5	5	3	5	2	1	3	4	31	DST	
36	5	3	5	1	4	5	3	1	3	30	DT	
37	4	4	1	3	4	3	1	3	4	27	DT	
38	3	5	5	4	4	4	1	3	4	33	DST	
39	4	4	3	2	1	3	4	3	3	27	DT	
40	4	4	1	2	5	4	4	4	5	33	DST	
41	2	4	5	3	5	5	4	3	5	36	DST	
42	3	2	4	1	3	4	4	2	4	27	DT	
43	3	4	5	3	4	3	2	3	4	31	DST	
44	3	3	5	3	5	5	3	3	5	35	DST	
45	3	3	5	3	5	5	3	3	5	35	DST	
46	1	5	5	3	5	3	1	3	4	30	DT	
47	4	4	1	3	4	4	2	3	4	29	DT	
48	4	5	5	1	4	4	3	2	3	31	DST	
49	3	5	1	2	5	4	2	2	5	29	DT	
50	4	4	5	2	5	4	2	3	5	34	DST	
51	2	4	1	2	4	2	2	3	3	23	DC	
52	4	5	1	3	5	4	4	3	5	34	DST	
53	5	5	5	1	4	4	1	4	5	34	DST	
54	5	5	1	1	5	3	1	3	5	29	DT	
55	3	4	1	1	4	3	2	3	4	25	DT	
56	5	5	1	3	3	3	1	4	5	30	DT	
57	5	3	5	3	5	3	1	3	4	32	DST	
58	3	5	1	2	4	5	3	3	5	31	DST	

59	5	5	3	5	5	5	3	1	5	37	DST
60	5	5	2	5	5	3	5	5	5	40	DST
61	3	5	1	4	5	5	3	1	4	31	DST
62	4	5	1	2	5	4	3	3	4	31	DST
63	5	5	5	3	5	5	3	3	5	39	DST
64	3	2	5	3	2	4	3	3	4	29	DT
65	5	5	5	1	5	5	3	4	5	38	DST
66	4	3	5	3	3	3	3	3	3	30	DT
67	5	5	1	3	5	5	3	4	5	36	DST
68	5	5	1	3	5	5	3	4	5	36	DST
69	1	2	1	2	2	2	5	5	1	21	DC
70	5	5	5	3	5	5	2	3	5	38	DST
71	3	4	1	2	3	5	4	3	4	29	DT
72	2	3	5	2	3	1	1	3	5	25	DT
73	3	5	3	5	2	5	5	1	2	31	DST
74	5	2	5	2	5	5	1	3	4	32	DST
75	5	3	5	3	2	3	2	3	2	28	DT
76	3	4	1	2	4	4	2	2	4	26	DT
77	4	4	5	3	3	3	1	3	5	31	DST
78	4	5	5	2	4	4	4	4	5	37	DST
79	4	5	5	2	4	4	4	4	5	37	DST
80	5	5	1	2	4	5	2	4	5	33	DST
81	4	5	5	2	3	3	1	3	3	29	DT
82	5	5	5	2	3	3	3	4	5	35	DST
83	5	5	5	2	3	3	3	4	5	35	DST
84	5	4	5	2	3	4	2	3	3	31	DST
85	3	2	5	3	2	3	2	2	5	27	DT
86	3	3	5	3	3	3	2	3	4	29	DT
87	5	5	1	3	5	4	2	4	5	34	DST
88	4	4	5	2	3	4	2	4	4	32	DST
89	3	4	1	2	3	4	1	2	3	23	DC
90	3	3	1	4	5	4	5	3	5	33	DST
91	5	5	1	1	5	5	3	3	5	33	DST
92	5	5	5	4	3	3	1	3	5	34	DST
93	4	5	5	3	4	3	2	3	5	34	DST
94	2	5	1	1	2	3	1	2	4	21	DC
95	2	4	1	3	3	3	2	4	4	26	DT
96	3	4	1	3	3	3	2	4	5	28	DT
97	3	4	1	1	4	5	2	3	5	28	DT
98	5	4	1	1	5	5	1	2	5	29	DT
99	5	5	5	3	3	4	1	3	5	34	DST
100	2	5	1	2	3	4	3	3	5	28	DT
101	5	5	5	3	5	5	2	2	5	37	DST
102	4	3	5	1	2	4	3	3	5	30	DT
103	3	5	1	1	3	4	3	4	5	29	DT
104	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43	DST
105	5	4	5	2	4	4	1	3	4	32	DST
106	2	5	5	2	4	4	4	3	4	33	DST
107	3	4	1	3	4	4	1	3	4	27	DT
108	1	5	5	2	4	4	3	3	5	32	DST
109	3	3	5	2	2	3	1	3	3	25	DT
110	4	5	5	2	1	3	2	3	4	29	DT
111	5	4	5	2	3	4	3	3	5	34	DST
112	3	4	5	3	2	3	2	3	4	29	DT
113	3	5	5	2	3	5	3	5	5	36	DST
114	3	4	5	3	4	4	4	3	5	35	DST
115	2	5	5	3	5	4	2	4	4	34	DST
116	5	4	5	2	4	5	3	2	3	33	DST
117	5	5	1	2	3	3	4	3	5	31	DST
118	5	5	5	1	3	2	1	2	3	27	DT
119	4	5	5	2	2	2	5	4	5	34	DST
120	2	4	5	3	4	4	2	5	3	32	DST

121	2	4	5	3	4	3	2	5	3	31	DST
122	1	4	1	2	5	4	2	3	4	26	DT
123	1	5	5	4	5	4	5	5	5	39	DST
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	DT
125	1	4	5	1	5	5	1	5	5	32	DST
126	4	1	4	5	1	5	5	1	5	31	DST
127	5	5	1	1	5	4	1	4	5	31	DST
128	2	5	5	4	5	2	1	2	4	30	DT
129	4	4	5	3	4	4	3	4	4	35	DST
130	5	3	5	3	4	4	3	3	4	34	DST
131	4	3	1	2	3	1	3	4	3	24	DT
132	4	5	2	4	4	3	3	4	5	34	DST
133	4	5	5	1	5	4	2	2	5	33	DST
134	4	4	1	2	3	3	1	3	4	25	DT
135	5	5	1	2	3	5	2	4	5	32	DST
136	3	5	2	3	4	3	3	4	4	31	DST
137	5	4	5	2	4	4	4	3	4	35	DST
138	4	3	3	5	2	4	3	3	4	31	DST
139	3	3	5	2	5	5	2	3	4	32	DST
140	3	5	5	2	4	4	3	4	5	35	DST
141	5	3	1	1	5	4	2	3	5	29	DT
142	4	5	1	2	3	3	1	2	5	26	DT
143	5	5	1	2	5	5	2	2	5	32	DST
144	5	4	5	1	3	4	2	3	5	32	DST
145	5	3	4	1	3	5	4	3	5	33	DST
146	5	5	1	2	5	4	2	4	5	33	DST
147	5	1	2	5	3	2	2	5	3	28	DT
148	3	5	1	3	3	3	2	3	4	27	DT
149	5	5	1	3	5	3	3	3	5	33	DST
150	5	5	5	1	5	4	2	4	5	36	DST
151	4	4	5	2	4	3	2	4	5	33	DST
152	5	4	5	2	5	4	3	3	5	36	DST
153	4	5	5	2	4	4	3	3	5	35	DST
154	3	5	5	3	3	4	2	3	5	33	DST
155	5	2	1	5	5	3	4	5	3	33	DST
156	5	5	1	1	5	4	1	3	5	30	DT
157	5	5	5	1	5	5	3	5	5	39	DST
158	5	4	4	1	4	4	5	5	4	36	DST
159	5	3	4	1	3	3	3	4	4	30	DT
160	5	5	4	3	2	3	2	1	1	26	DT
161	5	4	5	3	5	3	5	4	4	38	DST
162	5	4	5	3	5	3	1	4	5	35	DST
163	5	4	5	3	5	3	1	4	5	35	DST
164	2	3	3	3	4	5	5	5	4	34	DST
165	2	3	3	3	2	2	5	2	2	24	DT
166	3	3	1	4	3	3	1	4	4	26	DT
167	5	5	3	4	3	3	1	3	3	30	DT
168	2	3	1	3	5	4	1	4	4	27	DT
169	3	3	4	3	4	3	2	4	4	30	DT
170	4	3	4	3	4	3	2	4	4	31	DST
171	2	4	5	3	5	3	1	4	4	31	DST
172	2	5	1	4	4	4	1	2	4	27	DT
173	3	5	1	3	4	3	1	4	4	28	DT
174	3	4	1	4	5	4	1	4	4	30	DT
175	4	4	4	4	3	3	1	4	5	32	DST
176	1	4	1	4	5	5	1	5	4	30	DT
177	2	1	5	3	4	4	4	5	4	32	DST
178	3	3	5	3	3	3	5	4	4	33	DST
179	1	3	1	3	4	4	1	5	4	26	DT
180	3	3	1	2	2	2	1	3	3	20	DC
181	4	4	4	4	4	3	1	3	3	30	DT
182	2	3	4	4	3	4	1	2	4	27	DT

183	3	4	1	3	4	4	1	3	5	28	DT
184	2	3	3	4	3	5	4	4	4	32	DST
185	1	5	5	4	5	4	5	4	5	38	DST
186	5	4	1	1	4	5	3	2	5	30	DT
187	1	4	5	4	5	4	5	4	5	37	DST
188	5	3	1	1	5	5	3	3	5	31	DST
189	1	5	4	4	4	5	4	5	5	37	DST
190	2	5	4	5	5	4	4	5	4	38	DST
191	1	4	1	1	5	4	3	2	5	26	DT
192	4	5	5	2	5	3	2	4	4	34	DST
193	3	4	1	3	4	4	1	1	5	26	DT
194	5	5	1	1	5	5	3	1	5	31	DST
195	3	4	4	1	5	5	5	1	5	33	DST
196	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	DT
197	4	4	5	1	2	5	5	1	5	32	DST
198	1	4	5	4	5	4	5	4	5	37	DST
199	3	3	1	4	4	4	3	3	3	28	DT
200	4	3	1	2	4	3	2	3	3	25	DT
201	4	5	1	1	5	5	4	2	5	32	DST
202	2	5	3	4	2	4	3	4	2	29	DT
203	3	4	1	1	5	5	5	5	5	34	DST
204	4	3	1	2	4	4	2	1	4	25	DT
205	4	4	1	1	5	4	3	4	3	29	DT
206	3	5	1	2	5	4	4	2	4	30	DT
207	5	5	5	3	5	5	5	3	3	39	DST
208	2	5	5	5	5	5	1	5	5	38	DST
209	5	4	5	2	5	5	1	5	5	37	DST
210	5	5	1	2	5	5	4	5	5	37	DST
211	3	5	1	3	5	5	3	1	5	31	DST
212	3	5	1	2	5	5	3	1	5	30	DT
213	3	5	5	2	5	4	1	3	3	31	DST
214	4	3	1	4	3	4	2	1	5	27	DT
215	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29	DT
216	2	4	5	5	5	5	4	5	5	40	DST
217	1	5	4	5	4	4	5	5	5	38	DST
218	2	5	4	4	5	4	5	4	5	38	DST
219	2	5	5	4	4	5	5	5	5	40	DST
220	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32	DST
221	4	2	2	2	3	3	3	3	3	25	DT
222	1	5	4	4	5	4	4	5	4	36	DST
223	2	4	4	3	5	4	1	5	5	33	DST
JUMLAH										7034	
RATA-RATA										31,54	
MAX										43	
MIN										20	

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Disiplin	>39	137	61
Disiplin	31-38	80	36
Cukup Disiplin	25-30	6	3
Kurang Disiplin	15-22	0	0
Sangat Tidak Disiplin	<14	0	0
JUMLAH		223	100

Lampiran 7

Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa

Correlations

		Pola_asuh_orangtua_otoriter	kedisiplinan_siswa
Pola_asuh_orangtua_otoriter	Pearson Correlation	1	,102
	Sig. (2-tailed)		,154
	N	195	195
kedisiplinan_siswa	Pearson Correlation	,102	1
	Sig. (2-tailed)	,154	
	N	195	222

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran

8



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/4162/PSMK-2019 Padang, 31 Juli 2019
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada: Yth. Dekan FIP
 Universitas Negeri Padang
 di
 Padang

Berdasarkan surat Saudara yang diterima tanggal 31 Juli 2019 nomor: 669/UN35.4.3/PG/2019 perihal: Permohonan Izin Penelitian untuk penulisan tugas akhir tentang **“Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang”** atas nama:

Nama : Lidya Puspita Sari
 NIM : 15006014
 Tempat Penelitian : SMK N 6 Padang
 Waktu Penelitian : Juli s.d Selesai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMK N 6 Padang
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak memberatkan beban siswa dan sekolah
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai observasi agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Kabid PSMK

Drs. Syofrizal B, MT
Pembina Tingkat I
Nip. 19620405 198903 1 008

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala SMK 1 dan SMK N 6 Padang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/ fax (0751) 41650

Nomor : 669 /UN35.4.3/PG/2019
Lamp. :-
Hal : Izin Penelitian

Padang, 26 Juli 2019

Kepada : Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Barat
di
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama : **Lidya Puspita Sari**
NIM / BP. : 15006014 / 2015
Semester ke : VIII (Delapan)
Tempat Penelitian : SMK N 6 Padang
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kedisiplinan Siswa di SMK N 6 Padang
Kegunaan Penelitian : Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Waktu Penelitian : Juli 2019 s/d selesai
Sasaran Penelitian : Siswa SMK N 6 Padang

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.



Dr. Daharlis, M.Pd., Kons
NIP. 19601129 198602 1 002
SK. Nomor : 3343 /UN35.4/TU/ 2019
Tanggal : 24 Juli 2019

Ketua,

Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala SMK N 6 Padang
3. Arsip

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT	
TANGGAL: 30/7-2019	
KODE: 070	NO: 5209